

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Materi pelajaran : **Bimbingan dan Konseling**
Satuan Pendidikan : **SMP Negeri 2 Berbah**

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktek Lapangan Terbimbing (PLT)
Tahun Akademik 2017/2018

Dosen Pembimbing Lapangan : **Agus Triyanto,M.Pd**
NIP : **197608022005011001**
Guru Pendamping : **Dra. Widaryati**
NIP : **196907181998022002**



Oleh :

ERLIANA PRASTIKA
14104241030

**BIMBINGAN DAN KONSELING
PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP N 2 Berbah. Yang bertanda tangan di bawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT SMP N 2 Berbah, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Erliana Prastika
NIM : 14104241030
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PLT 2017 di SMP N 2 Berbah dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Agus, Triyanto, M.Pd

NIP. 197608022005011001

Dra. Widaryati

NIP. 196907181998022002

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 2 Berbah

Koordinator PLT SMP N 2 Berbah

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Ardaniyah, S.Pd

NIP. 19640712 198803 2 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing di SMP NEGERI 2 BERBAH serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing UNY tahun 2017.

Dalam pelaksanaan PLT sampai dengan penyusunan laporan ini tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasihat dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya. Maka dari itu penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rachmat Wahab MA, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PLT.
2. Agus Triyanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan PLT.
3. Nursidi Winarta, S.Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal pelaksanaan kegiatan PLT, pelaksanaan kegiatan PLT, sampai penyusunan laporan.
4. Ardaniyah, S.Pd. selaku koordinator PLT di sekolah yang memberikan bantuannya dalam pelaksanaan kegiatan PLT sampai dengan penyusunan laporan.
5. Dra. Widaryati, selaku guru pembimbing yang senantiasa penuh kesabaran selalu memberikan arahan-arahan guna perbaikan-perbaikan pada saat pelaksanaan kegiatan PLT.
6. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP N 2 Berbah yang telah membantu pada saat pelaksanaan kegiatan PLT.
7. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PLT dengan rasa senang.
8. Semua mahasiswa PLT SMP N 2 Berbah yang telah memberikan semangat serta dukungan.
9. Sdri. Dian Mariana Ulfa, yang menjadi partner dalam kegiatan belajar mengajar.
10. Segenap Pengurus OSIS dan seluruh siswa-siswi SMP N 2 Berbah yang telah bersedia bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan praktik belajar mengajar.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih ada banyak hal kekurangan yang saat ini mungkin belum dapat disempurnakan. Oleh karena itu, kami

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk menjadi suatu kelengkapan laporan ini di masa yang akan datang.

Penyusun berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi pembaca. Semoga dengan laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai pendidikan serta pembaca bisa lebih terpacu untuk mengembangkan diri yang ada.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

Erliana Prastika

NIM. 14104241030

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis situasi	1
B. Proses Belajar Mengajar	8
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	10
BAB II. KEGIATAN PLT	
A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT	13
B. Pelaksanaan PLT (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT dan Refleksi	36
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Matriks Kegiatan
Lampiran 2	Media Lacak Masalah VIII A
Lampiran 3	Media Lacak Masalah VIIC
Lampiran 4	Media Lacak Masalah IXB
Lampiran 5	Sosiometri VIIIA
Lampiran 6	Sosiometri VIIC
Lampiran 7	Sosiometri IXB
Lampiran 8	Laporan Konseling Individu
Lampiran 9	Laporan Konseling Kelompok
Lampiran 10	Laporan Homevisit
Lampiran 11	Rencana Pemberian Layanan (RPL) Kelompok
Lampiran 12	Rencana Pemberian Layanan (RPL) Klasikal
Lampiran 13	Catatan Harian Kegiatan
Lampiran 14	Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

SMP NEGERI 2 BERBAH

Oleh : Erliana Prastika

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia kependidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan dapat memberikan solusi yang berkaitan dengan dunia kependidikan. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini adalah memberikan seluruh layanan bimbingan dan konseling secara maksimal.

Praktik Lapangan Terbimbing Universitas Negeri Yogyakarta semester ganjil 2017 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Berbah telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Kelompok PLT di lokasi ini terdiri dari 13 mahasiswa dari program pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Seni Tari, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Bahasa Daerah.

Selama kegiatan PLT, praktikan melakukan praktik pemberian layanan bimbingan dan konseling. Pemberian layanan bimbingan klasikal dilaksanakan untuk kelas VIIIA, VIIIC, dan IX B dengan total 11 kali pertemuan. Layanan bimbingan kelompok juga terlaksana sebanyak 4 kali. Praktikan juga melakukan layanan responsif berupa konseling individual, konseling kelompok serta homevisit. Praktikan memberikan layanan informatif melalui media papan bimbingan serta buku terapi pustaka. Selama PLT, praktikan juga menyusun program-program agar pelaksanaan PLT berjalan dengan lancar.

Secara umum, program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan. Munculnya hambatan selama pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang wajar. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

Erliana Prastika

NIM. 14104241030

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PLT di SMP Negeri 2 Berbah harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PLT. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yaitu SMP Negeri 2 Berbah. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapat gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 2 Berbah.

SMP Negeri 2 Berbah yang beralamatkan di Desa Tegaltirto Berbah adalah sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PLT UNY 2016 dengan beranggotakan 14 orang.

Lokasi SMP Negeri 2 Berbah cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak di tepi jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan 2 Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Ruang Kesenian, Ruang UKS, Ruang BK, Ruang TU, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Mushola, Gudang, Ruang Koperasi, Kantin, WC, serta Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara sekaligus lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain: Bola Volly, Sepak Bola, Seni Budaya dan Pramuka.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Berbah juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi “**UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMTAQ DAN BERWAWASAN BUDAYA BANGSA**” dengan indikator : (1) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dibidang pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan kelulusan serta prestasi akademik dan non-akademik. (2) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam

sarana dan sarana pendidik dan Sumber Daya Manusianya. (3) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam manajemen sekolah yang berwawasan imtaq.

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Berbah ini adalah (1) Melaksanakan pengembangan KBM secara menyeluruh, sistematis dan berkesinambungan. (2) Menentukan model kurikulum, berikut pelaksanaan dan pengembangannya. (3) Memantapkan manajemen sekolah dan pengembangan fasilitas pendidikan serta penggalangan partisipasi dan kerjasama antar stake holder dalam pembiayaan pendidikan. (4) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri dalam berbagai jenis aktifitas sekolah berdasarkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra-PLT di peroleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Berbah yang didirikan pada tahun 1983 memiliki luas tanah sebanyak 8730 m². Gedung sekolah ini terbilang sudah cukup tua. Akan tetapi, terlihat masih kokoh berdiri, sebagian gedung pun sedang dalam proses renovasi. Kondisi gedung sekolah yang beralamat di Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta ini cukup rapi. Sekolah ini dilengkapi dengan berbagai ruangan, seperti ruang akademik, ruang nonakademik, ruang perlengkapan, furniture, dan audio visual aid untuk pendidikan.

a) Ruang akademik

Ruang akademik yang dimiliki oleh sekolah ini adalah 12 ruang KBM dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.
- 3) 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b) Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP N 2 Berbah memiliki 5 laboratorium, yaitu 2 Laboratorium IPA (Laboratorium Biologi dan Fisika), Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Multimedia.

1) Laboratorium IPA

Kepala laboratorium Fisika adalah Bapak Suhartono, S.Pd., dan Ibu Retno Widayati, S.Pd. Ukuran laboratorium IPA adalah 12 x 8 meter², berlantaikan keramik. Pada laboratorium IPA memiliki ruang persiapan, ruang penyimpanan, dan ruangan ini laboratorium.

Pada dinding-dinding ruang laboratorium terdapat banyak poster, media pembelajaran, dll. Pada sekeliling dinding laboratorium, juga terdapat beberapa wastafel untuk mencuci tangan atau kebutuhan lain dalam pembelajaran.

2) Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini berukuran 9x8 meter. Terdapat 40 buah komputer untuk siswa dan 1 buah komputer untuk guru. Setiap komputer dilengkapi dengan *earphone* dan *digital language repeater*. Ditambah dengan adanya AC, CCTV, LCD proyektor dan layar LCD. Kepala laboratorium bahasa adalah Ibu Ardaniyah, S.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Inggris.

3) Laboratorium komputer

Laboratorium ini sering disebut laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi, berukuran 12 x 7 meter. Terdapat 20 LCD komputer dengan 10 *voltage regulator* dan 10 CPU *core 2 duo* yang mengontrol semua komputer yang tersedia dengan sistem *cloning*. Ruangan ini dilengkapi dengan 1 buah AC, 1 buah LCD proyektor, speaker, dan beberapa layar proyektor. Komputer guru diletakkan paling belakang dan proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan LCD Proyektor. Kepala laboratorium komputer adalah Bapak Suhartono.

4) Laboratorium Multimedia

Laboratorium ini digunakan untuk proses pembelajaran dalam semua mata pelajaran yang ingin menggunakan fasilitas multimedia. Laboratorium ini memiliki ukuran 8 x 7 meter. Di dalam ruangan ini terdapat 20 buah komputer dekstop, proyektor, UPS, *earphone* dan 1 unit komputer sebagai kontrol. Selain itu, di bagian depan terdapat rak kaca. Kepala laboratorium multimedia adalah Bapak Mujiyono, S.Pd.

c) Perpustakaan Sekolah

- 1) Daftar buku yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 2 Berbah, antara lain: Buku Kimia, Buku Fisika, Buku Biologi, Buku Bahasa Indonesia, Buku Matematika, Buku Agama, Buku Bahasa Inggris, Buku Bahasa Jawa, Buku Kesenian, Buku Sejarah, Buku Olahraga, Buku-buku Umum, Novel, dan kamus.
- 2) Sistem peminjaman buku di perpustakaan SMP N 2 Berbah adalah:
 - (1) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan.
 - (2) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku-buku yang dipinjam.
 - (3) Siswa yang menghilangkan buku wajib mengganti

buku atau denda uang. (4) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah buku selama 1 minggu.

- 3) Kondisi perpustakaan di SMP N 2 Berbah cukup baik. Luasnya ruang perpustakaan diharapkan mampu membuat pengunjung nyaman untuk berkunjung. Koleksi buku-bukunya pun cukup lengkap, selain buku paket juga terdapat beberapa buku umum dan sastra. Perpustakaan menyediakan petugas untuk memudahkan pengunjung dalam administrasi peminjaman buku.

d) Ruang nonakademik

Ruang nonakademik di SMP N 2 Berbah terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

e) Ruang UKS

Ruang UKS berada di barat pintu masuk utama SMP Negeri 2 Berbah. Ruangan UKS terpisah antara kamar putra dan putri. Kamar putra lebih luas daripada kamar putri. Kamar putra berukuran 4x6 meter, sedangkan kamar putri berukuran 3x3 meter. UKS untuk putra terdapat 3 tempat tidur, 1 *draagbar*, 1 meja, dan 3 kursi. Pada ruang UKS putra juga terdapat poster kesehatan gigi dan 1 kotak P3K. UKS diurus oleh 3 orang guru yakni Ibu Sudarmi, S.Pd., Ibu Elisabeth Yuliawati, S.Pd., dan Ibu Dra. Widaryati, serta pengurus inti OSIS. Untuk UKS putri hanya terdapat 2 tempat tidur, 1 kotak P3K, 1 meja, dan 1 kursi. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian.

f) Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan kelengkapan tulis, serta di sediakan juga fotocopy.

g) Tempat ibadah

Tempat ibadah yang terdapat di dalam kawasan SMP Negeri 2 Berbah ini berupa Musholla bernama “Subulus-Salam”, dimana fasilitasnya sudah lengkap yaitu berbagai macam alat ibadah, seperti : Rukuh, Sarung, sajadah, Al-Qur’an, iqro’, dll. Bagian dalam musholla kira-kira dapat menampung sekitar 50 orang jama’ah. Tempat wudhu pada musholla terpisah antara putra dan putri.

h) Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang perpustakaan, ruang kesenian, lapangan basket, dan lapangan volley.

i) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas media penunjang KBM yang tersedia di SMP N 2 Berbah diantaranya LCD, Laboratorium (Biologi, Fisika dan Komputer), lapangan olahraga (Futsalbasket, dan volley), alat-alat olahraga, perpustakaan, dan ruang kesenian.

2. Kondisi Non Fisik SMP N 2 Berbah (Potensi Sekolah)

1) Potensi Siswa

Siswa di SMP Negeri 2 Berbah mempunyai kemampuan akademik yang baik. Hal ini dikarenakan cukup ketatnya seleksi yang dilakukan sekolah dalam memperoleh siswa baru. Hal ini bisa dilihat dari NEM dalam penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2016/2017, sekolah ini hanya menerima siswa dengan NEM tertinggi 29,04 dan terendah 25,00. Selain itu, siswa SMP N 2 Berbah diunggulkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, didukung dengan adanya kegiatan tadarus di setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu sebelum jam pertama dimulai. Siswa-siswi sekolah ini pun telah banyak memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun nonakademis.

Setiap kelas terdiri 32 siswa per kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa terlihat baik, berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP N 2 Berbah memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus.

2) Potensi Guru

Sebagai sekolah berlabel SSN (Sekolah Standar nasional), SMP Negeri 2 Berbah memiliki tenaga pengajar yang berpotensi dalam bidangnya. Tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 25 orang. Masing-masing terdiri atas 20 PNS dan 5 orang yang masih honorer. Dari semua tenaga pengajar tersebut terhitung sebanyak 2 orang telah menempuh pendidikan S2, 14 orang S1, dan 5 orang lulusan SMA. Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya pengajar yang telah menempuh pendidikan setara S1. Mengingat saat ini standar minimal bagi seorang guru untuk mengajar harus menempuh jenjang pendidikan S1.

Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga kepala sekolah. Misalnya saja Nursidi Winarta, S.Pd sebagai guru matematika, beliau juga

merangkap jabatan sebagai kepala sekolah. Sudarmi, S.Pd selain sebagai guru penjas juga merangkap sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan lain sebagainya. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Berbah ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan siswa yang ada.

3) Potensi Karyawan

a) Tingkat pendidikan

Karyawan TU SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 10 orang dengan pegawai negeri sipil sebanyak 4 orang dan honorer 6 orang. Dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 2 orang, SMA sebanyak 7 orang, dan SMP 1 orang. Kepala TU SMP Negeri 2 Berbah yaitu Sutanto, S.Pd.

b) Karyawan telah mempunyai rincian tugas masing-masing., yaitu:

- a. Koordinator : Sutanto, S. Pd
- b. Bendahara : Parjana
- c. Kesiswaan dan inventaris : Sunarti
- d. Perpustakaan : Tugiem
- e. Persuratan : Yuni Suharno

c) Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki.

d) Jumlah staff dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas.

e) Manajemen sekolah secara umum baik.

4) Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di ampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Dra. Widaryati dan Mujiyono, S.Pd. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa perlu, guru BK akan bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

5) Bimbingan Belajar

Sistem bimbingan belajar yang ditetapkan adalah Bimbingan Belajar Intensif atau sering disebut dengan BBI. BBI merupakan bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib tidak hanya bagi siswa kelas IX yang akan menempuh ujian nasional tetapi juga untuk siswa kelas VIII sebagai bentuk pendalaman materi. Mekanisme BBI berupa pembahasan soal ujian melalui buku-buku sesuai mata mata pelajaran yang diujikan. Buku-buku tersebut merupakan terbitan dari sekolah sendiri. Selama program BBI berlangsung, tidak ada sanksi yang tegas dari guru yang mengampu, hanya berupa teguran. Selain program BBI, terdapat pula program layanan klinis yaitu program bimbingan belajar bagi siswa yang merasa ingin menambah jam bimbingan di luar jam BBI, biasanya program ini dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai.

6) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah sebagai berikut.

No	Hari/jam	Ekstrakurikuler	Tempat	Pembimbing
1.	Senin / 13.30 – 15.30	Bulutangkis	Lapangan	Sudarmi, S.Pd. Mujiyono, S.Pd
2.	Selasa / 14.00-17.00	IQRO'	Mushola	Siti Ngaisyah, S.Pd.,M.Si.
3.	Rabu / 15.00 – 17.00	Voli putri	Lapangan Voli	Sudarmi, S.Pd.
		Basket putra	Lapangan Basket	Rusti W, S.Pd. Untung, S. Pd.
4.	Kamis / 13.30 - 16.00 15.00 – 17.30	IQRO'	Mushola	Siti Ngaisyah, S.Pd.,M.Si.
		Pleton Inti	Lapangan	Sudarmi, S. Pd. Rusti W, S. Pd.
5.	Jum'at / 13.30-15.30	Pramuka	Lapangan	Rusti W, S.Pd.
		Paduan Suara	Ruang Ketrampilan	Hj. Troesti, S. Pd.
6.	Sabtu / 15.30-17.00	Voli putra	Lapangan Voli	Sudarmi, S.Pd.
		Basket putri	Lapangan Basket	Rusti W, S.Pd. Untung, S. Pd.
		Tari	Kelas	Suharti, S. Pd

7) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

a) Struktur OSIS SMP Negeri 2 Berbah

- Pembina OSIS : Sudarmi, S.Pd.
- Pengurus Harian OSIS:
- Ketua OSIS : Ndaru Herlambang

- Sekretaris umum : Aldi Nugroho
- Bendahara Umum : Andrian Gibran

b) Sub Bidang OSIS SMP Negeri 2 Berbah

- Sekbid Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Sekbid Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
- Sekbid Pendidikan Pendahuluan Bela Negara
- Sekbid Kepribadian dan Budi pekerti Luhur
- Sekbid Berorganisasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan
- Sekbid Keterampilan dan Kewirausahaan
- Sekbid Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi
- Sekbid Presepsi Apresiasi dan kreasi Seni

8) Kesehatan Lingkungan

- a) Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih
- b) Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan sebulan sekali diadakan Jum'at bersih.
- c) Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.

9) Keamanan

- a) Akses masuk SMP Negeri 2 Berbah terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama barat dan gerbang utama timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
- b) Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah untuk masuk melewati pintu gerbang kedua setelah gerbang utama.
- c) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BK.
- d) Sistem penjagaan dilakukan oleh 2 orang satpam, secara bergantian.

B. Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas yaitu pada saat siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Melalui observasi ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
2. Cara penyajian materi
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
4. Penggunaan bahasa
5. Gerak
6. Cara memotivasi siswa
7. Teknik bertanya
8. Teknik penguasaan kelas
9. Menggunakan media
10. Cara evaluasi
11. Cara menutup pelajaran
12. Perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas
13. Perilaku siswa di luar kelas

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain minimnya sumber daya manusia dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengerahan, pembinaan, dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan bersekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, mahasiswa PLT SMP Negeri 2 Berbah berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMP N 2 Berbah. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan ketrampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang hanya sedikit sementara (2 bulan) masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Berbah cukup efektif. Alokasi waktu untuk satu jam pembelajaran adalah empat puluh menit. Kegiatan belajar mengajar berjalan disiplin, kecuali jika ada agenda sekolah yang harus memotong jam pelajaran. Sementara itu, untuk mata pelajaran Bimbingan dan Konseling setiap minggu dialokasikan satu jam pelajaran per kelas.

Dalam proses pembelajaran Bimbingan dan Konseling, guru berperan menyampaikan materi dan sebagai fasilitator serta konselor, sedangkan siswa melakukan kegiatan bimbingan klasikal berupa mengerjakan tugas, berdiskusi, tanya jawab, dan lainnya. Secara keseluruhan, siswa sangat kooperatif dengan rancangan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena

rata-rata siswa SMP N 2 Berbah memiliki kesadaran belajar yang tinggi. Selain itu, mereka juga memiliki daya saing yang kuat antar sesama siswa.

C. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT

Hasil kegiatan observasi pra PLT digunakan untuk menyusun rancangan program PLT. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 2 Berbah, disusunlah program-program PLT yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 2 Berbah. Kegiatan PLT UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 September s/d 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan secara garis besar program dan rancangan kegiatan PLT ini meliputi:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* yang dalam program studi Bimbingan dan Konseling diganti menjadi Bimbingan Klasikal. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* yang dalam program studi Bimbingan dan Konseling diganti menjadi Bimbingan Klasikal merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik pemberian layanan bimbingan klasikal di sekolah dalam program PLT.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 2 Berbah. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari

masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
- c. Perilaku/keadaan siswa

3. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- a. Membuat, menyebar dan menganalisis *need assessment* permasalahan siswa
- b. Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

4. Pembuatan media pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

5. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas. Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak enam kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII A, VIII C, dan IX B dengan alokasi setiap pertemuan 1 jam pelajaran perminggu. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro / bimbingan klasikal dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

6. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan

PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan.

7. Penarikan mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu SMP Negeri 2 Berbah dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PROGRAM DAN KEGIATAN PLT

Kegiatan terkait persiapan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) penting untuk dilakukan, dimana mahasiswa praktikan harus benar-benar mempersiapkan diri baik fisik maupun mental. Kegiatan ini penting demi keberhasilan kegiatan PLT yang dilaksanakan mengingat hal ini tergantung oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan, baik itu secara akademis, mental maupun ketrampilan. Program persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan

Sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa mendapat pembekalan dari kampus. Pembekalan dilaksanakan oleh masing-masing fakultas dan jurusan. Tujuan dari pembekalan ini adalah memberikan gambaran tentang ruang lingkup program PLT sehingga program itu berjalan dengan lancar. Selain itu program ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru, agar bersikap sebagai guru yang profesional, baik dalam proses pembelajaran dan proses pelaksanaan PLT di sekolah. Pembekalan di tingkat fakultas dilaksanakan melalui kegiatan seminar yang disampaikan oleh wakil dekan 1 Bapak Dr. Suwarjo, M.Si serta guru salah satu sekolah PLT, sedangkan pada tingkat jurusan, disampaikan oleh koordinator masing-masing jurusan di jurusan masing-masing.

Sebagaimana dijelaskan diatas, Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diselenggarakan di masing-masing fakultas dan jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di fakultas masing-masing. Untuk fakultas Ilmu Pendidikan dilaksanakan di gedung tenis indoor FIK sayap timur dengan pemateri Dr. Suwarjo, M.Si dan salah seorang guru dari sekolah PLT. Untuk jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dilaksanakan di gedung LPPM dengan pemateri Agus Triyanto, M.Pd. Dalam pembekalan ini disampaikan hal-hal terkait waktu dan teknis pelaksanaan PLT dan gambaran singkat pelaksanaan PLT tahun 2017.

Pembekalan PLT ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PLT.

- b) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PLT
- c) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga.
- d) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- e) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PLT

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)/ Praktikum Bimbingan Klasikal

Syarat yang diwajibkan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) , yaitu lulus mata kuliah pengajaran *Micro Teaching* / Bimbingan dan Konseling, dengan nilai minimal B. Praktikum Bimbingan Klasikal ini dilaksanakan para bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Juni 2017

Praktikum Bimbingan klasikal merupakan kegiatan praktik pemberian layanan secara klasikal dalam kelompok-kelompok kecil, salah satu orang sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa dengan didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Dengan Praktikum Bimbingan klasikal ini diharapkan mahasiswa calon peserta PLT dapat belajar bagaimana cara memberikan layanan BK secara klasikal yang baik dengan diawasi oleh dosen pengampu praktikum bimbingan klasikal. Secara umum, mata kuliah praktikum bimbingan klasikal bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar pemberian layanan klasikal sebagai bekal praktik pemberian layanan klasikal di sekolah/lembaga pendidikan dalam Program PLT. Mata kuliah Praktik bimbingan klasikal meliputi:

- a. Latihan penyusunan RPL, latihan penguasaan kompetensi dasar pemberian layanan BK klasikal.
- b. Praktik pengajaran mikro/ mata kuliah bimbingan klasikal berusaha mengondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Banyaknya latihan atau praktik bagi mahasiswa dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Pengajaran mikro/ bimbingan klasikal dibatasi dalam aspek meliputi jumlah perkelompok, materi pembelajaran, waktu tampil dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.

Pengajaran mikro/ praktikum bimbingan klasikal dilaksanakan di ruang bimbingan klasikal UPT LBK, dalam bentuk *peer teaching*. Pengajaran mikro/ praktikum bimbingan klasikal ini berlangsung pada saat semester 6, dengan anggota kelompok terdiri dari 11 orang mahasiswa dan 1 orang dosen pembimbing mikro/ praktikum bimbingan klasikal yaitu Agus Triyanto, M.Pd. Mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa. Kelompok kami, terdiri atas 11 (sebelas) orang, dan selama 1 (satu) semester, masing-masing mahasiswa sudah tampil sebanyak 1 kali.

Setelah kegiatan pengajaran mikro, dosen pembimbing akan memberikan komentar, kritik, dan/ataupun masukan yang membangun, terkait RPL, penilaian, cara mengajar, penggunaan media, penguatan untuk peserta didik, serta hal lain terkait penampilan. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan diri sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

Dengan pembelajaran tersebut, diharapkan mahasiswa mendapat gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas dan memiliki gambaran profil dan penampilan yang mencerminkan empat penguasaan kompetensi guru, yang nanti akan diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung pada Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

3. Observasi Sekolah dan Kelas

Selain itu, mahasiswa PLT juga melakukan tahap pra-PLT dimana mahasiswa melakukan observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu observasi keadaan sekolah secara keseluruhan dan observasi kelas. Mahasiswa PLT mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Bimbingan dan Konseling memeberikan layanan klasikal. Kelas tersebut adalah kelas VII C. Guru mata pelajaran Bimbingan dan Konseling yang diobservasi adalah Bapak Mujiono, S.Pd. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru bimbingan dan konseling, dalam hal mengajar dan mengelola kelas.

Adapun yang menjadi obyek dari observasi kelas adalah:

a. Perangkat Pemberian Layanan

1) Rencana Pemberian Layanan

Mahasiswa praktikan dalam menyusun Rencana Pemberian Layanan (RPL) harus mengetahui beberapa komponen dari RPL itu sendiri.

2) Perhitungan jam efektif

b. *Proses Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal*

1) Membuka Pemberian Layanan Klasikal

Tujuan membuka pemberian layanan klasikal adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan layanan klasikal, baik secara fisik maupun mental.

Membuka layanan bimbingan klasikal meliputi :

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengecek kondisi dan kehadiran siswa
- c) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang akan dibahas
- d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan inti Layanan Bimbingan Klasikal

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab.

3) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru, selama observasi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan diselingi bahasa Jawa, baik ngoko alus, maupun kromo.

4) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu cukup disiplin. Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal.

5) Gerak

Selama didalam kelas, guru berusaha untuk selalu bergerak di depan kelas dan berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan

6) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

7) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

8) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru adalah dengan berjalan berkeliling disekitar tempat duduk siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

9) Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sejauh observasi praktikan, guru sudah menggunakan berbagai media pembelajara, seperti LCD, speaker, animasi, DLL.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan evaluasi dengan cara langsung menanyakan kepada para siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

11) Menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal

Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan, dan pemberitahuan materi untuk pertemuan berikutnya.

c. *Perilaku siswa*

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Kebanyakan siswa cukup antusias dalam mengikuti pelajaran. Akan tetapi, ada juga siswa yang mencari kesempatan untuk mengobrol dengan teman.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa tetap sopan ketika bertemu guru di luar kelas.

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa praktikan mendapatkan :

- 1) Mengetahui situasi pemberian layanan yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

4. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah

Penerjunan mahasiswa ke sekolah dilakukan pada hari Jumat, 15 September 2017. Kegiatan ini bertujuan untuk menyerahkan mahasiswa PLT UNY ke pihak sekolah untuk selanjutnya dibimbing pihak sekolah menjadi guru yang profesional, sesuai empat kompetensi yang dibekali dalam pembelajaran mikro/ praktikum bimbingan klasikal. Penyerahan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan PLT UNY, Venny Indria Ekowati, M.Litt dan diserahkan kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Berbah, Nursidi Winarta, S.Pd. yang didampingi Koordinator PLT SMP Negeri 2 Berbah, Ardaniyah, S.Pd serta guru pendamping mata pelajaran Pendidikan

pancasila dan Kewarganegaraan, Bimbingan dan Konseling, Seni Budaya, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa Jawa.

B. PELAKSANAAN PLT (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi.

Mahasiswa dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PLT merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017 dalam kesempatan ini, telah melaksanakan program-program PLT di lokasi SMP Negeri 2 Berbah, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan tanggal 16 September 2017, bersama guru pembimbing. Adapun kelas yang menjadi objek observasi adalah VII C. Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar banyak terkait kondisi sekolah dan bagaimana cara penanganan kelas serta pemberian layanan bimbingan dan konseling dengan baik dari guru pembimbing lapangan.

2. Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Setelah kegiatan observasi, kemudian dilanjutkan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan mengenai tugas – tugas yang harus dilakukan selama melaksanakan PLT. Tugas – tugas tersebut terangkum dalam program PLT. Program – program PLT meliputi beberapa hal sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPL merupakan pedoman guru dalam mengajar. Penyusunan RPL berisi:

- 1) Judul Layanan
- 2) Bidang Bimbingan
- 3) Fungsi Layanan
- 4) Komponen Program
- 5) Tujuan Layanan

- 6) Metode dan Media Layanan
- 7) Sasaran Layanan
- 8) Hari, Tanggal Pelaksanaan
- 9) Tempat Pelaksanaan
- 10) Pihak yang Berperan
- 11) Alokasi Waktu
- 12) Alat dan Bahan
- 13) Deskripsi Proses (pembukaan, inti, penutup)
- 14) Evaluasi
- 15) Tindak Lanjut
- 16) Referensi

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PLT dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMP N 2 Berbah dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar dikelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Dalam pelaksanaannya, mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal. Sedangkan untuk selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar mandiri. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PLT. Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 dikelas VIII dan IX. Jumlah kelas yang diampu ada 3 yaitu kelas VIII A, VIII C dan IX B. Masing-masing kelas diampu satu kali pertemuan dalam seminggu dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran tiap pertemuan.

Tabel Jadwal Mengajar

NO	HARI	KELAS	JAM KE
1.	Senin	IX B	6
2.	Kamis	VIII C	3
3.	Sabtu	VIII A	7

Selain pembagian kelas seperti di atas, praktik mengajar juga dilakukan secara insidental ketika harus menggantikan guru yang berhalangan mengajar.

3. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan merupakan kegiatan persekolahan yang melibatkan mahasiswa PLT yang dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah, terutama kegiatan yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Kegiatan yang dilakukan pada praktik persekolahan adalah :

a. Piket piket bersalaman 6S

Merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh guru dan dibantu mahasiswa selama jadwal PLT. Kegiatan ini berusaha untuk membudayakan 6S di SMPN 2 Berbah, yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, sayang. Mahasiswa PLT hadir setiap hari tanpa adanya piket bergantian dengan teman sesama mahasiswa. Kegiatan ini dimulai sejak pukul 06.15 WIB sampai dengan 06.45 WIB.

b. Upacara Bendera

Merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh guru dan siswa SMPN 2 Berbah serta mahasiswa PLT UNY 2017. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari senin mulai pukul 07.00-08.00 WIB.

c. Pengajian Ahad Pahing

Merupakan kegiatan pengajian rutin setiap hari Ahad Pahing yang ditujukan untuk seluruh wali murid SMPN 2 Berbah yang beragama Islam. Acara ini dilaksanakan di mushola serta lapangan SMPN 2 Berbah. Panitia kegiatan ini adalah seluruh guru dan karyawan serta pengurus OSIS dan dibantu oleh mahasiswa PLT.

d. Menyanyikan lagu Indonesia Raya

Merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap pagi di kelas maupun di tempat praktek oleh seluruh siswa dan guru mata pelajaran di jam pertama. Sebagai sarana untuk meningkatkan nasionalisme warga sekolah.

e. Membaca kitab suci agama

Merupakan upaya pembudayaan literasi siswa agar lebih terbiasa dalam membaca. Para siswa setiap pagi membaca kitab suci masing-masing di ruang kelas dan di ruang agama dan dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

f. Peringatan hari kelahiran raja

Setiap hari kamis pahing guru karyawan serta mahasiswa PLT diwajibkan mengenakan pakaian adat Yogyakarta. Hal ini ditujukan untuk memeringati hari kelahiran raja.

g. Mengajar ekstra Iqro

Kegiatan rutin ini diwajibkan untuk siswa 7 dan 8 yang belum lancar membaca al qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selasa untuk siswa kelas 8 dan kamis untuk siswa kelas 7.

h. Kerja Bakti

Merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap bulan pada hari jumat di minggu terakhir. Seluruh siswa dan guru ikut melaksanakan kegiatan kerja bakti ini. Kerja bakti ini dilakukan di lingkungan SMPN 2 Berbah dengan pembagian tugas untuk masing-masing kelas.

i. Senam Bersama

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari jumat pukul 07.00 WIB. Kegiatan senam bersama ini diikuti oleh seluruh guru, siswa serta mahasiswa PLT. Mahasiswa PLT juga diberikan kesempatan untuk menjadi instruktur senam pada kegiatan ini

4. Praktik Bimbingan dan Konseling

Dalam praktik bimbingan dan konseling, praktikan memberikan beberapa layanan yaitu 11 kali bimbingan klasikal, 4 bimbingan kelompok, 2 konseling individual, 1 kali konseling kelompok, 1 layanan orientasi dan layanan informasi berupa 1 papan bimbingan dan 1 buah buku biblioterapi.

a. Layanan dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik melalui kegiatan persiapan pengalaman terstruktur baik klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

b. Bimbingan klasikal

Bimbingan klasikal merupakan layanan yang memungkinkan praktikan bertatap muka dan berinteraksi langsung dengan siswa dan memberikan materi kepada seluruh siswa di kelas. Materi yang diberikan sesuai dengan hasil *need assessment* yang telah dibagikan melalui MLM (Media Lacak Masalah). SMP Negeri 2 Berbah merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 2006 dan 2013 dan mempunyai jam bimbingan konseling untuk setiap kelasnya. Praktikan mengampu 3 kelas.

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- a) Merencanakan dan membuat RPL
- b) Memilih dan menggunakan metode layanan klasikal
- c) Memilih dan membuat bahan layanan klasikal yang sesuai
- d) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah mengajar yang dilakukan di kelas tanpa didampingi oleh guru. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari kegiatan PLT, pihak sekolah (guru pembimbing BK) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa PLT untuk mengajar dikelas VIII A, VIII C, dan IXB. Kesempatan mengajar ini dengan pertemuan sebanyak 1 kali setiap minggunya di tiap kelas selama 8 minggu. Sehingga dari perhitungan tersebut terjadi sebanyak 11 kali pertemuan bimbingan klasikal. Hanya saja, karena ada kegiatan sekolah, hari libur maupun menggantikan guru yang berhalangan hadir maka membuat proses belajar mengajar tidak berjalan sebagaimana terjadwal, sehingga membuat pertemuan yang terlaksana tidak tepat seperti perencanaan diawal.

Berikut merupakan tabel praktik pemberian layanan bimbingan klasikal yang telah dilakukan oleh praktikan :

NO	Hari/ Tanggal	Kelas	Materi	Hasil
1	Rabu, 27/09/2017	8D	Melatih Konsentrasi Belajar	Bimbingan klasikal berjalan dengan lancar, siswa aktif mengikuti kegiatan layanan. Hasil bimbingan ini siswa menjadi lebih mampu untuk berkonsentrasi dan memahami pentingnya konsentrasi dalam belajar.
2	Kamis, 28/9/2017	8C	Cara Meningkatkan Ketelitian	Bimbingan klasikal berjalan dengan lancar, siswa aktif mengikuti setiap instruksi serta memperhatikan materi yang disampaikan. Siswa mampu untuk meningkatkan ketelitiannya.

3	Sabtu, 30/9/2017	9A	Cara Belajar yang Efektif	Bimbingan klasikal berjalan dengan lancar, siswa aktif mengikuti jalannya layanan yang diberikan. Siswa berani untuk tampil ke depan untuk menyampaikan ulang materi yang telah diberikan. Siswa mampu untuk memahami cara belajar yang efektif.
4	Senin, 2/10/2017	9B	Cara Belajar yang Efektif	Bimbingan klasikal berjalan dengan lancar, siswa aktif mengikuti jalannya layanan yang diberikan. Siswa berani untuk tampil ke depan untuk menyampaikan ulang materi yang telah diberikan. Siswa mampu untuk memahami cara belajar yang efektif.
5	Sabtu, 7/10/2017	8A	Melatih Konsentrasi Belajar	Bimbingan klasikal berjalan dengan lancar, siswa aktif mengikuti kegiatan layanan. Hasil bimbingan ini siswa menjadi lebih mampu untuk berkonsentrasi dan memahami pentingnya konsentrasi dalam belajar.
6	Sabtu, 14/10/2017	8A	Cara meningkatkan Kerja Keras	Bimbingan klasikal berjalan dengan lancar. Siswa aktif mengikuti kegiatan layanan, mendengarkan materi yang disampaikan serta bersemangat untuk menjalani kegiatan. Siswa mampu untuk memahami pentingnya kerja keras serta mampu untuk meningkatkan kerja keras.
7	Senin, 16/10/2017	9B	Cara meningkatkan Kerja Keras	Bimbingan klasikal berjalan dengan lancar. Siswa aktif mengikuti kegiatan layanan,

				mendengarkan materi yang disampaikan serta bersemangat untuk menjalani kegiatan. Siswa mampu untuk memahami pentingnya kerja keras serta mampu untuk meningkatkan kerja keras.
8	Kamis, 19/10/2017	8C	Cara meningkatkan kasih sayang kepada orangtua	Bimbingan klasikal berjalan dengan lancar. Siswa aktif berpartisipasi mengikuti layanan. Materi yang disampaikan mampu untuk membuat beberapa siswa terharu karena membahas mengenai orangtua. Hasilnya rasa kasih sayang siswa kepada orangtuanya meningkat.
9	Senin, 30/10/2017	9B	Informasi pilihan studi lanjut setelah lulus SMP	Proses pelayanan informasi dapat berjalan dengan lancar. Siswa aktif mengikuti layanan informasi. Siswa dapat memahami studi lanjut yang bisa mereka tempuh. Siswa juga mampu untuk mulai memilih sekolah mana yang mereka tuju setelah lulus SMP.
10	Kamis, 2/11/2017	8C	Cara menghadapi bullying	Bimbingan klasikal berjalan dengan lancar. Siswa aktif berpartisipasi mengikuti layanan. Siswa mampu untuk memahami pengertian, cara menghadapi serta dampak bullying.
11	Sabtu, 4/11/2017	8A	Cara menghadapi bullying	Bimbingan klasikal berjalan dengan lancar. Siswa aktif berpartisipasi mengikuti layanan. Siswa mampu untuk memahami pengertian, cara menghadapi serta dampak bullying.

12	Sabtu, 4/11/2017	9A	Cara menghadapi bullying	Bimbingan klasikal berjalan dengan lancar. Siswa aktif berpartisipasi mengikuti layanan. Siswa mampu untuk memahami pengertian, cara menghadapi serta dampak bullying.
----	---------------------	----	--------------------------	--

c. Layanan orientasi

Layanan orientasi ialah suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama di lingkungan sekolah untuk mempermudah dan memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi layanan orientasi yang diberikan kepada peserta didik, yaitu :

- a) Mengetahui emosi lebih dekat, untuk kelas 8A agar peserta didik dapat mengenali karakteristik emosi yang terdapat pada rentang usia mereka serta dapat mengendalikan kondisi emosi mereka.

Waktu Pelaksanaan	Sabtu, 21 Oktober 2017
Sasaran	Siswa Kelas 8 A
Materi	Mengenal Emosi Remaja dan Pengendaliannya
Tujuan	- Siswa mampu untuk memiliki pemahaman tentang keadaan emosi remaja - Siswa mampu untuk mengendalikan emosi yang dimiliki.
Hasil	Proses pelayanan orientasi klasikal dapat berjalan dengan lancar. Siswa aktif mengikuti layanan orientasi. Siswa dapat memahami bagaimana kondisi emosi remaja, mengerti macam-macam emosi, serta dapat memahami cara mengendalikan emosi yang dimiliki

d. Layanan Informasi

Layanan informasi dimaksudkan untuk memberikan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik. Materi yang diberikan dipandang bermanfaat bagi peserta didik, melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung (melalui media cetak, maupun elektronik, seperti : buku, brosur, leaflet, majalah dan internet). Materi layanan yang disampaikan adalah

a) Belajar ala Kids Jaman Now

Materi	Informasi cara belajar yang efektif
Sasaran	Siswa SMP Negeri 2 Berbah
Waktu Pelaksanaan	Senin, 8 November 2017
Media	Papan Bimbingan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu untuk memiliki pemahaman tentang cara belajar yang efektif - Siswa mampu untuk belajar dengan cara yang efektif
Hasil	Materi layanan telah terpasang pada papan bimbingan yang telah ditempatkan di tempat yang strategis dimana banyak siswa kerap melewatinya. Banyak siswa yang antusias berhenti untuk membaca informasi pada papan bimbingan.

b) Manusia Kuat

Materi	Kumpulan Informasi terkait permasalahan yang sering dihadapi siswa SMP
Sasaran	Siswa SMP Negeri 2 Berbah
Waktu Pelaksanaan	Senin, 13 November 2017
Media	Buku Terapi Pustaka (<i>Biblyotherapy</i>)
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat meningkatkan pemahaman terdapat berbagai hal terkait pribadi, sosial, belajar, karir yang ada dalam buku ini. - Siswa dapat memperoleh efek terapi setelah membaca dan memahami buku ini.
Hasil	Buku terapi pustaka telah dicetak dan diberikan kepada guru BK yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan siswa.

e. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan kepada kelompok tertentu dengan materi tertentu sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik penerima layanan.

NO	Hari/ Tanggal	Kelas	Materi	Hasil
1	Kamis, 5/10/2017	8C	Cara meningkatkan kerja sama	Bimbingan kelompok berjalan dengan lancar. Siswa aktif untuk mengikuti proses jalannya layanan. Siswa mampu bekerja sama dengan baik dan mampu memahami pentingnya kerja sama. Siswa juga mampu untuk memahami cara meningkatkan kerja sama dengan orang lain.
2	Kamis, 5/10/2017	8B	Cara meningkatkan konsentrasi dan kerjasama	Bimbingan kelompok berjalan dengan lancar. Siswa aktif mengikuti jalannya layanan bimbingan kelompok. Siswa mampu belajar untuk berlatih kerja sama serta konsentrasi. Siswa juga mampu untuk memahami pentingnya konsentrasi dan kerjasama kepada sesama.
3	Kamis, 26/10/2017	8C	Pentingnya dan Cara berteman yang baik	Bimbingan kelompok berjalan dengan lancar. Siswa berprestasi aktif mengikuti jalannya layanan. Siswa mampu belajar untuk memahami arti pentingnya teman serta bagaimana caranya berteman dengan baik.
4	Kamis, 26/10/2017	8A	Pentingnya dan Cara berteman yang baik	Bimbingan kelompok berjalan dengan lancar. Siswa berprestasi aktif mengikuti jalannya layanan. Siswa mampu belajar untuk memahami arti pentingnya teman serta bagaimana caranya berteman dengan baik.

f. Layanan Pengumpul Data

Layanan pengumpul data bertujuan untuk mengumpulkan informasi berupa data dan keterangan peserta didik, sehingga memudahkan sekolah dan khususnya bimbingan dan konseling dalam pengarsipan. Layanan perhimpunan data dapat menggunakan instrument tes, non tes dan data-data lain yang diperlukan oleh sekolah yang berguna dalam kepentingan pengarsipan sekolah. Bentuk instrumen tes contohnya tes kecerdasan, tes bakat, intelegensi dan lain sebagainya. Sedangkan instrumen non tes adalah wawancara, observasi, inventory dan lain sebagainya termasuk angket yang dibuat atau dikembangkan oleh guru bimbingan dan konseling.

Data yang dikumpulkan oleh guru bimbingan dan konseling disebut himpunan data. Himpunan data berisi tentang seluruh data dan keterangan yang relevan dengan perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek yang menghasilkan analisis instrumen. Analisis instrumen yang telah selesai dapat digunakan sebagai dasar pembuatan program bimbingan dan konseling.

Data yang telah dihimpun praktikan selama periode PLT ada tiga yaitu Media Lacak Masalah, Sosiometri dan Data Pribadi. Analisis instrumen yang telah dihimpun oleh praktikan digunakan untuk menyiapkan layanan yang akan diberikan kepada peserta didik agar tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

1) Data pribadi siswa

Data pribadi siswa merupakan data atau keterangan yang berisi tentang informasi siswa secara individual. Himpunan data pribadi dilakukan secara terpisah untuk setiap siswa. Data pribadi berisi tentang informasi siswa, orangtua, dan juga keluarga. Data pribadi diisi oleh siswa kelas VIII A,C dan kelas IX B.

2) Media Lacak Masalah (MLM)

Pengisian MLM dilakukan satu kali untuk setiap kelas oleh seluruh siswa yang diampu oleh praktikan ataupun rombongan lain jika diminta oleh guru bimbingan dan konseling lainnya. Untuk waktu pengisian MLM ada dua, yaitu saat awal observasi dan saat masa PLT. MLM diisi oleh kelas VIII A,C dan kelas IX B.

3) Sosiometri

Sosiometri merupakan sebuah teknik pengumpulan data non tes yang berisi hubungan satu peserta didik dengan lainnya. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan sosial atau hubungan antar pribadi. Dalam praktik PLT, praktikan menyebarkan satu angket sosiometri kepada tiga

kelas yang diampu peserta didik yaitu kelas VIII A, VIII C dan kelas IX B.

g. Pelayanan Responsif

1) Konseling Individual

Konseling individual merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik secara individual agar siswa dapat mencapai tugas perkembangannya dan dapat mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Praktikan melaksanakan konseling individu sebanyak 2 kali. Konseling individual yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Konseling 1

1	Hari/ Tanggal	Selasa, 24 Oktober 2017
2	Nama	Cynthia Nur Winda
3	Kelas	8C
4	Tempat	Selasar Mushola SMP N 2 Berbah
5	Waktu	14.00 WIB
6	Deskripsi Masalah	<p>Konseli merupakan siswa yang duduk di bangku kelas 8C. Konseli termasuk siswa yang mudah bergaul dan aktif dalam proses pembelajaran. Konseli nampak berteman baik dengan teman-teman kelasnya serta teman-teman lain di sekolah.</p> <p>Konseli bercerita bahwa dia memiliki permasalahan dengan seorang teman kelasnya dengan inisial A. Konseli mengaku bahwa dia cemburu dengan kedekatan A dengan teman laki-laki yang konseli sukai. Kecemburuan itu akhirnya mengarah pada rasa benci. Konseli beranggapan bahwa A memiliki banyak kelebihan dibandingkan dirinya. Konseli mengaku bahwa permasalahannya dengan teman sekelasnya ini cukup mengganggu belajarnya. Konseli menjadi kurang berkonsentrasi saat belajar serta kurang nyaman jika di kelas.</p> <p>Konseli memiliki anggapan bahwa dirinya tidak memiliki kelebihan apapun. Konseli juga selalu iri dengan kelebihan orang lain. Bahkan</p>

		<p>konseli tidak suka ketika temannya memperoleh suatu pencapaian. Menurut penuturan konseli, tingkat keminderannya jika diukur dari angka 1-10 adalah 7. Hal ini menunjukkan bahwa kemiskinan yang dialami oleh konseli cukup besar. Keirian itu menjadikan konseli membenci temannya tersebut. Konseli mengaku jika dia membenci seseorang, dia tidak sungkan untuk mengungkapkannya kepada orang lain. Biasanya konseli melampiaskan kebencian itu dengan merusak beberapa barangnya di rumah.</p>
7	Hasil	<p>Konseli mampu untuk menghilangkan <i>irrational believe</i> yang dia miliki. Konseli mampu untuk melihat kelebihan dirinya serta mampu untuk lebih percaya pada kemampuan diri sendiri. Konseli juga mampu untuk berdamai dengan diri sendiri ketika melihat prestasi orang lain.</p>

b) Konseling 2

1	Hari/ Tanggal	Jumat, 3 September 2017
2	Nama	Dwi Purnomo
3	Kelas	8A
4	Tempat	Selasar Kelas SMP N 2 Berbah, Ruang agama
5	Waktu	14.00 WIB
6	Deskripsi Masalah	<p>Dwi adalah seorang siswa yang duduk di bangku kelas 8A SMPN 2 Berbah. Dwi termasuk anak yang sopan dalam bersikap, dia juga cukup rajin dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dwi selalu tertib dalam menaati tata tertib di sekolah. Dwi tergolong anak yang cukup pendiam di kelasnya. Dwi nampak berteman baik dengan teman-teman kelasnya serta teman-teman lain di sekolah.</p> <p>Dwi merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Sejak usia tujuh bulan, Dwi telah tinggal dengan kakek neneknya. Ibu Dwi</p>

bekerja di Hongkong sebagai TKW, sedangkan ayahnya bekerja sebagai tukang batu di Semarang. Kakak perempuan Dwi telah menikah dan tinggal di Semarang bersama dengan suaminya. Ayah dan Ibu Dwi pulang ke Jogja setiap dua tahun sekali. Komunikasi Dwi dengan ibunya dijalin melalui telfon. Dwi mengaku tidak sering menelfon ibunya. Dwi juga mengaku ketika telfon Dwi tidak pernah mengatakan kerinduannya kepada sang ibu. Dwi hanya mengabarkan mengenai sekolahnya saja. Komunikasi Dwi dengan ayahnya juga tidak jauh berbeda. Dwi mengaku tidak pernah telfon dengan sang Ayah. Dwi mengaku bahwa ayahnya sangat jarang pulang ke Jogja. Dwi menyampaikan bahwa sang ayah hanya pulang ke jogja ketika ibunya juga pulang ke jogja. Berbeda dengan komunikasi Dwi dengan kedua orangtuanya, Dwi mengaku lebih sering berkomunikasi dengan kakak perempuannya. Dwi biasanya berkomunikasi melalui video call.

Selama tinggal bersama neneknya, Dwi selalu bersikap baik, sopan dan santun terhadap kakek neneknya. Dwi kerap membantu pekerjaan rumah neneknya. Kakeknya bekerja sebagai pembuat bakaran sate di depan rumahnya. Sejak usia 7 bulan sampai saat ini, kakek dan neneknya lah yang mengurus segala keperluan Dwi. Sang kakek juga nampak beberapa kali mengantarkan Dwi berangkat ke sekolah. Dwi sempat mengeluhkan jarak rumah dan sekolah yang cukup jauh untuk ditempuh menggunakan sepeda ontel. Menurut penuturan neneknya, Dwi pernah meminta untuk dibelikan motor sendiri. Namun keinginan ini belum dipenuhi sang nenek karena usia yang belum cukup untuk mengendarai motor sendiri. Kebutuhan finansial Dwi ditanggung oleh

		<p>Ibunya yang bekerja sebagai TKW. Kakek neneknya juga selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan Dwi baik dalam persekolahan maupun untuk kebutuhan lainnya.</p> <p>Tidak banyak yang diceritakan Dwi kepada kakek neneknya di rumah. Selama tinggal dengan kakek neneknya Dwi mengaku tidak pernah menyampaikan keluhannya mengenai kerinduannya berkumpul dengan ayah ibu serta kakaknya. Dwi lebih senang menyimpan perasaannya sendiri. Namun ketika konseli menceritakan mengenai ibu dan juga Ayahnya, konseli nampak sedih hingga menangis. Dwi mengaku sangat merindukan ayah dan ibunya berkumpul seperti keluarga teman-temannya. Dwi mempertanyakan kenapa keluarganya tidak tinggal bersama seperti keluarga lainnya. Dwi ingin memiliki keluarga yang berkumpul bersama dan menjalani hari-hari bersama dalam kebahagiaan. Namun keinginan Dwi ini berbeda dengan kenyataan yang harus Dwi hadapi. Ibu Dwi tidak akan kembali menetap di Indonesia sebelum Dwi menyelesaikan sekolahnya. Ibu Dwi ingin tetap bekerja hingga mampu untuk membiayai kehidupan Dwi, terutama untuk keperluan sekolahnya. Dwi mengaku tidak ingin pindah ke Semarang dan tinggal bersama dengan ayahnya karena merasa tidak memiliki teman di Semarang. Dwi lebih nyaman tinggal di Jogja bersama kakek neneknya serta dengan teman-temannya baik teman sekolah maupun teman bermain di kampung.</p>
7	Hasil	Konseli mampu untuk menerima kondisi dirinya yang saat ini (<i>real self</i>). Konseli memahami bahwa kondisi keluarga yang berhubungan jarak jauh ini memang harus

		dilakukan demi kelangsungan hidup konseli dan keluarga. Konseli mampu untuk mandiri dalam memikirkan jalan keluar dari masalahnya.
--	--	--

2) **Konseling Kelompok**

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

1	Hari/ Tanggal	Sabtu, 28 Oktober 2017
2	Konseli	1. Dwi Purnomo 2. Daffa Aly Ramadhan 3. Rasendria Danbelva 4. Langita Noor Aini Fajrin 5. Rizqi Amaliya 6. Malaynia Senja W
3	Kelas	8A
4	Tempat	Ruang agama SMP N 2 Berbag
5	Waktu	14.00 WIB
6	Deskripsi Masalah	Pada proses konseling kali ini, kelompok sepakat untuk membahas permasalahan yang dialami oleh Rasendria. Mengingat permasalahan yang dihadapi Rasendria juga dihadapi pula oleh tiga orang teman lainnya maka dalam satu sesi pertemuan konseling kelompok mampu untuk membantu 3 konseli sekaligus. Daffa, Rasendria, Rizqi, dan Malaynia memiliki permasalahan yang sama. Menurut penuturan konseli, di dalam kelas 8A sangat sering mengejek nama orangtua, baik itu ayah maupun ibu. Hampir setiap hari mereka diejek menggunakan nama orangtuanya. Para konseli merasa sedih dan kecewa ketika nama orangtua yang mereka cintai dipertainkan oleh teman-teman kelasnya. Kejadian seperti ini berlangsung sejak kelas 7 hingga kelas 8 saat ini dengan intensitas yang tinggi. Para konseli mengaku mereka tetap berteman baik dengan orang-orang yang mengejek nama orangtua

		mereka. Namun perasaan sedih dan kecewa tetap tidak bisa hilang. Mereka mengaku ketika nama orangtua mereka diejek mereka ganti mengejek nama orangtua teman yang mengejek tersebut. Bahkan ada pula konseli yang tidak segan untuk memukul teman yang mengejek nama orangtuanya. Berdasarkan cerita para konseli ini dapat dilihat bahwa saling ejek nama orangtua ini telah menjadi kebiasaan yang membudaya di kelas 8A. Para konseli berharap agar kebiasaan mengejek nama orangtua ini dapat berakhir dan tidak lagi saling mempermainkan nama orangtua yang mereka sayangi.
7	Hasil	Para konseli sepakat untuk menjadi agen perubahan kebiasaan saling mengejek nama orangtua di kelas 8A. Para Konseli juga sepakat untuk melakukan bimbingan klasikal mengenai bullying, karena perlunya kesadaran dari seluruh anggota kelas tidak hanya para anggota konseling kelompok ini saja.

3) Kunjungan rumah

Kunjungan rumah yaitu kunjungan ke tempat tinggal orangtua/ wali peserta didik/ konseli dalam rangka klarifikasi, pengumpulan data, konsultasi dan kolaborasi untuk pengembangan diri peserta didik/ konseli. Pada periode PLT UNY 2017 praktikan bersama guru pembimbing lapangan melakukan kunjungan satu kali.

1	Waktu Pelaksanaan	Jumat, 3 November 2017
2	Sasaran	Kakek dan nenek Dwi Purnomo
3	Tujuan	- Mengetahui kehidupan Dwi Purnomo selama di rumah dan masyarakat - Mengklarifikasi pernyataan Dwi Purnomo dengan kondisi sebenarnya serta dengan pernyataan keluarga konseli
4	Deskripsi Kasus	Dwi adalah seorang siswa yang duduk di bangku kelas 8A SMPN 2 Berbah. Dwi

	<p>termasuk anak yang sopan dalam bersikap, dia juga cukup rajin dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dwi selalu tertib dalam menaati tata tertib di sekolah. Dwi tergolong anak yang cukup pendiam di kelasnya. Dwi nampak berteman baik dengan teman-teman kelasnya serta teman-teman lain di sekolah.</p> <p>Dwi merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Sejak usia tujuh bulan, Dwi telah tinggal dengan kakek neneknya. Ibu Dwi bekerja di Hongkong sebagai TKW, sedangkan ayahnya bekerja sebagai tukang batu di Semarang. Kakak perempuan Dwi telah menikah dan tinggal di Semarang bersama dengan suaminya. Ayah dan Ibu Dwi pulang ke Jogja setiap dua tahun sekali. Komunikasi Dwi dengan ibunya dijalin melalui telfon. Dwi mengaku tidak sering menelfon ibunya. Dwi juga mengaku ketika telfon Dwi tidak pernah mengatakan kerinduannya kepada sang ibu. Dwi hanya mengabarkan mengenai sekolahnya saja. Komunikasi Dwi dengan ayahnya juga tidak jauh berbeda. Dwi mengaku tidak pernah telfon dengan sang Ayah. Dwi mengaku bahwa ayahnya sangat jarang pulang ke Jogja. Dwi menyampaikan bahwa sang ayah hanya pulang ke jogja ketika ibunya juga pulang ke jogja. Berbeda dengan komunikasi Dwi dengan kedua orangtuanya, Dwi mengaku lebih sering berkomunikasi dengan kakak perempuannya. Dwi biasanya berkomunikasi melalui video call.</p> <p>Selama tinggal bersama neneknya, Dwi selalu bersikap baik, sopan dan santun terhadap kakek neneknya. Dwi kerap membantu pekerjaan rumah neneknya. Kakeknya bekerja sebagai pembuat bakaran sate di depan rumahnya. Sejak usia 7 bulan</p>
--	---

sampai saat ini, kakek dan neneknya lah yang mengurusinya segala keperluan Dwi. Sang kakek juga nampak beberapa kali mengantarkan Dwi berangkat ke sekolah. Dwi sempat mengeluhkan jarak rumah dan sekolah yang cukup jauh untuk ditempuh menggunakan sepeda ontel. Menurut penuturan neneknya, Dwi pernah meminta untuk dibelikan motor sendiri. Namun keinginan ini belum dipenuhi sang nenek karena usia yang belum cukup untuk mengendarai motor sendiri. Kebutuhan finansial Dwi ditanggung oleh ibunya yang bekerja sebagai TKW. Kakek neneknya juga selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan Dwi baik dalam persekolahan maupun untuk kebutuhan lainnya.

Tidak banyak yang diceritakan Dwi kepada kakek neneknya di rumah. Selama tinggal dengan kakek neneknya Dwi mengaku tidak pernah menyampaikan keluhannya mengenai kerinduannya berkumpul dengan ayah ibu serta kakaknya. Dwi lebih senang menyimpan perasaannya sendiri. Namun ketika konseli menceritakan mengenai ibu dan juga ayahnya, konseli nampak sedih hingga menangis. Dwi mengaku sangat merindukan ayah dan ibunya berkumpul seperti keluarga teman-temannya. Dwi mempertanyakan kenapa keluarganya tidak tinggal bersama seperti keluarga lainnya. Dwi ingin memiliki keluarga yang berkumpul bersama dan menjalani hari-hari bersama dalam kebahagiaan. Namun keinginan Dwi ini berbeda dengan kenyataan yang harus Dwi hadapi. Ibu Dwi tidak akan kembali menetap di Indonesia sebelum Dwi menyelesaikan sekolahnya. Ibu Dwi ingin tetap bekerja hingga mampu untuk membiayai kehidupan Dwi, terutama untuk

		keperluan sekolahnya. Dwi mengaku tidak ingin pindah ke Semarang dan tinggal bersama dengan ayahnya karena merasa tidak memiliki teman di Semarang. Dwi lebih nyaman tinggal di Jogja bersama kakek neneknya serta dengan teman-temannya baik teman sekolah maupun teman bermain di kampung.
5	Tindak Lanjut	Nenek Dwi memberikan pengertian kepada Dwi mengenai kondisi keluarganya yang harus terpisah jarak. Nenek Dwi memberikan pilihan kepada Dwi jika ingin tinggal dengan Ayah dan Kakaknya di Semarang.

5. Pemberian *Feedback* Oleh Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, cara mengendalikan siswa yang aktif, cara menyampaikan materi secara jelas, dan lain-lain.

6. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan menanyakan langsung kepada para siswa setelah proses pemberian layanan. Sebagian besar siswa mampu memahami materi yang diberikan.

C. Hambatan Pelaksanaan PLT dan Cara Mengatasi

Selama melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan menghadapi berbagai hambatan, baik secara teknis maupun non teknis, tetapi berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan dan cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, sebagai berikut :

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Dalam pemberian layanan bimbingan klasikal terdapat beberapa hambatan, yaitu Jam bimbingan di jam terakhir mengakibatkan konsentrasi peserta didik yang kurang fokus. Solusinya praktikan memberikan *ice breaking* atau *game* serta materi yang dikemas secara ringat agar mudah dimengerti dan tidak membuat peserta didik bosan dan lebih fokus.

b. Bimbingan Kelompok

Pada bimbingan kelompok yang ke dua, pemilihan permainan yang kurang menarik serta tempat yang kurang sesuai menyebabkan anggota kelompok kurang antusias. Praktikan perlu untuk mempersiapkan kegiatan dan menyesuaikan dengan kondisi anggota kelompok.

c. Layanan pengumpulan data

Beberapa siswa harus melakukan pengisian susulan karena saat pengisian secara klasikal siswa tidak hadir. Solusinya praktikan mendampingi siswa-siswa yang belum mengisi secara individual.

2. Layanan Responsif

a. Konseling individual

Sulitnya mencari tempat dan waktu luang yang digunakan dalam proses konseling, sehingga proses konseling berjalan kurang efektif karena lingkungan konseling kurang efektif. Solusinya, praktikan mencari ruang konseling yang efektif.

b. Konseling kelompok

Kegiatan dilaksanakan pada jam terakhir sehingga ketika jam pulang telah tiba sedangkan konseling masih berjalan, para konseli mulai tidak fokus lagi. Konseli mulai terganggu dengan banyaknya orang yang lalu lalang di luar ruangan. Solusinya praktikan mengadakan kegiatan pada waktu yang tepat. Praktikan juga perlu untuk menguatkan kembali komitmen kelompok dalam mengikuti proses konseling kelompok.

c. Kunjungan Rumah

Keterbatasan dalam berbahasa jawa menyebabkan kurang lancarnya praktikan saat bertanya terhadap wali siswa yang dikunjungi tersebut. Solusinya praktikan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan baik menggunakan bahasa indonesia maupun bahasa jawa halus.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu serangkaian program yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tidak terkecuali Program Studi Bimbingan dan Konseling yang mewajibkan kegiatan PLT di sekolah. Kegiatan PLT di sekolah tahun ini telah terlaksana dengan baik terbukti dengan tercapainya program yang sudah direncanakan.

PLT ini merupakan program yang sangat menguntungkan sekali bagi mahasiswa karena mahasiswa mengetahui dan praktik secara langsung di sekolah khususnya SMP Negeri 2 Berbah sehingga nantinya ilmu dan pengalaman di lapangan dapat dijadikan bekal untuk menjadi konselor sekolah yang profesional.

B. Saran

Terlaksananya seluruh kegiatan PLT di SMP Negeri 2 Berbah dengan baik ini, agar terus ditingkatkan supaya semakin baik. Penyusun mencoba memberi saran, semoga bermanfaat bagi diri sendiri maupun semua pihak.

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak Universitas sehingga muncul hubungan timbal baik yang saling menguntungkan untuk kedua pihak
 - b. Untuk meningkatkan layanan bimbingan dan konseling perlu adanya penambahan jam pada layanan klasikal bimbingan konseling agar siswa merasa terfasilitasi
2. Bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa BK dapat mengoptimalkan waktu dalam proses penyampaian layanan sesuai dengan kondisi dan sarana di sekolah
 - b. Mahasiswa praktikan BK dapat mengubah persepsi negatif BK yang selama ini telah melekat dengan citra yang positif dan BK itu menyenangkan
 - c. Mahasiswa praktikan BK dapat mempunyai banyak metode yang lebih menyenangkan tetapi materi tetap dapat tersampaikan secara utuh
3. Bagi siswa SMP Negeri 2 Berbah
 - a. Tingkatkan sopan santun dan menghormati baik antar siswa, guru, karyawan dan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.

- b. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah
 - c. Teruslah menjadi siswa yang aktif dan terus berkarya sehingga mampu menjadikan SMP N 2 Berbah sekolah yang terbaik di bidang akademik dan non akademik
4. Bagi pihak LPPMP
- a. Perlu adanya peningkatan sosialisasi peraturan tata tertib mengikuti PLT, sehingga mahasiswa lebih tertib dalam melaksanakan PLT
 - b. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan atau monitoring ketempat lokasi PLT agar benar-benar mengetahui mahasiswa ketika mengikuti PLT dan mahasiswa dapat terkontrol dengan baik

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
MATRIKS KEGIATAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT
LOKASI PLT : SMP NEGERI 2 BERBAH
TAHUN 2017/2018

Universitas Negeri Yogyakarta

Sekolah : SMP NEGERI 2 BERBAH Nama Mahasiswa : ERLIANA PRASTIKA
 Alamat Sekolah : Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Ber NIM : 14104241030
 Guru Pembimbing : Dra. Widaryati Fak/ Jur/ Prodi : FIP/PPB/
 Bimbingan dan Konseling
 Pelaksanaan PPL : 15/09/2017 - 15/11/2017 : 15 September Dosen Pembimbing : Agus Triyanto, M.Pd.

Nama Kegiatan	September			Oktober					November			JML JAM
	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	
Penyerahan Mahasiswa PLT UNY 2017	2											2
A. PERSIAPAN												0
I Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL		2		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5				9,5
II Pembuatan Media Pembelajaran				1,5	1,5	1,5	1,5	1,5				7,5
III Diskusi Dengan Teman Sejawat		2	2	2	2	2	2	2	2	2		16
IV Konsultasi dengan GPL	1	1,5	1,5	1	2	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	0,5	15
V Konsultasi dengan DPL PLT	2			2			2		2			8
B. PRAKTIK LAYANAN BK												
I PELAYANAN DASAR												
1 Bimbingan Klasikal												
a Praktik Mengajar Mandiri			1	2	1	2	1		1	2	1	11
b Praktik mengajar Terbimbing			2						2			4
2 Pelayanan Orientasi						1						1
3 Pelayanan Informasi										1		1
a Papan Bimbingan							1			2		3
b Pembuatan Poster			1			2						3
c Pembuatan bibliotherapy								3		3		6
4 Bimbingan Kelompok				2			2					4
5 Pelayanan pengumpulan data												0
a Media Lacak Masalah (MLM)		7,5	5									12,5
b Sosiometri				3	9							12
6 Pelayanan Penempatan dan Penyaluran												0
7 Pelayanan Administrasi												0
II PELAYANAN RESPONSIF												
a Layanan Konseling Individual							3	2	2			7
b home visit									5			5
c Layanan Konseling Kelompok							2	2				4
d Kolaborasi dengan Guru												0
e Kolaborasi dengan orang tua												0
f Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait												0
g Konsultasi												0
h Bimbingan Teman Sebaya												0
III PELAYANAN PEMINATAN												
a Pelayanan Peminatan												0
b Pelayanan Penempatan												0
C PRAKTIK LAYANAN NON BK												
I Upacara Bendera di Sekolah		1	1	1		1	1	1	1	1		8
II Kerja Bakti			3									3
III Piket Bersalaman		3	3	3	3	3	3	1,5	1,5	3	2	26
IV Ekstra Iqro'			2		2	2	1	1	1			9
D PROGRAM INSIDENTAL												
I Pendampingan KBM	1	4	2	2	1	3	2	1	1	3		20
II Pengawas PTS					9,5							9,5
III Senam		0,5	0,5	0,5		0,5	0,5		0,5	0,5		3,5
IV Administrasi Perpustakaan		2,5										2,5
V Pengajian Rutin Minggu Pahing		2					2,5					4,5
VI Konferensi PGRI Se-Sleman Timur			1,5									1,5
VII Sosialisasi Narkoba, Pornografi dan Miras						2						2
VIII Latihan Senam						2	4	2				8
IX Pendampingan Kemitraan Sekolah							1					1
X Entry Data Ektrakurikuler		1										1
E PENYUSUNAN LAPORAN											25	25
Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2016											2,5	2,5
Jumlah Jam	4	27		31	25	34	18	21	20	31	31	256,5

Yogyakarta, 19 September 2017

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMK N 4 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Setyo Budi Sungkowo, S.Pd
 NIP. 19670325 199006 1 001

Sugiyatno, M.Pd
 NIP.

Erliana Prastika
 NIM. 14104241030

LAMPIRAN 2
MEDIA LACAK MASALAH
VIII A

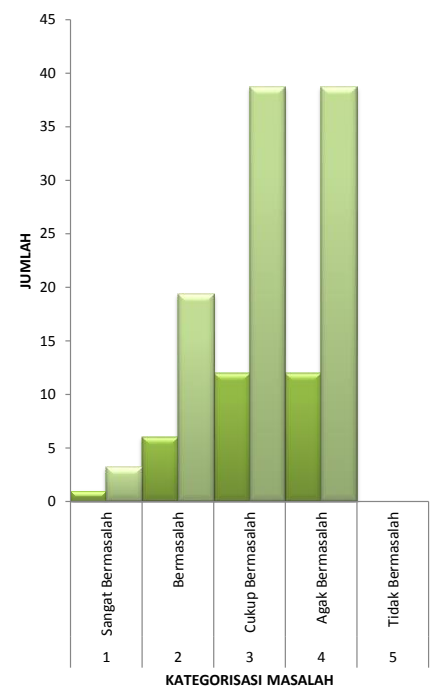
ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP NEGERI 2 BERBAH

KELAS : 8A

DATA KATEGORISASI MASALAH BELAJAR

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH BELAJAR																														nM	N	%	KATEGORISASI	NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30									
1	1	Adelia Maysa D	Perempuan	13,4 tahun	1				1													1													5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH	1	Sangat Bermasalah	3	9,68	
2	2	Alfian Dewantara Saputra	Laki-Laki	13,4 tahun	1		1			1	1	1	1			1	1		1	1		1		1	1								1	15	30	50	BERMASALAH	2	Bermasalah	7	22,58		
3	3	Alif Rizki Wahyu Nur K	Laki-Laki	13,9 tahun				1									1			1														1	4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH	3	Cukup Bermasalah	14	45,16	
4	4	Azhra Naura Jena	Perempuan	13,8 tahun	1		1		1		1					1	1							1											7	30	23,33	CUKUP BERMASALAH	4	Agak Bermasalah	7	22,58	
5	5	Berliana Anggita Pratiwi	Perempuan	13,7 tahun					1							1																			3	30	10	AGAK BERMASALAH	5	Tidak Bermasalah	0	0,00	
6	6	Berliana Putri Mayangsari	Perempuan	13,3 tahun					1	1			1				1																	6	30	20	CUKUP BERMASALAH						
7	7	Daffa Aly Ramadhan	Laki-Laki	13,11 tahun		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	30	70	SANGAT BERMASALAH						
8	8	Dini Purmandasari	Perempuan	14,1 tahun		1				1																									2	30	6,667	AGAK BERMASALAH					
9	9	Dwi Purnomo	Laki-Laki	13,11 tahun			1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	30	63,33	SANGAT BERMASALAH						
10	10	Gita Anggi Nurlita	Perempuan	13,4 tahun	1			1									1																		6	30	20	CUKUP BERMASALAH					
11	11	Intan Setianingrum	Perempuan	14 tahun	1												1																		3	30	10	AGAK BERMASALAH					
12	12	Langita Noor Aini Fajrin	Perempuan	14,5 tahun							1						1	1																	3	30	10	AGAK BERMASALAH					
13	13	Malaynia Senj W	Perempuan	13,5 tahun				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30	40	BERMASALAH						
14	14	M. Abel N A	Laki-Laki	13,9 tahun	1				1																										5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH					
15	15	M. Alif Okta Ferdiana	Laki-Laki	12,11 tahun			1			1	1	1					1	1	1																12	30	40	BERMASALAH					
16	16	M. Asim Khaulan R	Laki-Laki	13,9 tahun	1			1									1																		4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH					
17	17	Muhammad Nabih Al Abqori	Laki-Laki	13,1 tahun	1	1					1			1																					10	30	33,33	BERMASALAH					
18	18	Muh.Riyadi Hidayat	Laki-Laki	13,4 tahun	1			1					1				1																		10	30	33,33	BERMASALAH					
19	19	Nabila Tafia Atikah	Perempuan	13,7 tahun	1			1		1							1																		4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH					
20	20	Nayla Aura Zahra	Perempuan	13,4 tahun		1					1						1																		5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH					
21	21	Nindyta Ayu p	Perempuan	13,6 tahun						1																									3	30	10	AGAK BERMASALAH					
22	22	Nulat Siwining Utami	Perempuan	13,6 tahun						1	1						1																		5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH					
23	23	Nur Hasanah	Perempuan	13,7 tahun		1											1																		5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH					
24	24	Rafli Eric Muzaky	Laki-Laki	13,7 tahun	1	1	1		1				1				1	1																	15	30	50	BERMASALAH					
25	25	Rasendria Danbelva F	Laki-Laki	13,7 tahun	1		1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	30	63,33	SANGAT BERMASALAH						
26	26	Rizqi Amaliya	Perempuan	13,8 tahun						1							1																			4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH				
27	27	Sinta DewiPutri N	Perempuan	13,8 tahun				1																												3	30	10	AGAK BERMASALAH				
28	28	Vira Adelia Apriyanti	Perempuan	13,6 tahun							1																									1	30	3,333	AGAK BERMASALAH				
29	29	Wisnu Pratama Arya S	Laki-Laki	13,2 tahun							1						1	1																	7	30	23,33	CUKUP BERMASALAH					
30	30	Yusdin Ainun Miradesha	Perempuan	13,1 tahun							1	1																							5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH					
31	31	Zahra Dian P	Perempuan	13,5 tahun	1				1	1							1																		8	30	26,67	BERMASALAH					
					14	6	5	11	5	13	16	11	5	7	4	2	5	9	16	8	5	4	10	4	11	6	9	10	14	2	1	11	3	4									

Grafik Kategorisasi Masalah Belajar

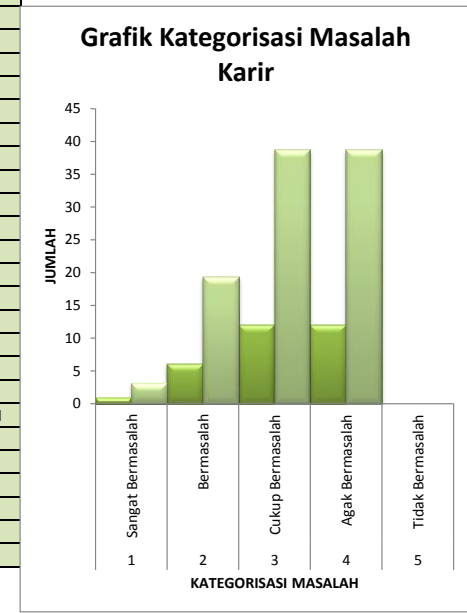


ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP NEGERI 2 BERBAH

KELAS : 8A

DATA KATEGORISASI MASALAH KARIR

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH KARIR																														nM	N	%	KATEGORISASI	NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%		
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30										
1	1	Adelia Maysa D	Perempuan	13,4 tahun		1																												2	30	6,667	AGAK BERMASALAH	1	Sangat Bermasalah	1	3,23			
2	2	Alfian Dewantara Saputra	Laki-Laki	13,4 tahun																														8	30	26,67	BERMASALAH	2	Bermasalah	3	9,68			
3	3	Alif Rizki Wahyu Nur K	Laki-Laki	13,9 tahun																														1	30	3,333	AGAK BERMASALAH	3	Cukup Bermasalah	16	51,61			
4	4	Azhra Naura Jena	Perempuan	13,8 tahun		1																												2	30	6,667	AGAK BERMASALAH	4	Agak Bermasalah	11	35,48			
5	5	Berliana Anggita Pratiwi	Perempuan	13,7 tahun		1																												7	30	23,33	CUKUP BERMASALAH	5	Tidak Bermasalah	0	0,00			
6	6	Berliana Putri Mayangsari	Perempuan	13,3 tahun																														5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH		JUMLAH	31	100,00			
7	7	Daffa Aly Ramadhan	Laki-Laki	13,11 tahun																														5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH							
8	8	Dini Purmandasari	Perempuan	14,1 tahun		1																													2	30	6,667	AGAK BERMASALAH						
9	9	Dwi Purnomo	Laki-Laki	13,11 tahun																															8	30	26,67	BERMASALAH						
10	10	Gita Anggi Nurlita	Perempuan	13,4 tahun		1		1																											4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH						
11	11	Intan Setianingrum	Perempuan	14 tahun		1		1																											4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH						
12	12	Langita Noor Aini Fajrin	Perempuan	14,5 tahun		1																													3	30	10	AGAK BERMASALAH						
13	13	Malaynia Senj W	Perempuan	13,5 tahun		1																														6	30	20	CUKUP BERMASALAH					
14	14	M. Abel N A	Laki-Laki	13,9 tahun																																1	30	3,333	AGAK BERMASALAH					
15	15	M. Alif Okta Ferdiana	Laki-Laki	12,11 tahun		1																														4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH					
16	16	M. Asim Khaulan R	Laki-Laki	13,9 tahun		1		1																												6	30	20	CUKUP BERMASALAH					
17	17	Muhammad Nabih Al Abqor	Laki-Laki	13,1 tahun		1		1	1																											6	30	20	CUKUP BERMASALAH					
18	18	Muh.Riyadi Hidayat	Laki-Laki	13,4 tahun			1																													5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH					
19	19	Nabila Tafia Atikah	Perempuan	13,7 tahun				1																												5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH					
20	20	Nayla Aura Zahra	Perempuan	13,4 tahun																																2	30	6,667	AGAK BERMASALAH					
21	21	Nindyta Ayu p	Perempuan	13,6 tahun																																2	30	6,667	AGAK BERMASALAH					
22	22	Nulat Siwining Utami	Perempuan	13,6 tahun																																5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH					
23	23	Nur Hasanah	Perempuan	13,7 tahun		1																															4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH				
24	24	Rafli Eric Muzaky	Laki-Laki	13,7 tahun		1																															10	30	33,33	BERMASALAH				
25	25	Rasendria Danbelva F	Laki-Laki	13,7 tahun		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	30	73,33	SANGAT BERMASALAH					
26	26	Rizqi Amaliya	Perempuan	13,8 tahun																																	3	30	10	AGAK BERMASALAH				
27	27	Sinta DewiPutri N	Perempuan	13,8 tahun																																	2	30	6,667	AGAK BERMASALAH				
28	28	Vira Adelia Apriyanti	Perempuan	13,6 tahun																																	1	30	3,333	AGAK BERMASALAH				
29	29	Wisnu Pratama Arya S	Laki-Laki	13,2 tahun		1																															4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH				
30	30	Yusdin Ainun Miradesha	Perempuan	13,1 tahun		1																															4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH				
31	31	Zahra Dian P	Perempuan	13,5 tahun																																	6	30	20	CUKUP BERMASALAH				
					0	16	2	7	3	1	5	4	0	4	12	2	14	1	2	2	0	1	2	15	10	2	2	13	1	0	0	8	12	8										



IDENTIFIKASI MASALAH SISWA

MASALAH PRIBADI	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Bersikap kaku	1	30	3,3
2. Bingung menentukan pilihan	10	30	33,3
3. Boros	7	30	23,3
4. Cengeng	2	30	6,7
5. Cerewet	11	30	36,7
6. Ceroboh	8	30	26,7
7. Egois	2	30	6,7
8. Emosional	14	30	46,7
9. Insomnia/Susah Tidur	2	30	6,7
10. Keras kepala	4	30	13,3
11. Kurang disiplin	7	30	23,3
12. Kurang jujur	4	30	13,3
13. Kurang mengenal diri sendiri	3	30	10,0
14. Kurang rajin	8	30	26,7
15. Kurang semangat	5	30	16,7
16. Kurang teliti	14	30	46,7
17. Kurang tinggi	12	30	40,0
18. Malas	7	30	23,3
19. Manja	3	30	10,0
20. Merasa kesepian	4	30	13,3
21. Mudah bosan	11	30	36,7
22. Mudah capek	7	30	23,3
23. Mudah cemburu	5	30	16,7
24. Mudah curiga	5	30	16,7
25. Mudah galau	4	30	13,3
26. Mudah gengsi	3	30	10,0
27. Mudah iri	1	30	3,3
28. Mudah kecewa	7	30	23,3
29. Mudah menyesal	3	30	10,0
30. Mudah percaya	3	30	10,0
31. Mudah putus asa	2	30	6,7
32. Mudah ragu- ragu	6	30	20,0
33. Mudah sakit hati	4	30	13,3
34. Mudah terpengaruh	2	30	6,7
35. Mudah tersinggung/sensitif	9	30	30,0
36. Pelit	0	30	0,0
37. Pelupa	8	30	26,7
38. Pemalu	6	30	20,0
39. Pemarah	10	30	33,3
40. Penakut	2	30	6,7
41. Pendendam	3	30	10,0
42. Pendiam	3	30	10,0
43. Pesimis	0	30	0,0
44. Sering dicap nakal	4	30	13,3
45. Sering menutupi kesalahan	6	30	20,0
46. Sering sakit-sakitan	1	30	3,3
47. Sering terburu-buru	6	30	20,0
48. Suasana hati mudah berubah	9	30	30,0
49. Suka jail	18	30	60,0
50. Suka Melamun	5	30	16,7

IDENTIFIKASI MASALAH

MASALAH SOSIAL	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Anti dengan orang "ALAY"	12	30	40,0
2. Belum bisa berinteraksi dengan orang lain	0	30	0,0
3. Benci teman egois & munafik	15	30	50,0
4. Bingung berhadapan dengan orang banyak	5	30	16,7
5. Dibatasi saat bergaul	2	30	6,7
6. Dilarang pacaran	8	30	26,7
7. Ingin berkuasa dalam bergaul	0	30	0,0
8. Ingin dicintai orang yang saya cintai	5	30	16,7
9. Ingin hidup bebas	3	30	10,0
10. Ingin lebih dihargai	9	30	30,0
11. Iri dengan yang dimiliki orang lain	1	30	3,3
12. Jarang berinteraksi ke luar rumah	4	30	13,3
13. Jarang bermain dengan teman	1	30	3,3
14. Konflik dengan keluarga	0	30	0,0
15. Kurang berinteraksi/bergaul	1	30	3,3
16. Kurang empati	1	30	3,3
17. Kurang peduli sama orang lain	4	30	13,3
18. Kurang percaya diri ketika berhadapan lawan jenis	5	30	16,7
19. Kurang ramah sama orang lain	1	30	3,3
20. Kurang suka dengan teman yang suka mengatur	18	30	60,0
21. Kurang tertarik jadi pemimpin	5	30	16,7
22. Lebih nyaman bergaul dengan yang lebih tua	2	30	6,7
23. Lebih nyaman bergaul dengan yang seumuran	16	30	53,3
24. Lebih suka bergaul dengan dengan teman laki-laki	9	30	30,0
25. Lebih suka bergaul dengan dengan teman cewek	7	30	23,3
26. Menghindari orang yang tidak disukai	2	30	6,7
27. Merasa dikhianati teman	7	30	23,3
28. Merasa dikucilkan teman	3	30	10,0
29. Merasa dimanfaatkan teman	2	30	6,7
30. Merasa sering dibohongi teman	2	30	6,7
31. Merasa sulit mencari teman yang baik	3	30	10,0
32. Mudah terpengaruh lingkungan	5	30	16,7
33. Selalu diajak keluar pacar	0	30	0,0
34. Sering berantem sama saudara	10	30	33,3
35. Sering berbeda pendapat	9	30	30,0
36. Sering bermasalah dengan teman	3	30	10,0
37. Sering bersaing dengan teman	1	30	3,3
38. Sering dibully /diganggu/dinakali teman	12	30	40,0
39. Sering ditegur karena tidak sopan	0	30	0,0
40. Sering kasar sama orang	4	30	13,3
41. Sering membuat orang tua kecewa	5	30	16,7
42. Sering mengejek teman.	10	30	33,3
43. Sering pilih- pilih teman	3	30	10,0
44. Sering salah paham dengan teman	4	30	13,3
45. Suka bermain saat malam hari	2	30	6,7
46. Suka berprasangka buruk dengan orang lain	3	30	10,0
47. Takut bila tidak bisa melaksanakan kepercayaan	7	30	23,3
48. Terlalu aktif dalam organisasi	0	30	0,0
49. Tidak berminat ikut organisasi	3	30	10,0
50. Tidak punya teman akrab	1	30	3,3

IDENTIFIKASI MASALAH

MASALAH BELAJAR	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Banyak godaan saat belajar	14	30	46,7
2. Belajar hanya malam saja	6	30	20,0
3. Belajar hanya saat terdesak	5	30	16,7
4. Belajar harus dengan suasana tenang	11	30	36,7
5. Belajar harus sambil mendengarkan musik	5	30	16,7
6. Belajar tergantung mood	13	30	43,3
7. Belum bisa belajar dengan baik dan tekun	16	30	53,3
8. Belum bisa membagi waktu belajar	11	30	36,7
9. Belum mampu menetapkan tujuan belajar	5	30	16,7
10. Belum menemukan cara belajar yang tepat	7	30	23,3
11. Catatan kurang lengkap	4	30	13,3
12. Fasilitas belajar kurang mendukung	2	30	6,7
13. Iri jika nilai teman lebih baik	5	30	16,7
14. Kadang belum siap ujian atau ulangan	9	30	30,0
15. Kurang konsentrasi saat belajar	16	30	53,3
16. Kurang memahami materi pelajaran	8	30	26,7
17. Kurang motivasi untuk belajar	5	30	16,7
18. Kurang suka pelajaran menghitung	4	30	13,3
19. Lebih banyak bermain dari pada belajar	10	30	33,3
20. Lebih senang belajar kelompok	4	30	13,3
21. Lebih senang mengerjakan soal daripada membaca	11	30	36,7
22. Malas belajar	6	30	20,0
23. Merasa ketinggalan pelajaran ketika tidak masuk	9	30	30,0
24. Mudah bosan saat pelajaran	10	30	33,3
25. Mudah mengantuk saat belajar	14	30	46,7
26. Mudah menyerah jika tidak bisa mengerjakan	2	30	6,7
27. Sering tertekan dalam belajar	1	30	3,3
28. Sering menunda-nunda mengerjakan PR	11	30	36,7
29. Sering tidak mengerjakan tugas	3	30	10,0
30. Sulit memahami materi pelajaran	4	30	13,3

IDENTIFIKASI MASALAH

MASALAH KARIR	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Banyak orang yang menghina cita-cita saya	0	30	0,0
2. Belum bisa mengembangkan bakat	16	30	53,3
3. Belum memikirkan masa depan	2	30	6,7
4. Belum menemukan bakat/potensi diri	7	30	23,3
5. Belum menentukan cita-cita	3	30	10,0
6. Belum punya pandangan karir	1	30	3,3
7. Belum yakin dengan cita- cita	5	30	16,7
8. Berbeda pendapat dengan orang tua tentang citacita	4	30	13,3
9. Biaya pendidikan kurang mendukung cita-cita	0	30	0,0
10. Bingung bagaimana besok mencapai cita- cita	4	30	13,3
11. Bingung mau sekolah di SMK/SMA	12	30	40,0
12. Bingung melanjutkan sekolah atau bekerja	2	30	6,7
13. Bingung menentukan jurusan	14	30	46,7
14. Cita- cita ditentukan orang tua	1	30	3,3
15. Cita- cita terganggu hobi	2	30	6,7
16. Cita-cita selalu goyah	2	30	6,7
17. Guru kurang mendukung cita-cita saya	0	30	0,0
18. Ingin cepat bekerja	1	30	3,3
19. Ingin masuk SMA sambil bekerja	2	30	6,7
20. Ingin memiliki jurusan yang sesuai	15	30	50,0
21. Khawatir tidak dapat mencapai cita-cita	10	30	33,3
22. Kurang pengalaman untuk meraih cita- cita	2	30	6,7
23. Kurang wawasan terhadap masa depan	2	30	6,7
24. Masih ragu dengan kemampuan diri sendiri	13	30	43,3
25. Merasa tidak akan berhasil dimasa depan	1	30	3,3
26. Orangtua terlalu menuntut	0	30	0,0
27. Pengen kuliah tapi disuruh kerja	0	30	0,0
28. Saya takut jika tidak naik kelas	8	30	26,7
29. Takut cita- cita tidak tercapai	12	30	40,0
30. Takut tidak masuk sekolah favorit	8	30	26,7

MEDIA / TEKNIK / METODE BIMBINGAN DAN KONSELING	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Belajar	12	32	37,5
2. Bermain	13	32	40,6
3. Bimbingan	8	32	25,0
4. Biografi tokoh	2	32	6,3
5. Brosur	0	32	0,0
6. Buku	8	32	25,0
7. CD interactive	2	32	6,3
8. Diskusi kelompok	6	32	18,8
9. Film	16	32	50,0
10. Foto	7	32	21,9
11. Gambar	3	32	9,4
12. HandPhone	18	32	56,3
13. Internet	16	32	50,0
14. Konseling	1	32	3,1
15. Konsultasi	1	32	3,1
16. Koran	1	32	3,1
17. Kotak masalah	0	32	0,0
18. Latihan soal	8	32	25,0
19. Leaflet	1	32	3,1
20. Majalah	2	32	6,3
21. Membaca	8	32	25,0
22. Modul	1	32	3,1
23. Musik	16	32	50,0
24. News letter	0	32	0,0
25. Papan bimbingan	2	32	6,3
26. Permainan	11	32	34,4
27. Poster	1	32	3,1
28. Presentasi multimedia	3	32	9,4
29. Radio	1	32	3,1
30. Rangkuman materi	7	32	21,9
31. Simulasi	3	32	9,4
32. Stiker	3	32	9,4
33. Terapi Pustaka	0	32	0,0
34. Training motivasi	2	32	6,3
35. TV	11	32	34,4
36. Video motivasi	14	32	43,8

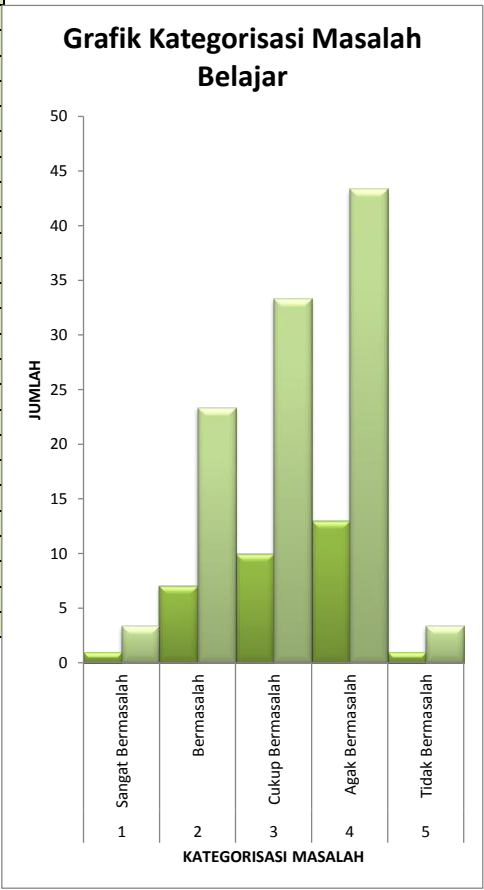
LAMPIRAN 3
MEDIA LACAK MASALAH
VIII C

ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP NEGERI 2 BERBAH

KELAS : 8C

DATA KATEGORISASI MASALAH BELAJAR

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH BELAJAR																														nM	N	%	KATEGORISASI	NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%															
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30																							
1	1	Aditya Kusuma V	Laki-Laki	14,4 tahun					1										1	1	1					1				1					7	30	23,33	CUKUP BERMASALAH	1	Sangat Bermasalah	1	3,33															
2	2	Agus Rianto	Laki-Laki	14,2 tahun																																1	8	30	26,67	BERMASALAH																	
3	3	Aldi Nugroho	Laki-Laki	14,3 tahun																																		4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH	2	Bermasalah	12	40,00												
4	4	Al Fikri LHR	Laki-Laki	13,4 tahun																																			5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH	3	Cukup Bermasalah	9	30,00											
5	5	Ali Mochtar Ahd	Laki-Laki	13,10 tahun																																				4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH	4	Agak Bermasalah	9	30,00										
6	6	Allaya Firrizqi Za	Perempuan	14,4 tahun																																						2	30	6,667	AGAK BERMASALAH	5	Tidak Bermasalah	1	3,33								
7	7	Ardi Febrianto	Laki-Laki	14, 7 tahun																																							1	30	3,333	AGAK BERMASALAH											
8	8	Arwandian Putri	Perempuan	14,1 tahun																																								10	30	33,33	BERMASALAH										
9	9	Aulia Yashinta	Perempuan	13,6 tahun																																									12	30	40	BERMASALAH									
10	10	Cheshalica Annis	Perempuan	14,6 tahun																																									12	30	40	BERMASALAH									
11	11	Cynthia Nur Win	Perempuan	14,5 tahun																																									12	30	40	BERMASALAH									
12	12	Dicky Kurniawan	Laki-Laki	13,10 tahun																																										11	30	36,67	BERMASALAH								
13	13	Difa' Alamsyah R	Laki-Laki	13,11 tahun																																									8	30	26,67	BERMASALAH									
14	14	Dyahayu Sekar A	Perempuan	13,6 tahun																																										2	30	6,667	AGAK BERMASALAH								
15	15	Elvina Exsania	Perempuan	15,3 tahun																																											4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH							
16	16	Faiz Nur Huda	Laki-Laki	13,10 tahun																																											1	30	3,333	AGAK BERMASALAH							
17	17	Fortuna Fatan Sa	Perempuan	13,11 tahun																																											8	30	26,67	BERMASALAH							
18	18	Hamdan Setiyo N	Laki-Laki	15,5 tahun																																											6	30	20	CUKUP BERMASALAH							
19	19	Hanifa Alya Nura	Perempuan	13,6 tahun																																											3	30	10	AGAK BERMASALAH							
20	20	Helen Kasanovi	Perempuan	13,8 tahun																																											5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH							
21	21	Hikam Aryanega	Laki-Laki	13,3 tahun																																												7	30	23,33	CUKUP BERMASALAH						
22	22	Ilham Saputro	Laki-Laki	13,4 tahun																																												8	30	26,67	BERMASALAH						
23	23	Irvan Wahyu Mu	Laki-Laki	13,9 tahun																																												13	30	43,33	BERMASALAH						
24	24	Latiffah Syukri 'A	Perempuan	13,4 tahun																																												1	12	30	40	BERMASALAH					
25	25	Nofa Rahma Han	Perempuan	13,11 tahun																																												2	30	6,667	AGAK BERMASALAH						
26	26	Puji Agung Lesta	Perempuan	14,4 tahun																																													9	30	30	BERMASALAH					
27	27	Rabindra Priyank	Laki-Laki	14,1 tahun																																													20	30	66,67	SANGAT BERMASALAH					
28	28	Raihannisa Putri	Perempuan	13,4 tahun																																													3	30	10	AGAK BERMASALAH					
29	29	Renni Eka Febiar	Perempuan	13,8 tahun																																														6	30	20	CUKUP BERMASALAH				
30	30	Risaldi Fauzan La	Laki-Laki	13,8 tahun																																													3	30	10	AGAK BERMASALAH					
31	31	Ryan Eko Wicaks	Laki-Laki	14,8 tahun																																													1	30	3,333	AGAK BERMASALAH					
32	32	Sandy Tyas Aristi	Perempuan	13,6 tahun																																														9	30	30	BERMASALAH				
33	0	0	0	0																																														0	30	0	TIDAK BERMASALAH				
					18	9	3	10	9	12	6	9	0	11	1	2	5	8	21	9	3	5	4	5	12	6	6	6	12	8	1	11	0	6																							

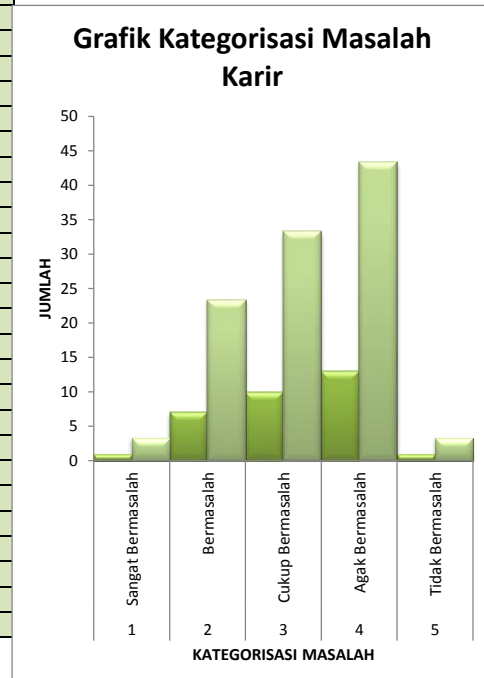


ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH SISWA SMP NEGERI 2 BERBAH

KELAS : 8C

DATA KATEGORISASI MASALAH KARIR

NO	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	MASALAH KARIR																														nM	N	%	KATEGORISASI	NO	KATEGORISASI MASALAH	JUMLAH	%	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30									
1	1	Aditya Kusuma W	Laki-Laki	14,4 tahun		1							1	1							1	1			1	1			1	1			9	30	30	BERMASALAH	1	Sangat Bermasalah	1	3,33			
2	2	Agus Rianto	Laki-Laki	14,2 tahun								1	1			1									1				1	1			6	30	20	CUKUP BERMASALAH							
3	3	Aldi Nugroho	Laki-Laki	14,3 tahun																													4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH	2	Bermasalah	5	16,67			
4	4	Al Fikri LHR	Laki-Laki	13,4 tahun																													1	30	3,333	AGAK BERMASALAH	3	Cukup Bermasalah	16	53,33			
5	5	Ali Mochtar Ahdina	Laki-Laki	13,10 tahun																													4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH	4	Agak Bermasalah	8	26,67			
6	6	Allaya Firrizqi Zahrra	Perempuan	14,4 tahun																													4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH	5	Tidak Bermasalah	2	6,67			
7	7	Ardi Febrianto	Laki-Laki	14, 7 tahun																													1	30	3,333	AGAK BERMASALAH							
8	8	Arwandian Putri Fer	Perempuan	14,1 tahun		1																											11	30	36,67	BERMASALAH							
9	9	Aulia Yashinta	Perempuan	13,6 tahun																													6	30	20	CUKUP BERMASALAH							
10	10	Cheshalica Annisya	Perempuan	14,6 tahun																													1	30	3,333	AGAK BERMASALAH							
11	11	Cynthia Nur Winda	Perempuan	14,5 tahun		1																											1	5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH						
12	12	Dicky Kurniawan	Laki-Laki	13,10 tahun			1																											4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH						
13	13	Difa' Alamsyah Ram	Laki-Laki	13,11 tahun		1		1																										8	30	26,67	BERMASALAH						
14	14	Dyahayu Sekar Angg	Perempuan	13,6 tahun																														1	5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH					
15	15	Elvina Exsania	Perempuan	15,3 tahun																															4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH					
16	16	Faiz Nur Huda	Laki-Laki	13,10 tahun		1																												1	30	3,333	AGAK BERMASALAH						
17	17	Fortuna Fatan Sabill	Perempuan	13,11 tahun																															3	30	10	AGAK BERMASALAH					
18	18	Hamdan Setiyo Nug	Laki-Laki	15,5 tahun																															4	30	13,33	CUKUP BERMASALAH					
19	19	Hanifa Alya Nuraini	Perempuan	13,6 tahun																															7	30	23,33	CUKUP BERMASALAH					
20	20	Helen Kasanovi	Perempuan	13,8 tahun		1		1																											2	30	6,667	AGAK BERMASALAH					
21	21	Hikam Aryanegara	Laki-Laki	13,3 tahun		1																													5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH					
22	22	Ilham Saputro	Laki-Laki	13,4 tahun																															5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH					
23	23	Irvan Wahyu Muham	Laki-Laki	13,9 tahun			1																												9	30	30	BERMASALAH					
24	24	Latiffah Syukri 'Aliy	Perempuan	13,4 tahun		1		1																											6	30	20	CUKUP BERMASALAH					
25	25	Nofa Rahma Hanjan	Perempuan	13,11 tahun																															6	30	20	CUKUP BERMASALAH					
26	26	Puji Agung Lestari	Perempuan	14,4 tahun			1	1																											6	30	20	CUKUP BERMASALAH					
27	27	Rabindra Priyanka A	Laki-Laki	14,1 tahun		1	1																												17	30	56,67	SANGAT BERMASALAH					
28	28	Raihannisa Putri Fad	Perempuan	13,4 tahun			1																												2	30	6,667	AGAK BERMASALAH					
29	29	Renni Eka Febianti	Perempuan	13,8 tahun		1		1																											5	30	16,67	CUKUP BERMASALAH					
30	30	Risaldi Fauzan Lakso	Laki-Laki	13,8 tahun																																2	30	6,667	AGAK BERMASALAH				
31	31	Ryan Eko Wicakson	Laki-Laki	14,8 tahun																																0	30	0	TIDAK BERMASALAH				
32	32	Sandy Tyas Aristiani	Perempuan	13,6 tahun																															11	30	36,67	BERMASALAH					
33	0	0	0	0																															0	30	0	TIDAK BERMASALAH					
					2	10	4	4	1	2	11	9	1	3	14	5	15	1	6	5	0	0	1	10	11	4	4	5	2	3	1	10	13	7									



IDENTIFIKASI MASALAH SISWA

MASALAH PRIBADI	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Bersikap kaku	5	32	15,6
2. Bingung menentukan pilihan	15	32	46,9
3. Boros	8	32	25,0
4. Cengeng	2	32	6,3
5. Cerewet	8	32	25,0
6. Ceroboh	3	32	9,4
7. Egois	1	32	3,1
8. Emosional	9	32	28,1
9. Insomnia/Susah Tidur	2	32	6,3
10. Keras kepala	5	32	15,6
11. Kurang disiplin	6	32	18,8
12. Kurang jujur	4	32	12,5
13. Kurang mengenal diri sendiri	6	32	18,8
14. Kurang rajin	7	32	21,9
15. Kurang semangat	4	32	12,5
16. Kurang teliti	14	32	43,8
17. Kurang tinggi	4	32	12,5
18. Malas	10	32	31,3
19. Manja	3	32	9,4
20. Merasa kesepian	7	32	21,9
21. Mudah bosan	5	32	15,6
22. Mudah capek	5	32	15,6
23. Mudah cemburu	5	32	15,6
24. Mudah curiga	8	32	25,0
25. Mudah galau	2	32	6,3
26. Mudah gengsi	4	32	12,5
27. Mudah iri	1	32	3,1
28. Mudah kecewa	8	32	25,0
29. Mudah menyesal	5	32	15,6
30. Mudah percaya	3	32	9,4
31. Mudah putus asa	4	32	12,5
32. Mudah ragu- ragu	6	32	18,8
33. Mudah sakit hati	6	32	18,8
34. Mudah terpengaruh	6	32	18,8
35. Mudah tersinggung/sensitif	9	32	28,1
36. Pelit	1	32	3,1
37. Pelupa	14	32	43,8
38. Pemalu	10	32	31,3
39. Pemarah	7	32	21,9
40. Penakut	3	32	9,4
41. Pendendam	2	32	6,3
42. Pendiam	2	32	6,3
43. Pesimis	0	32	0,0
44. Sering dicap nakal	3	32	9,4
45. Sering menutupi kesalahan	3	32	9,4
46. Sering sakit-sakitan	1	32	3,1
47. Sering terburu-buru	6	32	18,8
48. Suasana hati mudah berubah	13	32	40,6
49. Suka jail	8	32	25,0
50. Suka Melamun	6	32	18,8

IDENTIFIKASI MASALAH

MASALAH SOSIAL	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Anti dengan orang "ALAY"	10	32	31,3
2. Belum bisa berinteraksi dengan orang lain	0	32	0,0
3. Benci teman egois & munafik	19	32	59,4
4. Bingung berhadapan dengan orang banyak	7	32	21,9
5. Dibatasi saat bergaul	6	32	18,8
6. Dilarang pacaran	7	32	21,9
7. Ingin berkuasa dalam bergaul	0	32	0,0
8. Ingin dicintai orang yang saya cintai	9	32	28,1
9. Ingin hidup bebas	7	32	21,9
10. Ingin lebih dihargai	17	32	53,1
11. Iri dengan yang dimiliki orang lain	2	32	6,3
12. Jarang berinteraksi ke luar rumah	7	32	21,9
13. Jarang bermain dengan teman	3	32	9,4
14. Konflik dengan keluarga	2	32	6,3
15. Kurang berinteraksi/bergaul	2	32	6,3
16. Kurang empati	0	32	0,0
17. Kurang peduli sama orang lain	3	32	9,4
18. Kurang percaya diri ketika berhadapan lawan jenis	10	32	31,3
19. Kurang ramah sama orang lain	4	32	12,5
20. Kurang suka dengan teman yang suka mengatur	15	32	46,9
21. Kurang tertarik jadi pemimpin	4	32	12,5
22. Lebih nyaman bergaul dengan yang lebih tua	2	32	6,3
23. Lebih nyaman bergaul dengan yang seumuran	12	32	37,5
24. Lebih suka bergaul dengan dengan teman laki-laki	11	32	34,4
25. Lebih suka bergaul dengan dengan teman cewek	4	32	12,5
26. Menghindari orang yang tidak disukai	7	32	21,9
27. Merasa dikhianati teman	5	32	15,6
28. Merasa dikucilkan teman	6	32	18,8
29. Merasa dimanfaatkan teman	4	32	12,5
30. Merasa sering dibohongi teman	6	32	18,8
31. Merasa sulit mencari teman yang baik	6	32	18,8
32. Mudah terpengaruh lingkungan	0	32	0,0
33. Selalu diajak keluar pacar	2	32	6,3
34. Sering berantem sama saudara	9	32	28,1
35. Sering berbeda pendapat	5	32	15,6
36. Sering bermasalah dengan teman	5	32	15,6
37. Sering bersaing dengan teman	1	32	3,1
38. Sering <i>bullied</i> /diganggu/dinakali teman	6	32	18,8
39. Sering ditegur karena tidak sopan	3	32	9,4
40. Sering kasar sama orang	4	32	12,5
41. Sering membuat orang tua kecewa	2	32	6,3
42. Sering mengejek teman.	5	32	15,6
43. Sering pilih- pilih teman	2	32	6,3
44. Sering salah paham dengan teman	4	32	12,5
45. Suka bermain saat malam hari	1	32	3,1
46. Suka berprasangka buruk dengan orang lain	2	32	6,3
47. Takut bila tidak bisa melaksanakan kepercayaan	9	32	28,1
48. Terlalu aktif dalam organisasi	2	32	6,3
49. Tidak berminat ikut organisasi	2	32	6,3
50. Tidak punya teman akrab	2	32	6,3

IDENTIFIKASI MASALAH

MASALAH BELAJAR	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Banyak godaan saat belajar	18	32	56,3
2. Belajar hanya malam saja	9	32	28,1
3. Belajar hanya saat terdesak	3	32	9,4
4. Belajar harus dengan suasana tenang	10	32	31,3
5. Belajar harus sambil mendengarkan musik	9	32	28,1
6. Belajar tergantung mood	12	32	37,5
7. Belum bisa belajar dengan baik dan tekun	6	32	18,8
8. Belum bisa membagi waktu belajar	9	32	28,1
9. Belum mampu menetapkan tujuan belajar	0	32	0,0
10. Belum menemukan cara belajar yang tepat	11	32	34,4
11. Catatan kurang lengkap	1	32	3,1
12. Fasilitas belajar kurang mendukung	2	32	6,3
13. Iri jika nilai teman lebih baik	5	32	15,6
14. Kadang belum siap ujian atau ulangan	8	32	25,0
15. Kurang konsentrasi saat belajar	21	32	65,6
16. Kurang memahami materi pelajaran	9	32	28,1
17. Kurang motivasi untuk belajar	3	32	9,4
18. Kurang suka pelajaran menghitung	5	32	15,6
19. Lebih banyak bermain dari pada belajar	4	32	12,5
20. Lebih senang belajar kelompok	5	32	15,6
21. Lebih senang mengerjakan soal daripada membaca	12	32	37,5
22. Malas belajar	6	32	18,8
23. Merasa ketinggalan pelajaran ketika tidak masuk	6	32	18,8
24. Mudah bosan saat pelajaran	6	32	18,8
25. Mudah mengantuk saat belajar	12	32	37,5
26. Mudah menyerah jika tidak bisa mengerjakan	8	32	25,0
27. Sering tertekan dalam belajar	1	32	3,1
28. Sering menunda-nunda mengerjakan PR	11	32	34,4
29. Sering tidak mengerjakan tugas	0	32	0,0
30. Sulit memahami materi pelajaran	6	32	18,8

IDENTIFIKASI MASALAH

MASALAH KARIR	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Banyak orang yang menghina cita-cita saya	2	32	6,3
2. Belum bisa mengembangkan bakat	10	32	31,3
3. Belum memikirkan masa depan	4	32	12,5
4. Belum menemukan bakat/potensi diri	4	32	12,5
5. Belum menentukan cita-cita	1	32	3,1
6. Belum punya pandangan karir	2	32	6,3
7. Belum yakin dengan cita- cita	11	32	34,4
8. Berbeda pendapat dengan orang tua tentang citacita	9	32	28,1
9. Biaya pendidikan kurang mendukung cita-cita	1	32	3,1
10. Bingung bagaimana besok mencapai cita- cita	3	32	9,4
11. Bingung mau sekolah di SMK/SMA	14	32	43,8
12. Bingung melanjutkan sekolah atau bekerja	5	32	15,6
13. Bingung menentukan jurusan	15	32	46,9
14. Cita- cita ditentukan orang tua	1	32	3,1
15. Cita- cita terganggu hobi	6	32	18,8
16. Cita-cita selalu goyah	5	32	15,6
17. Guru kurang mendukung cita-cita saya	0	32	0,0
18. Ingin cepat bekerja	0	32	0,0
19. Ingin masuk SMA sambil bekerja	1	32	3,1
20. Ingin memiliki jurusan yang sesuai	10	32	31,3
21. Khawatir tidak dapat mencapai cita-cita	11	32	34,4
22. Kurang pengalaman untuk meraih cita- cita	4	32	12,5
23. Kurang wawasan terhadap masa depan	4	32	12,5
24. Masih ragu dengan kemampuan diri sendiri	5	32	15,6
25. Merasa tidak akan berhasil dimasa depan	2	32	6,3
26. Orangtua terlalu menuntut	3	32	9,4
27. Pengen kuliah tapi disuruh kerja	1	32	3,1
28. Saya takut jika tidak naik kelas	10	32	31,3
29. Takut cita- cita tidak tercapai	13	32	40,6
30. Takut tidak masuk sekolah favorit	7	32	21,9

MEDIA / TEKNIK / METODE BIMBINGAN DAN KONSELING	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Belajar	11	32	34,4
2. Bermain	17	32	53,1
3. Bimbingan	11	32	34,4
4. Biografi tokoh	3	32	9,4
5. Brosur	0	32	0,0
6. Buku	8	32	25,0
7. CD interactive	3	32	9,4
8. Diskusi kelompok	4	32	12,5
9. Film	15	32	46,9
10. Foto	6	32	18,8
11. Gambar	7	32	21,9
12. HandPhone	10	32	31,3
13. Internet	12	32	37,5
14. Konseling	1	32	3,1
15. Konsultasi	5	32	15,6
16. Koran	2	32	6,3
17. Kotak masalah	2	32	6,3
18. Latihan soal	9	32	28,1
19. Leaflet	0	32	0,0
20. Majalah	2	32	6,3
21. Membaca	10	32	31,3
22. Modul	2	32	6,3
23. Musik	17	32	53,1
24. News letter	0	32	0,0
25. Papan bimbingan	0	32	0,0
26. Permainan	13	32	40,6
27. Poster	1	32	3,1
28. Presentasi multimedia	4	32	12,5
29. Radio	0	32	0,0
30. Rangkuman materi	8	32	25,0
31. Simulasi	6	32	18,8
32. Stiker	2	32	6,3
33. Terapi Pustaka	2	32	6,3
34. Training motivasi	1	32	3,1
35. TV	10	32	31,3
36. Video motivasi	7	32	21,9

LAMPIRAN 4
MEDIA LACAK MASALAH
IX B

IDENTIFIKASI MASALAH SISWA

MASALAH PRIBADI	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Bersikap kaku	2	32	6,3
2. Bingung menentukan pilihan	16	32	50,0
3. Boros	10	32	31,3
4. Cengeng	6	32	18,8
5. Cerewet	6	32	18,8
6. Ceroboh	10	32	31,3
7. Egois	3	32	9,4
8. Emosional	12	32	37,5
9. Insomnia/Susah Tidur	4	32	12,5
10. Keras kepala	4	32	12,5
11. Kurang disiplin	17	32	53,1
12. Kurang jujur	5	32	15,6
13. Kurang mengenal diri sendiri	5	32	15,6
14. Kurang rajin	18	32	56,3
15. Kurang semangat	3	32	9,4
16. Kurang teliti	22	32	68,8
17. Kurang tinggi	8	32	25,0
18. Malas	9	32	28,1
19. Manja	2	32	6,3
20. Merasa kesepian	2	32	6,3
21. Mudah bosan	11	32	34,4
22. Mudah capek	7	32	21,9
23. Mudah cemburu	4	32	12,5
24. Mudah curiga	7	32	21,9
25. Mudah galau	2	32	6,3
26. Mudah gengsi	2	32	6,3
27. Mudah iri	2	32	6,3
28. Mudah kecewa	3	32	9,4
29. Mudah menyesal	5	32	15,6
30. Mudah percaya	7	32	21,9
31. Mudah putus asa	3	32	9,4
32. Mudah ragu- ragu	10	32	31,3
33. Mudah sakit hati	5	32	15,6
34. Mudah terpengaruh	5	32	15,6
35. Mudah tersinggung/sensitif	11	32	34,4
36. Pelit	2	32	6,3
37. Pelupa	12	32	37,5
38. Pemalu	9	32	28,1
39. Pemarah	8	32	25,0
40. Penakut	4	32	12,5
41. Pendendam	2	32	6,3
42. Pendiam	2	32	6,3
43. Pesimis	3	32	9,4
44. Sering dicap nakal	4	32	12,5
45. Sering menutupi kesalahan	5	32	15,6
46. Sering sakit-sakitan	4	32	12,5
47. Sering terburu-buru	8	32	25,0
48. Suasana hati mudah berubah	10	32	31,3
49. Suka jail	13	32	40,6
50. Suka Melamun	3	32	9,4

IDENTIFIKASI MASALAH SISWA

MASALAH SOSIAL	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Anti dengan orang "ALAY"	15	32	46,9
2. Belum bisa berinteraksi dengan orang lain	0	32	0,0
3. Benci teman egois & munafik	20	32	62,5
4. Bingung berhadapan dengan orang banyak	4	32	12,5
5. Dibatasi saat bergaul	7	32	21,9
6. Dilarang pacaran	7	32	21,9
7. Ingin berkuasa dalam bergaul	0	32	0,0
8. Ingin dicintai orang yang saya cintai	8	32	25,0
9. Ingin hidup bebas	6	32	18,8
10. Ingin lebih dihargai	11	32	34,4
11. Iri dengan yang dimiliki orang lain	0	32	0,0
12. Jarang berinteraksi ke luar rumah	8	32	25,0
13. Jarang bermain dengan teman	0	32	0,0
14. Konflik dengan keluarga	1	32	3,1
15. Kurang berinteraksi/bergaul	1	32	3,1
16. Kurang empati	0	32	0,0
17. Kurang peduli sama orang lain	2	32	6,3
18. Kurang percaya diri ketika berhadapan lawan jenis	12	32	37,5
19. Kurang ramah sama orang lain	3	32	9,4
20. Kurang suka dengan teman yang suka mengatur	15	32	46,9
21. Kurang tertarik jadi pemimpin	4	32	12,5
22. Lebih nyaman bergaul dengan yang lebih tua	7	32	21,9
23. Lebih nyaman bergaul dengan yang seumuran	16	32	50,0
24. Lebih suka bergaul dengan teman laki-laki	11	32	34,4
25. Lebih suka bergaul dengan teman cewek	7	32	21,9
26. Menghindari orang yang tidak disukai	3	32	9,4
27. Merasa dikhianati teman	1	32	3,1
28. Merasa dikucilkan teman	2	32	6,3
29. Merasa dimanfaatkan teman	0	32	0,0
30. Merasa sering dibohongi teman	5	32	15,6
31. Merasa sulit mencari teman yang baik	5	32	15,6
32. Mudah terpengaruh lingkungan	3	32	9,4
33. Selalu diajak keluar pacar	0	32	0,0
34. Sering berantem sama saudara	12	32	37,5
35. Sering berbeda pendapat	4	32	12,5
36. Sering bermasalah dengan teman	2	32	6,3
37. Sering bersaing dengan teman	3	32	9,4
38. Sering dibully /diganggu/dinakali teman	11	32	34,4
39. Sering ditegur karena tidak sopan	2	32	6,3
40. Sering kasar sama orang	1	32	3,1
41. Sering membuat orang tua kecewa	3	32	9,4
42. Sering mengejek teman.	9	32	28,1
43. Sering pilih- pilih teman	0	32	0,0
44. Sering salah paham dengan teman	4	32	12,5
45. Suka bermain saat malam hari	4	32	12,5
46. Suka berprasangka buruk dengan orang lain	4	32	12,5
47. Takut bila tidak bisa melaksanakan kepercayaan	6	32	18,8
48. Terlalu aktif dalam organisasi	3	32	9,4
49. Tidak berminat ikut organisasi	1	32	3,1
50. Tidak punya teman akrab	0	32	0,0

IDENTIFIKASI MASALAH SISWA

MASALAH BELAJAR	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Banyak godaan saat belajar	21	32	65,6
2. Belajar hanya malam saja	10	32	31,3
3. Belajar hanya saat terdesak	12	32	37,5
4. Belajar harus dengan suasana tenang	15	32	46,9
5. Belajar harus sambil mendengarkan musik	6	32	18,8
6. Belajar tergantung mood	19	32	59,4
7. Belum bisa belajar dengan baik dan tekun	14	32	43,8
8. Belum bisa membagi waktu belajar	12	32	37,5
9. Belum mampu menetapkan tujuan belajar	4	32	12,5
10. Belum menemukan cara belajar yang tepat	13	32	40,6
11. Catatan kurang lengkap	2	32	6,3
12. Fasilitas belajar kurang mendukung	5	32	15,6
13. Iri jika nilai teman lebih baik	6	32	18,8
14. Kadang belum siap ujian atau ulangan	12	32	37,5
15. Kurang konsentrasi saat belajar	21	32	65,6
16. Kurang memahami materi pelajaran	2	32	6,3
17. Kurang motivasi untuk belajar	4	32	12,5
18. Kurang suka pelajaran menghitung	1	32	3,1
19. Lebih banyak bermain dari pada belajar	13	32	40,6
20. Lebih senang belajar kelompok	10	32	31,3
21. Lebih senang mengerjakan soal daripada membaca	8	32	25,0
22. Malas belajar	6	32	18,8
23. Merasa ketinggalan pelajaran ketika tidak masuk	8	32	25,0
24. Mudah bosan saat pelajaran	10	32	31,3
25. Mudah mengantuk saat belajar	12	32	37,5
26. Mudah menyerah jika tidak bisa mengerjakan	11	32	34,4
27. Sering tertekan dalam belajar	3	32	9,4
28. Sering menunda-nunda mengerjakan PR	16	32	50,0
29. Sering tidak mengerjakan tugas	3	32	9,4
30. Sulit memahami materi pelajaran	5	32	15,6

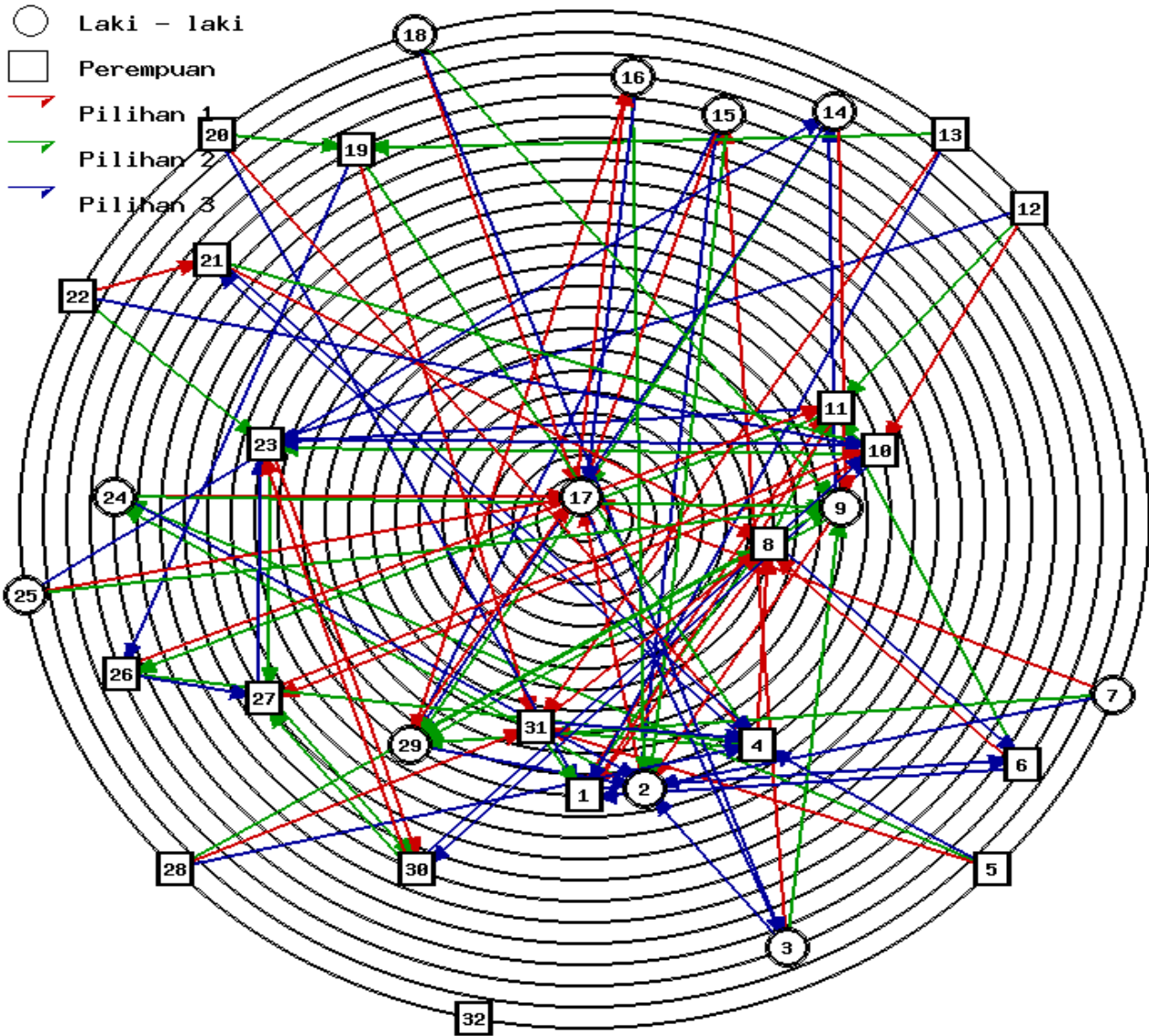
IDENTIFIKASI MASALAH SISWA

MASALAH KARIR	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
1. Banyak orang yang menghina cita-cita saya	1	32	3,1
2. Belum bisa mengembangkan bakat	9	32	28,1
3. Belum memikirkan masa depan	4	32	12,5
4. Belum menemukan bakat/potensi diri	10	32	31,3
5. Belum menentukan cita-cita	5	32	15,6
6. Belum punya pandangan karir	6	32	18,8
7. Belum yakin dengan cita- cita	11	32	34,4
8. Berbeda pendapat dengan orang tua tentang citacita	3	32	9,4
9. Biaya pendidikan kurang mendukung cita-cita	2	32	6,3
10. Bingung bagaimana besok mencapai cita- cita	10	32	31,3
11. Bingung mau sekolah di SMK/SMA	10	32	31,3
12. Bingung melanjutkan sekolah atau bekerja	3	32	9,4
13. Bingung menentukan jurusan	11	32	34,4
14. Cita- cita ditentukan orang tua	1	32	3,1
15. Cita- cita terganggu hobi	4	32	12,5
16. Cita-cita selalu goyah	10	32	31,3
17. Guru kurang mendukung cita-cita saya	0	32	0,0
18. Ingin cepat bekerja	3	32	9,4
19. Ingin masuk SMA sambil bekerja	3	32	9,4
20. Ingin memiliki jurusan yang sesuai	12	32	37,5
21. Khawatir tidak dapat mencapai cita-cita	13	32	40,6
22. Kurang pengalaman untuk meraih cita- cita	1	32	3,1
23. Kurang wawasan terhadap masa depan	1	32	3,1
24. Masih ragu dengan kemampuan diri sendiri	16	32	50,0
25. Merasa tidak akan berhasil dimasa depan	2	32	6,3
26. Orangtua terlalu menuntut	2	32	6,3
27. Pengen kuliah tapi disuruh kerja	0	32	0,0
28. Saya takut jika tidak naik kelas	3	32	9,4
29. Takut cita- cita tidak tercapai	14	32	43,8
30. Takut tidak masuk sekolah favorit	14	32	43,8

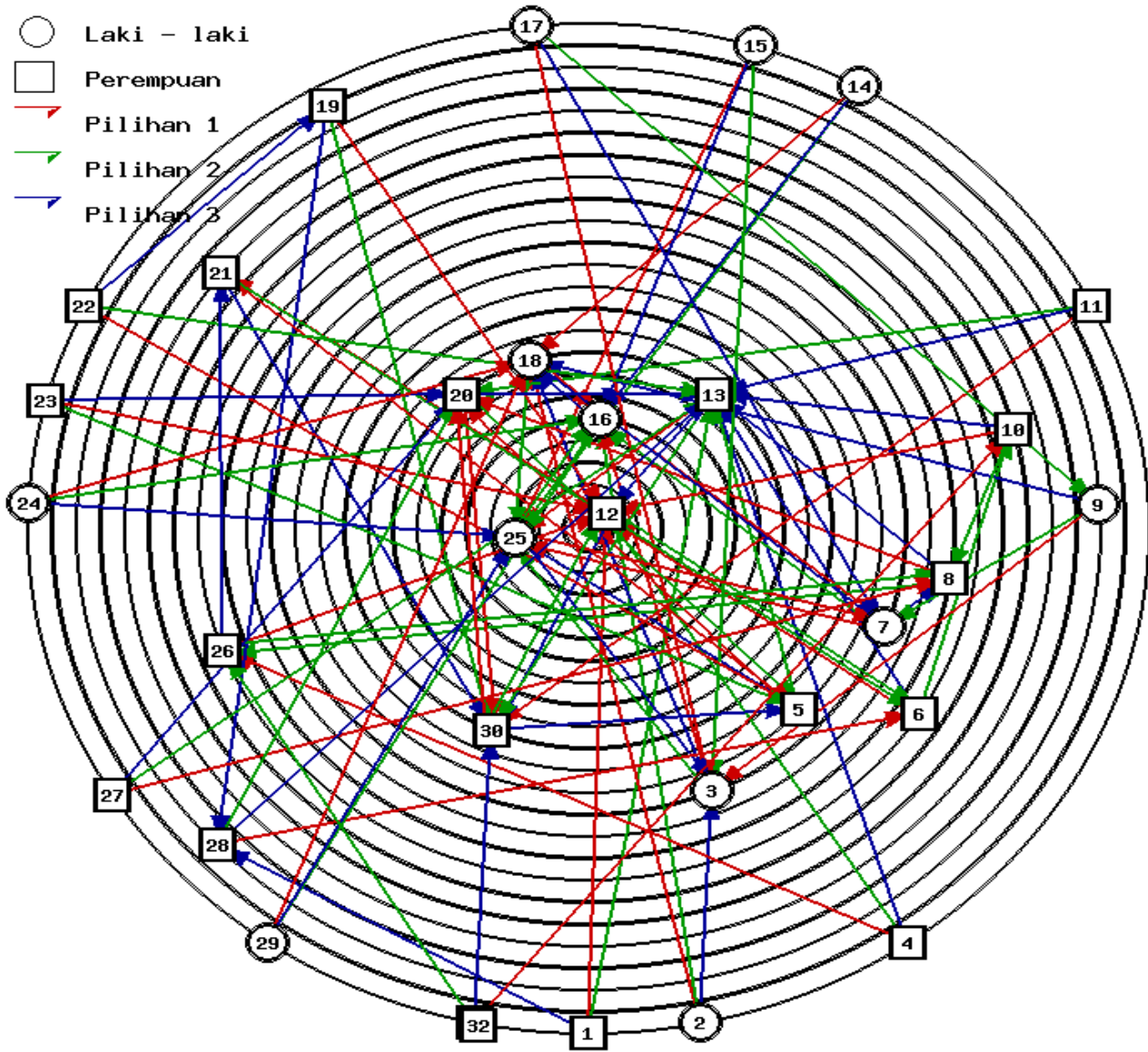
MEDIA / TEKNIK / METODE BIMBINGAN DAN KONSELING	JUMLAH	JUMLAH SISWA	PROSENTASE
Pilihan daftar media, teknik, metode bimbingan dibawah ini yang dapat membantu masalahmu			
1. Belajar	11	32	34,4
2. Bermain	14	32	43,8
3. Bimbingan	4	32	12,5
4. Biografi tokoh	0	32	0,0
5. Brosur	0	32	0,0
6. Buku	4	32	12,5
7. CD interactive	1	32	3,1
8. Diskusi kelompok	8	32	25,0
9. Film	24	32	75,0
10. Foto	2	32	6,3
11. Gambar	3	32	9,4
12. HandPhone	10	32	31,3
13. Internet	8	32	25,0
14. Konseling	2	32	6,3
15. Konsultasi	2	32	6,3
16. Koran	0	32	0,0
17. Kotak masalah	0	32	0,0
18. Latihan soal	5	32	15,6
19. Leaflet	0	32	0,0
20. Majalah	0	32	0,0
21. Membaca	3	32	9,4
22. Modul	0	32	0,0
23. Musik	12	32	37,5
24. News letter	0	32	0,0
25. Papan bimbingan	0	32	0,0
26. Permainan	15	32	46,9
27. Poster	0	32	0,0
28. Presentasi multimedia	0	32	0,0
29. Radio	0	32	0,0
30. Rangkuman materi	2	32	6,3
31. Simulasi	1	32	3,1
32. Stiker	1	32	3,1
33. Terapi Pustaka	0	32	0,0
34. Training motivasi	0	32	0,0
35. TV	9	32	28,1
36. Video motivasi	11	32	34,4

LAMPIRAN 5
SOSIOMETRI
VIII A

Sosiogram Kelompok Belajar Kelas VIII A Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018



Sosiogram Kelompok Belajar Kelas VIII A Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018



LAMPIRAN 6
SOSIOMETRI
VIII C

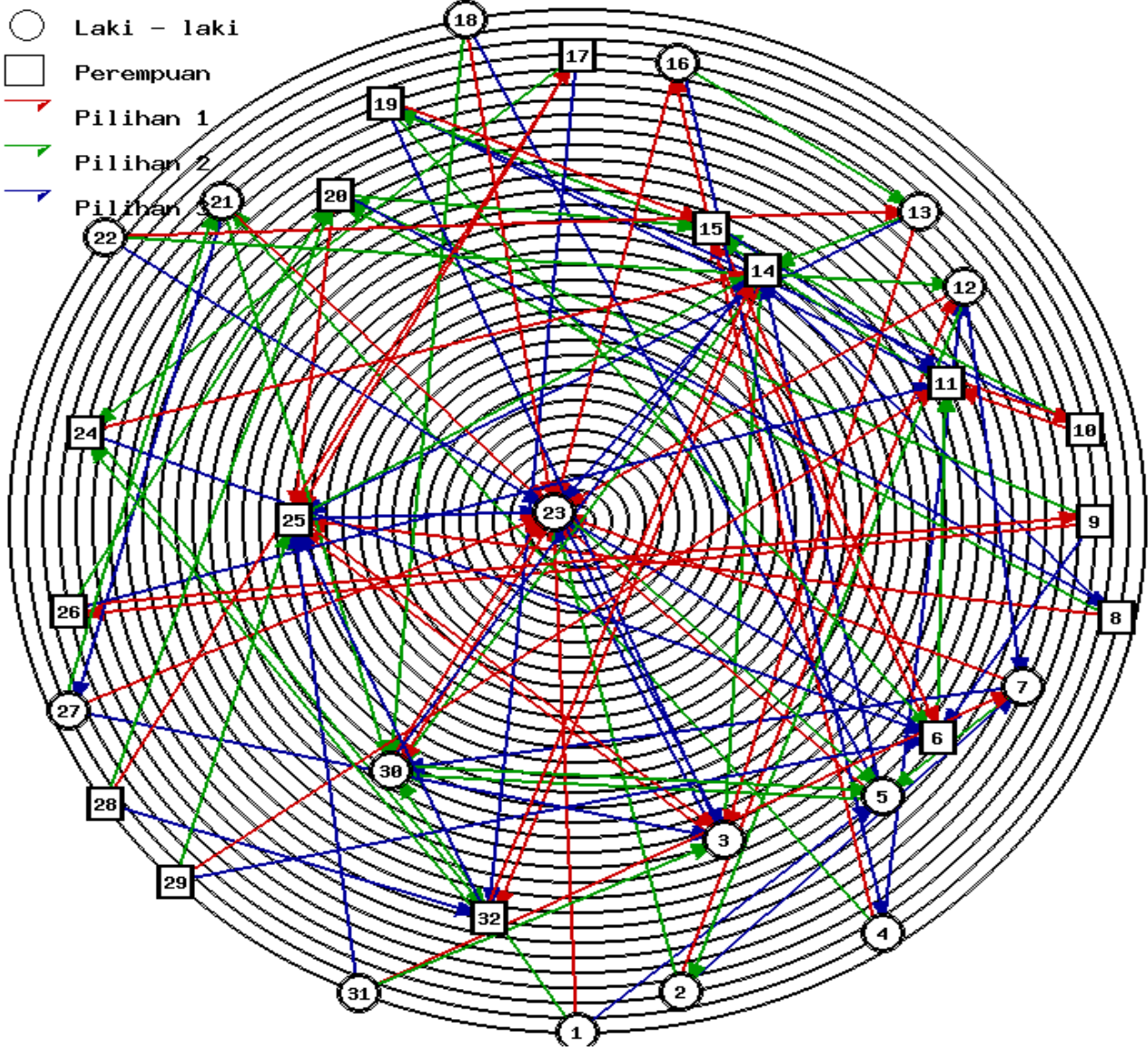
**TABULASI ARAH PILIH KELOMPOK BELAJAR
SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 BERBAH
SEMESTER 1 TAHUN 2017**

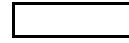
NO	DIPILIH	PEMILIH																																JUMLAH DIPILIH	SKOR		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
1	Aditya Kusuma W	■																																	0		
2	Agus Rianto		■										+																						1	2	
3	Aldi Nugroho			■										*					#				#		*		#					+			6	11	
4	Al Fikri LHR				■											#																				1	1
5	Ali Mochtar Ahdina Sabilarrosyad	#			■				+									#					+									+			3	5	
6	Allaya Firrizqi Zahrra				■					#					*				+						#							#			5	8	
7	Ardi Febrianto		#				■						#																				*			3	5
8	Arwandian Putri Femaravindi							■																#												1	1
9	Aulia Yashinta							■																			*									1	3
10	Cheshalica Annisya Tama									■	*																									1	3
11	Cynthia Nur Winda					+					*	■				#											#			*					5	10	
12	Dicky Kurniawan		*		#							■																								3	8
13	Difa' Alamsyah Ramadhani												■				+																			2	5
14	Dyahayu Sekar Anggarini			+		#								+	■												*	+				#		*		7	14
15	Elvina Exsania					*		#		+	+				■				*	+																6	13
16	Faiz Nur Huda				*										■	■																				1	3
17	Fortuna Fatan Sabilla															■	■																*			1	3
18	Hamdan																■	■																		0	0
19	Hanifa Alya Nuraini									#	#					+																				3	4
20	Hellen Kasanovi								+	+																			+		+					4	8
21	Hikam Aryanegara				+																															2	4
22	Ilham Saputro																																			0	0
23	Irvan Wahyu Muhammad	*	+	#		*		*			*	*		#	*	*		*	*		*	#	■	■	#	*		*		*					13	30	
24	Latiffah Syukri 'Alliyah																+																	+		2	4
25	Nofa Rahma Hanjani			*				*					#			*		*		*							■	■			+		#	#	8	17	
26	Puji Agung Lestari								*																			■	■							1	3
27	Rabindra Priyanka A																						#						■	■						1	1
28	Raihannisa Putri Fadilatulhayy																																			0	0
29	Renni Eka Febianti																																			0	0
30	Risaldi Fauzan Laksono	+				+		#						+				+			+			+	*										5	11	
31	Ryan Eko Wicaksono																																			0	0
32	Sandy Tyas Aristiani												*			#											+			#				■		4	7

keterangan skor :

- * = 3
- + = 2
- # = 1

Sosiogram Kelompok Belajar Kelas VIII C Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018

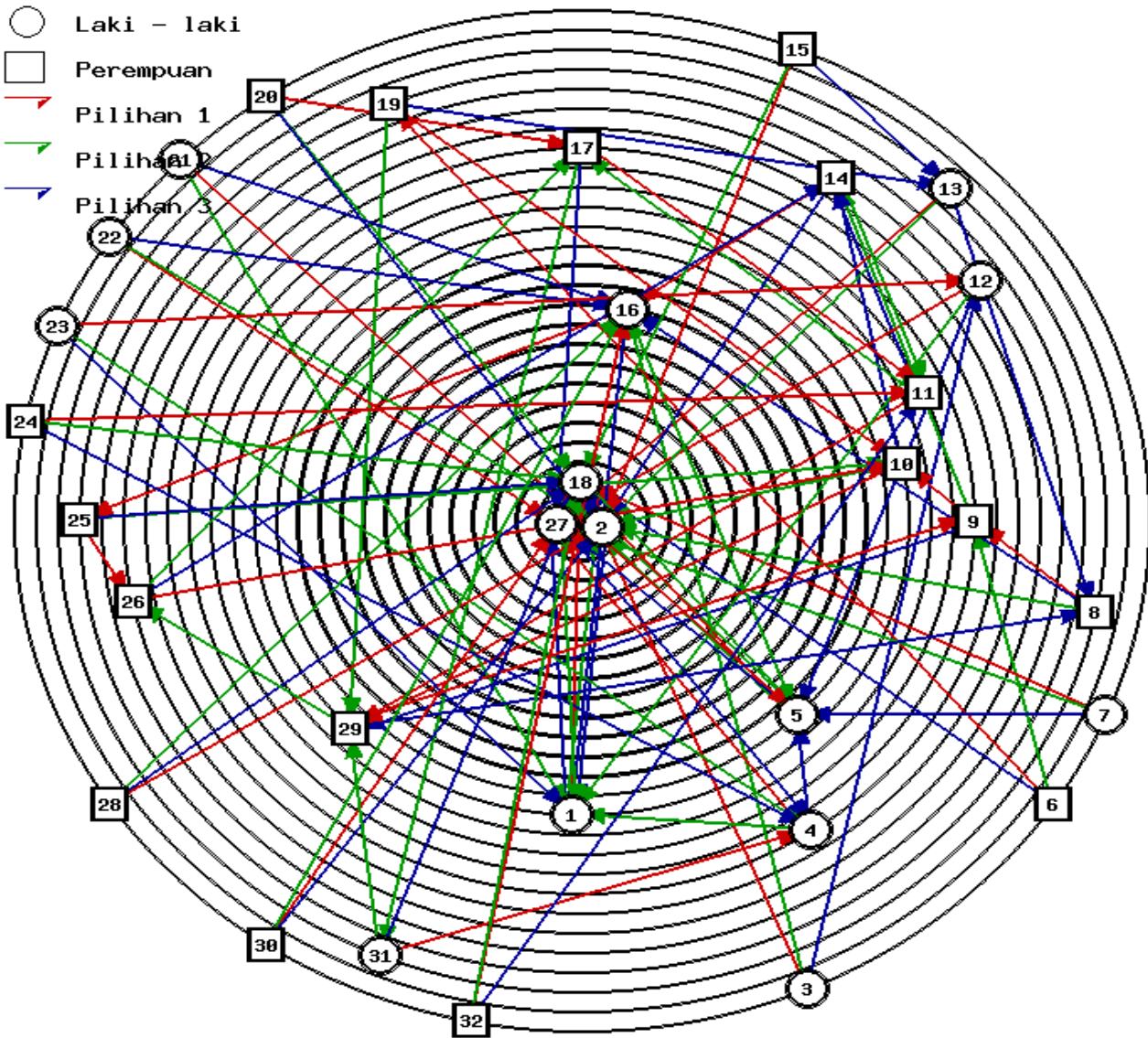




TABULASI ARAH PILIH KELOMPOK BELAJAR
SISWA KELAS IX B SMP NEGERI 2 BERBAH
SEMESTER 1 TAHUN 2017

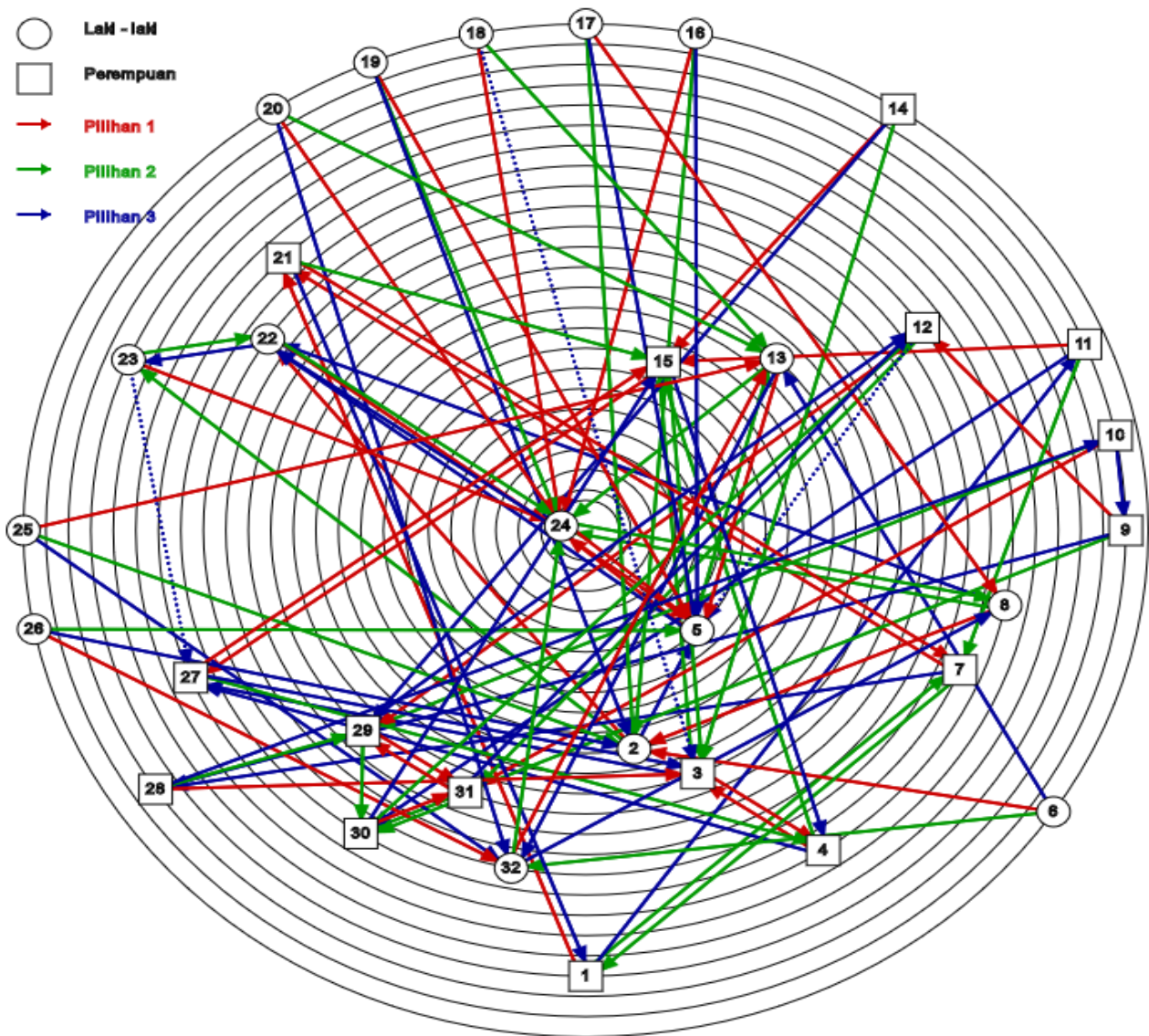
NO	DIPILIH	PEMILIH																																JUMLAH DIPILIH	JUMLAH TIDAK DIPILIH	SKOR									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32												
1	Aditya Kusuma W	#		+								+			#					+		#					+										7	25	11						
2	Agus Rianto	+	#		+			+		+			+	#	*			#		#		+						*	*		#						12	20	25						
3	Aldi Nugroho			#																																		32							
4	Al Fikri LHR				#																		+	#				#					*					4	28	7					
5	Ali Mochtar Ahdina Sabilarrosyad		+		#		#					#				+		+			*																	5	27	9					
6	Allaya Firrizqi Zahrra					#																																	32						
7	Ardi Febrianto						#																																	32					
8	Arwandian Putri Femaravindi							#						#																	#								2	30	2				
9	Aulia Yashinta					+		*	#																						*								3	29	8				
10	Cheshalica Annisya Tama								*	#										*					+	*													4	28	11				
11	Cynthia Nur Winda										#			+		*							*												#				4	28	9				
12	Dicky Kurniawan			#								#												*															2	30	4				
13	Difa' Alamsyah Ramadhani														#				#																					2	30	2			
14	Dyahayu Sekar Anggarini								+	#	#				#												#													4	28	5			
15	Elvina Exsania															#																									32				
16	Faiz Nur Huda			+				#							*	#					#	#							+		+		*						8	24	15				
17	Fortuna Fatan Sabilla										+								*							+		+												3	29	7			
18	Hamdan	*		*		*		*							+					+				+	#			+	#			#		+					10	22	20				
19	Hanifa Alya Nuraini					*																																		1	31	3			
20	Hellen Kasanovi																																								32				
21	Hikam Aryanegara																																								32				
22	Ilham Saputro																																								32				
23	Irvan Wahyu Muhammad																																								32				
24	Latiffah Syukri 'Alliyah																																									32			
25	Nofa Rahma Hanjani																*																							1	31	3			
26	Puji Agung Lestari																								*	#				+											2	30	5		
27	Rabindra Priyanka A	#	*		*	#		+				*	*				#	*			*													*						9	23	21			
28	Raihannisa Putri Fadilatulhayy																																									32			
29	Renni Eka Febianti								#	*	*									+																+					5	27	11		
30	Risaldi Fauzan Laksono																																									32			
31	Ryan Eko Wicaksono																+																								1	31	2		
32	Sandy Tyas Aristiani																																										32		

Sosiogram Kelompok Belajar Kelas VIII C Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018



LAMPIRAN 7
SOSIOMETRI
IX B

SOSIOMETRI KELOMPOK BELAJAR 9B SEMESTER 1 TAHUN 2017/2018



LAMPIRAN 8
LAPORAN KONSELING
INDIVIDU



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH**

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I Yogyakarta

Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

LAPORAN PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konselor

1. Nama : Erliana Prastika
2. NIM : 14104241030

B. Identitas Konseli

1. Nama : Dwi Purnomo
2. Usia : 14 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kelas : 8A
6. Pendidikan : SMP Negeri 2 Berbah

C. Deskripsi Masalah

Dwi adalah seorang siswa yang duduk di bangku kelas 8A SMPN 2 Berbah. Dwi termasuk anak yang sopan dalam bersikap, dia juga cukup rajin dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dwi selalu tertib dalam menaati tata tertib di sekolah. Dwi tergolong anak yang cukup pendiam di kelasnya. Dwi nampak berteman baik dengan teman-teman kelasnya serta teman-teman lain di sekolah.

Dwi merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Sejak usia tujuh bulan, Dwi telah tinggal dengan kakek neneknya. Ibu Dwi bekerja di Hongkong sebagai TKW, sedangkan ayahnya bekerja sebagai tukang batu di Semarang. Kakak perempuan Dwi telah menikah dan tinggal di Semarang bersama dengan suaminya. Ayah dan Ibu Dwi pulang ke Jogja setiap dua tahun sekali. Komunikasi Dwi dengan ibunya dijalin melalui telfon. Dwi mengaku tidak sering menelfon ibunya. Dwi juga mengaku ketika telfon Dwi tidak pernah mengatakan kerinduannya kepada sang ibu. Dwi hanya mengabarkan mengenai sekolahnya saja. Komunikasi Dwi dengan ayahnya juga tidak jauh berbeda. Dwi mengaku tidak pernah telfon dengan sang Ayah. Dwi mengaku bahwa

ayahnya sangat jarang pulang ke Jogja. Dwi menyampaikan bahwa sang ayah hanya pulang ke jogja ketika ibunya juga pulang ke jogja. Berbeda dengan komunikasi Dwi dengan kedua orangtuanya, Dwi mengaku lebih sering berkomunikasi dengan kakak perempuannya. Dwi biasanya berkomunikasi melalui video call.

Selama tinggal bersama neneknya, Dwi selalu bersikap baik, sopan dan santun terhadap kakek neneknya. Dwi kerap membantu pekerjaan rumah neneknya. Kakeknya bekerja sebagai pembuat bakaran sate di depan rumahnya. Sejak usia 7 bulan sampai saat ini, kakek dan neneknya lah yang mengurus segala keperluan Dwi. Sang kakek juga nampak beberapa kali mengantarkan Dwi berangkat ke sekolah. Dwi sempat mengeluhkan jarak rumah dan sekolah yang cukup jauh untuk ditempuh menggunakan sepeda ontel. Menurut penuturan neneknya, Dwi pernah meminta untuk dibelikan motor sendiri. Namun keinginan ini belum dipenuhi sang nenek karena usia yang belum cukup untuk mengendarai motor sendiri. Kebutuhan finansial Dwi ditanggung oleh Ibunya yang bekerja sebagai TKW. Kakek neneknya juga selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan Dwi baik dalam persekolahan maupun untuk kebutuhan lainnya.

Tidak banyak yang diceritakan Dwi kepada kakek neneknya di rumah. Selama tinggal dengan kakek neneknya Dwi mengaku tidak pernah menyampaikan keluhannya mengenai kerinduannya berkumpul dengan ayah ibu serta kakaknya. Dwi lebih senang menyimpan perasaannya sendiri. Namun ketika konseli menceritakan mengenai ibu dan juga Ayahnya, konseli nampak sedih hingga menangis. Dwi mengaku sangat merindukan ayah dan ibunya berkumpul seperti keluarga teman-temannya. Dwi mempertanyakan kenapa keluarganya tidak tinggal bersama seperti keluarga lainnya. Dwi ingin memiliki keluarga yang berkumpul bersama dan menjalani hari-hari bersama dalam kebahagiaan. Namun keinginan Dwi ini berbeda dengan kenyataan yang harus Dwi hadapi. Ibu Dwi tidak akan kembali menetap di Indonesia sebelum Dwi menyelesaikan sekolahnya. Ibu Dwi ingin tetap bekerja hingga mampu untuk membiayai kehidupan Dwi, terutama untuk keperluan sekolahnya. Dwi mengaku tidak ingin pindah ke Semarang dan tinggal bersama dengan ayahnya karena merasa tidak memiliki teman di Semarang. Dwi lebih nyaman tinggal di Jogja bersama kakek neneknya serta dengan teman-temannya baik teman sekolah maupun teman bermain di kampung.

D. Kerangka Kerja Teoritik

Berdasarkan cerita dari konseli, masalah konseli dapat diatasi menggunakan teori *Person Centered*. *Person Centered* memandang bahwa setiap konseli mampu untuk mengatasi masalahnya sendiri. Teori ini juga menyatakan bahwa terdapat ketidakcocokan (diskrepansi) antara persepsi diri (*ideal self*) dan pengalaman dalam kenyataan (*realself*). Hal ini sesuai dengan keinginan konseli (*ideal self*) untuk tinggal bersama dengan kedua orangtua dan hidup bahagia. Sedangkan pada kenyataannya (*real self*) konseli harus tinggal berpisah dengan kedua orangtuanya karena orangtua konseli harus bekerja demi kelangsungan hidup keluarga. Menurut *Person Centered* pribadi yang sehat adalah pribadi yang mampu untuk menerima keadaan dirinya (*real self*) dengan baik dan mampu untuk meyakini bahwa kehidupan manusia merupakan sebuah proses yang berkesinambungan.

E. Diagnosis

Berdasarkan data yang diperoleh konselor, konseli mengalami masalah ketidaksesuaian antara *ideal self* (diri ideal yang diinginkan) dan *real self* (kondisi diri sebenarnya).

F. Prognosis

Masalah Dwi dapat diatasi menggunakan pendekatan *Person Centered* dan juga berbagai keterampilan konseling. Konselor juga menggunakan *Genuine, Understanding Positive Regard, Accurate Empathic Understanding*.

G. Pendekatan dan Teknik Konseling

Pendekatan yang digunakan adalah *Person Centered* dengan tokoh Carl Rogers.

1. *Genuine*, artinya konselor tampil nyata yang berarti sejati, terintegrasi, dan otentik selama pertemuan konseling. Konselor tampil tanpa kepalsuan, pengalaman batin dan ekspresinya bersesuaian dan bisa secara terbuka mengungkapkan perasaan-perasaan dan sikap-sikap yang muncul dalam hubungan dengan konseli.
2. *Understanding Positive Regard*, artinya konselor memberikan perhatian yang mendalam dan tulus. Perhatian itu tidak bersyarat dalam arti tidak dicampuri oleh evaluasi atau penilaian terhadap perasaan-perasaan, pemikiran-pemikiran, dan tingkah laku konseli sebagai baik atau buruk.
3. *Accurate Empathic Understanding*, artinya mengerti secara peka dan akurat pengalaman dan perasaan-perasaan konseli sebagaimana pengalaman dan perasaan-perasaan itu tampil selama interaksi dari saat ke saat dalam pertemuan konseling.

H. Hasil yang Ingin Dicapai

1. Konseli mampu untuk mencapai kemandirian dan integritas diri yang penuh
2. Konseli mampu untuk menerima kondisi dirinya yang saat ini (*real self*)

Yogyakarta, 7 November 2017

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Dra. Widaryati

NIP.196907181998022002

Erliana Prastika

NIM. 14104241030



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH**

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I
Yogyakarta

Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

LAPORAN PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konselor

1. Nama : Erliana Prastika
2. NIM : 14104241030

B. Identitas Konseli

1. Nama : Cynthia Nur Winda
2. Usia : 14 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kelas : 8C
6. Pendidikan : SMP Negeri 2 Berbah

C. Deskripsi Masalah

Konseli merupakan siswa yang duduk di bangku kelas 8C. Konseli termasuk siswa yang mudah bergaul dan aktif dalam proses pembelajaran. Konseli nampak berteman baik dengan teman-teman kelasnya serta teman-teman lain di sekolah.

Konseli bercerita bahwa dia memiliki permasalahan dengan seorang teman kelasnya dengan inisial A. Konseli mengaku bahwa dia cemburu dengan kedekatan A dengan teman laki-laki yang konseli sukai. Kecemburuan itu akhirnya mengarah pada rasa benci. Konseli beranggapan bahwa A memiliki banyak kelebihan dibandingkan dirinya. Konseli mengaku bahwa permasalahannya dengan teman sekelasnya ini cukup mengganggu belajarnya. Konseli menjadi kurang berkonsentrasi saat belajar serta kurang nyaman jika di kelas.

Konseli memiliki anggapan bahwa dirinya tidak memiliki kelebihan apapun. Konseli juga selalu iri dengan kelebihan orang lain. Bahkan konseli tidak suka ketika temannya memperoleh suatu pencapaian. Menurut penuturan konseli, tingkat keminderannya jika diukur dari angka 1-10 adalah 7. Hal ini menunjukkan bahwa kemiskinan yang dialami oleh konseli cukup besar. Keirian itu menjadikan konseli membenci temannya tersebut. Konseli mengaku jika dia membenci seseorang, dia tidak sungkan untuk mengungkapkannya kepada orang lain. Biasanya konseli melampiaskan kebencian itu dengan merusak beberapa barangnya di rumah.

D. Kerangka Kerja Teoritik

Berdasarkan cerita dari konseli, masalah konseli dapat diatasi menggunakan teori *Rational Emotiv Behavior Therapy* (REBT). *Rational Emotiv Behavior Therapy* (REBT) memandang bahwa individu pada dasarnya adalah makhluk rasional dan karena sumber ketidakhagiaannya adalah irasionalitas, maka individu bisa mencapai kebahagiaan dengan belajar berpikir rasional. Hal ini sesuai dengan kondisi konseli yang memiliki *irrational believe* bahwa dia tidak memiliki hal positif apapun dalam dirinya. *Irrational believe* ini menjadikan konseli merasa sangat minder, iri dan membenci orang lain yang memiliki kelebihan dibandingkan dirinya. Menurut *Rational Emotiv Behavior Therapy* pribadi yang sehat adalah pribadi yang mampu untuk memiliki pemikiran rasional dengan baik dan mampu untuk belajar cara hidup yang lebih toleran dan rasional.

E. Diagnosis

Berdasarkan data yang diperoleh konselor, konseli mengalami masalah *irrational believe* yang beranggapan bahwa konseli tidak memiliki kelebihan apapun pada dirinya.

F. Prognosis

Masalah Dwi dapat diatasi menggunakan pendekatan *Rational Emotiv Behavior Therapy* dengan teknik *Disputing Irrational Believe*.

G. Pendekatan dan Teknik Konseling

Pendekatan yang digunakan adalah *Rational Emotiv Behavior Therapy* dengan tokoh Albert Ellis. Teknik yang dilakukan konselor adalah disputing, dimana konselor memotong pikiran irasional yang dimiliki oleh konseli. Pemikiran yang irasional ini dirubah menjadi lebih rasional. Konselor juga memberikan tugas rumah untuk konseli untuk membantu konseli didalam upayanya mempraktikkan perlawanannya terhadap pikiran irasional yang dimilikinya.

H. Hasil yang Ingin Dicapai

1. Konseli mampu untuk memiliki pemikiran rasional
2. Konseli mampu untuk menghilangkan rasa minder
3. Konseli mampu untuk memiliki rasa kepercayaan diri
4. Konseli mampu untuk lebih toleran terhadap kehidupannya

Yogyakarta, 7 November 2017

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Dra. Widaryati
NIP.196907181998022002

Erliana Prastika
NIM. 14104241030

LAMPIRAN 9
LAPORAN KONSELING
KELOMPOK



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH**

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

LAPORAN PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK

A. Identitas Konselor

1. Nama : Erliana Prastika
2. NIM : 14104241030

B. Identitas Konseli

1. Konseli 1
 - a. Nama : Dwi Purnomo
 - b. Usia : 14,1 tahun
 - c. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - d. Agama : Islam
 - e. Kelas : 8A
2. Konseli 2
 - a. Nama : Daffa Aly Ramadhan
 - b. Usia : 13,11 tahun
 - c. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - d. Agama : Islam
 - e. Kelas : 8A
3. Konseli 3
 - a. Nama : Rasendria Danbelva
 - b. Usia : 13,7 tahun
 - c. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - d. Agama : Islam
 - e. Kelas : 8A
4. Konseli 4
 - a. Nama : Langita Noor Aini Fajrin
 - b. Usia : 14,5 tahun
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. Agama : Islam
 - e. Kelas : 8A

f. Pendidikan : SMP Negeri 2 Berbah

5. Konseli 5

a. Nama : Rizqi Amaliya

b. Usia : 13,8 tahun

c. Jenis Kelamin : Perempuan

d. Agama : Islam

e. Kelas : 8A

6. Konseli 6

a. Nama : Malaynia Senja W

b. Usia : 13,5 tahun

c. Jenis Kelamin : Perempuan

d. Agama : Islam

e. Kelas : 8A

C. Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 28 Oktober 2017 di Ruang Agama

D. Deskripsi Masalah

No	Nama	Kelas	Deskripsi Masalah
1	Dwi Purnomo	8A	Konseli kurang bisa menerima kondisi keluarganya yang sudah lama tidak berkumpul bersama karena alasan pekerjaan.
2	Daffa Aly Ramadhan	8A	Konseli tidak terima dengan ejekan teman-teman kelasnya yang sering mengejek nama ayahnya
3	Rasendria Danbelva	8A	Konseli tidak terima dengan ejekan teman-teman kelasnya yang sering mengejek nama ayahnya
4	Langita Noor Aini Fajrin	8A	Konseli merasa diacuhkan dan ditinggalkan oleh sahabatnya yang lebih memilih berteman dengan orang lain.
5	Rizqi Amaliya	8A	Konseli tidak terima dengan ejekan teman-teman kelasnya yang sering mengejek nama ayahnya
6	Malaynia Senja W	8A	Konseli tidak terima dengan ejekan teman-teman kelasnya yang sering mengejek nama ayahnya

Pada proses konseling kali ini, kelompok sepakat untuk membahas permasalahan yang dialami oleh Rasendria. Mengingat permasalahan yang dihadapi Rasendria juga dihadapi pula oleh tiga orang teman lainnya maka dalam satu sesi pertemuan konseling kelompok mampu untuk membantu 3 konseli sekaligus. Daffa, Rasendria, Rizqi, dan Malaynia memiliki permasalahan yang sama. Menurut penuturan konseli, di dalam kelas 8A sangat

sering mengejek nama orangtua, baik itu ayah maupun ibu. Hampir setiap hari mereka diejek menggunakan nama orangtuanya. Para konseli merasa sedih dan kecewa ketika nama orangtua yang mereka cintai dipertontonkan oleh teman-teman kelasnya. Kejadian seperti ini berlangsung sejak kelas 7 hingga kelas 8 saat ini dengan intensitas yang tinggi. Para konseli mengaku mereka tetap berteman baik dengan orang-orang yang mengejek nama orangtua mereka. Namun perasaan sedih dan kecewa tetap tidak bisa hilang. Mereka mengaku ketika nama orangtua mereka diejek mereka ganti mengejek nama orangtua teman yang mengejek tersebut. Bahkan ada pula konseli yang tidak segan untuk memukul teman yang mengejek nama orangtuanya. Berdasarkan cerita para konseli ini dapat dilihat bahwa saling ejek nama orangtua ini telah menjadi kebiasaan yang membudaya di kelas 8A. Para konseli berharap agar kebiasaan mengejek nama orangtua ini dapat berakhir dan tidak lagi saling mempermainkan nama orangtua yang mereka sayangi.

E. Pendekatan dan Teknik Konseling

Menggunakan pendekatan Reality Therapy yang memiliki beberapa teknik, yakni :

1. Membantu konseli dalam merumuskan rencana-rencana yang spesifik bagi tindakan
2. Bertindak sebagai model dan guru
3. Menggunakan “terapi kejutan verbal” atau sarkasme yang layak untuk mengonfrontasi konseli dengan tingkah lakunya yang tidak realistis
4. Melibatkan diri dengan konseli dalam upaya mencari kehidupan yang lebih efektif

F. Hasil yang Dicapai

Para konseli sepakat untuk menjadi agen perubahan kebiasaan saling mengejek nama orangtua di kelas 8A. Para Konseli juga sepakat untuk melakukan bimbingan klasikal mengenai bullying, karena perlunya kesadaran dari seluruh anggota kelas tidak hanya para anggota konseling kelompok ini saja.

Yogyakarta, 7 November 2017

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Dra. Widaryati

NIP.196907181998022002

Erliana Prastika

NIM. 14104241030

LAMPIRAN 10
HOME VISIT

LAMPIRAN 11
RENCANA PEMBERIAN
LAYANAN (RPL) KELOMPOK



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH**

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

1. Judul Layanan : Kerjasama
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Komponen Program : Layanan dasar bimbingan kelompok
5. Tujuan Layanan
6. A. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui pentingnya serta cara-cara bekerjasama
7. B. Tujuan Khusus :
 - a. Siswa mampu mengenal dan mengetahui pentingnya serta cara-cara bekerjasama
 - b. Siswa mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi contoh untuk bekerjasama
 - c. Siswa mampu melaksanakan contoh tersebut guna melatih kerjasama
8. Metode dan Media Layanan : Outbond
9. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII C SMP
10. Hari, Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 5 Oktober 2017
11. Tempat Pelaksanaan : Halaman sekolah
12. Pihak yang Berperan : Mahasiswa PLT
13. Alokasi Waktu : 40 menit
14. Alat dan Bahan : Spidol, Kertas HVS, Tali Rafia
15. Deskripsi Proses

NO	TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan	a. Guru BK/ Konselor memberi salam kepada para siswa b. Guru BK/ Konselor mengajak para siswa untuk berdoa c. Guru BK/ Konselor menanyakan kabar para siswa d. Guru BK/ Konselor meminta siswa memperkenalkan diri dan menyebutkan hewan kesukaan beserta alasannya e. Guru BK/ Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan kontrak waktu f. Guru BK/ Konselor memberikan ice breaking	10 menit
2.	Kegiatan Inti	a. Guru BK membagi anggota bimbingan menjadi dua kelompok b. Guru BK menjelaskan teknik dan aturan permainan yang akan dilakukan oleh siswa c. Guru BK memberikan kesempatan bertanya mengenai teknik permainan yang akan dilakukan d. Guru BK memberikan peralatan yang diperlukan dalam permainan e. Guru BK menginstruksikan dimulainya permainan f. Guru BK mengamati jalannya permainan g. Guru BK menginstruksikan berakhirnya permainan h. Guru BK/ Konselor mengondisikan semua anggota untuk bergabung menjadi satu kelompok besar i. Guru BK/ Konselor memberikan refleksi setelah kegiatan outbond selesai dengan menanyakan bagaimana perasaannya dan kesannya setelah mengikuti teknik tersebut j. Guru BK/ Konselor menyampaikan materi mengenai pentingnya kerjasama dan cara meningkatkan kerjasama	25 menit
3.	Penutup	a. Guru BK/ Konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan b. Guru BK/ Konselor menunjuk 2/3 anggota untuk menyimpulkan kegiatan bimbingan c. Guru BK/ Konselor menyampaikan makna kegiatan bimbingan d. Guru BK/ Konselor menutup kegiatan bimbingan dengan berdoa dan salam	5 menit

1. Evaluasi

1. Evaluasi Proses.

- a. Respon siswa dalam proses layanan.
- b. Keaktifan siswa ketika proses layanan.

2. Evaluasi Hasil :

Pemahaman siswa tentang materi cara meningkatkan kerjasama.

- a. Jelaskan tentang cara dan contoh meningkatkan kerjasama ?

- b. Apakah Anda mengenal dan mengetahui contoh meningkatkan kerjasama ?
 - c. Apakah Anda mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi contoh meningkatkan kerjasama ?
 - d. Apakah Anda mampu melaksanakan contoh meningkatkan kerjasama ?
2. Tindak Lanjut :
- a. siswa yang sudah mampu meningkatkan ketelitian akan dipreservasi.
 - b. siswa yang belum mampu meningkatkan ketelitian akan dilakukan bimbingan dan konseling individual.
3. Referensi :
- <https://www.kompasiana.com/emypentingnya-kerjasama-dalam-kehidupan>
<http://mayaanini.com/2015/05/10-tips-bekerja-sama-dalam-tim-secara-efektif/>

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 27 September 2017
Praktikan,

Dra. Widaryati
NIP.196907181998022002

Erliana Prastika
NIM.14104241011

Lampiran Materi

A. Pentingnya Kerjasama

Manusia sebagai makhluk sosial pasti akan membutuhkan bantuan dari orang lain, manusia tidak bisa hidup sendirian karena dasarnya memang manusia itu saling bergantung satu sama lain. Karena itu dalam kehidupan sangat penting untuk membangun kerjasama yang baik. Kerjasama merupakan kegiatan yang dilakukan antar sesama manusia untuk mencapai tujuan bersama, dengan kerjasama seseorang akan lebih mudah untuk menyelesaikan sesuatu karena kita memiliki partner atau rekan untuk bertukar pikiran bagaimana sesuatu yang kita kerjakan itu dapat berjalan dan terselesaikan dengan cepat dan dengan hasil yang maksimal.

B. Cara Meningkatkan Kerjasama

1. Tahu Tujuan Tim

Pertama dan paling penting, tim harus punya tujuan yang sama dan jelas. Masing-masing anggota tim harus benar-benar mengerti tentang tujuan tim dan punya komitmen penuh dengan tujuan tersebut. Tujuan yang jelas diperlukan supaya masing-masing anggota tahu harus ngapain untuk mencapai tujuan itu.

2. Tak Kenal Maka Tak Sayang

Ini ibarat pepatah lama yang ga akan pernah basi. Dimanapun kita berada dan bekerja, hubungan kita dengan anggota tim lain sangat penting. Untuk mencapai kekompakan tim kita harus saling kenal dengan satu sama lain dengan baik. Diawali dengan kenalan biasa untuk kemudian sebisa mungkin akrab sehingga kekompakan bisa tercipta.

3. Berkomunikasi dengan terbuka, jujur dan saling respek terhadap sesama anggota tim.

Artinya jika ada yang ingin disampaikan ke sesama anggota tim hendaknya disampaikan secara terbuka, jujur, jangan lupa saling menghargai satu sama lain alias tidak kasar .

4. Menentukan Ketua dan Peran masing-masing Anggota

Jangan lupa, tunjuk ketua/leader tim yang tugasnya sebagai penanggung jawab tim tersebut. Hendaknya ketua/leader di dukung oleh seluruh anggota tim. Dalam konteks pekerjaan, biasanya ketua/leader adalah pihak yang bertanggung jawab langsung kenapa tim ini dibentuk.

5. Membuat Kesepakatan tentang Aturan Main

Agar tim memiliki komitmen dalam bekerjasama

6. Melakukan Mediasi ketika ada Konflik

Hal yang lumrah ketika bekerja dalam tim akan ada potensi terjadi adu argumen atau konflik. Sebenarnya perbedaan pendapat itu sehat karena artinya anggota tim memiliki ide dan tidak segan untuk menyampaikan. Yang perlu dicermati adalah bagaimana ketua tim bisa melakukan mediasi jika terjadi adu argumen atau bahkan konflik. Ketua tim dapat memimpin jalannya diskusi dengan menanyakan pendapat

dari masing-masing anggota tim mengenai opsi-opsi yang ada. Dari diskusi yang terjadi, ketua tim bisa menuliskan secara ringkas masing-masing kelebihan dan kelemahan opsi yang ada. Dari situ ketua tim dapat memimpin jalannya proses pengambilan keputusan.

7. Memberikan Pujian Kepada Anggota yang Berprestasi

Jika kita sudah menyelesaikan kegiatan kita maka ketua tim dan juga anggota tim layak memberikan pujian kepada anggota tim lain yang berprestasi. Prestasi dalam hal ini tidak selalu harus mencapai sesuatu hal yang sangat besar tetapi bisa start dari yang sederhana

8. Just Do It

Nah ini yang terakhir, gak usah kebanyakan mikir sewaktu kita bekerja dalam tim. Apakah kita sebagai ketua/leader ataupun kita sebagai anggota tim. Yang penting kita punya niatan baik terhadap sesama, mau untuk saling membantu dan fokus untuk mencapai tujuan bersama merupakan modal utama dari kerja sama tim yang efektif.



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH**

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

1. Judul Layanan : Konsentrasi dan Kerjasama
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi-Sosial
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Komponen Program : Layanan dasar bimbingan kelompok
5. Tujuan Layanan
6. A. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui pentingnya konsentrasi dalam membangun kerjasama yang baik
7. B. Tujuan Khusus :
 - a. Siswa mampu mengenal dan mengetahui pentingnya konsentrasi dalam membangun kerjasama dalam kelompok
 - b. Siswa mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi contoh konsentrasi dalam bekerjasama dengan cara yang sederhana
 - c. Siswa mampu melaksanakan contoh meningkatkan konsentrasi untuk membangun kerjasama dengan berlatih
8. Metode dan Media Layanan : Outbond
9. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII B SMP
10. Hari, Tanggal Pelaksanaan : Kamis, Oktober 2017
11. Tempat Pelaksanaan : Halaman Sekolah
12. Pihak yang Berperan : Mahasiswa PLT
13. Alokasi Waktu : 40 menit
14. Alat dan Bahan : -
15. Deskripsi Proses

NO	TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan	a. Guru BK/ Konselor memberi salam kepada para siswa b. Guru BK/ Konselor mengajak para siswa untuk berdoa c. Guru BK/ Konselor menanyakan kabar para siswa d. Guru BK/ Konselor meminta siswa memperkenalkan diri dengan ekspresi ceria masing-masing e. Guru BK/ Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan kontrak waktu f. Guru BK/ Konselor memberikan ice breaking	10 menit
2.	Kegiatan Inti	a. Guru BK membagi anggota bimbingan menjadi masing-masing 4 orang b. Guru BK menjelaskan teknik dan aturan permainan yang akan dilakukan oleh siswa c. Guru BK memberikan kesempatan bertanya mengenai teknik permainan yang akan dilakukan d. Guru BK menginstruksikan dimulainya permainan e. Guru BK mengamati jalannya permainan f. Guru BK menginstruksikan berakhirnya permainan g. Guru BK/ Konselor mengondisikan semua anggota untuk bergabung menjadi satu kelompok besar h. Guru BK/ Konselor memberikan refleksi setelah kegiatan outbond selesai dengan menanyakan bagaimana perasaannya dan kesannya setelah mengikuti teknik tersebut i. Guru BK/ Konselor menyampaikan materi mengenai pentingnya melatih konsentrasi untuk membangun kerjasama dalam suatu kelompok	25 menit
3.	Penutup	a. Guru BK/ Konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan b. Guru BK/ Konselor menunjuk 2/3 anggota untuk menyimpulkan kegiatan bimbingan c. Guru BK/ Konselor menyampaikan makna kegiatan bimbingan d. Guru BK/ Konselor menutup kegiatan bimbingan dengan berdoa dan salam	5 menit

1. Evaluasi

1. Evaluasi Proses.

- a. Respon siswa dalam proses layanan.
- b. Keaktifan siswa ketika proses layanan.

2. Evaluasi Hasil :

Pemahaman siswa tentang materi cara meningkatkan kerjasama.

- a. Jelaskan tentang cara dan contoh meningkatkan konsentrasi yang berguna untuk membangun kerjasama !
 - b. Apakah Anda mengenal dan mengetahui contoh meningkatkan konsentrasi?
 - c. Apakah Anda mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi contoh meningkatkan konsentrasi dalam membangun kerjasama ?
 - d. Apakah Anda mampu melaksanakan contoh meningkatkan konsentrasi untuk membangun kerjasama?
2. Tindak Lanjut :
- a. siswa yang sudah mampu meningkatkan konsentrasi akan dipreservasi.
 - b. siswa yang belum mampu meningkatkan konsentrasi akan dilakukan bimbingan dan konseling individual.
3. Referensi :
- <https://www.dictio.id/t/apakah-kerja-keras-adalah-kunci-sukses/1575>

Mengetahui, Yogyakarta, 13 Oktober 2017

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Widaryati

Erliana Prastika

NIP.196907181998022002

NIM.14104241030

Cara Meningkatkan Konsentrasi

Apakah anda merasa jika sekarang anda menjadi lebih mudah lupa? Jika iya, bisa jadi hal ini dikarenakan ada yang berubah dalam keseharian anda. Entah karena mungkin terlalu banyak hal yang harus dikerjakan sehingga hal lain menjadi terabaikan atau mungkin karena kurangnya istirahat yang cukup sehingga otak tidak dapat fokus. Tingkat konsentrasi yang baik serta peningkatan memori otak yang lebih mudah dalam mengingat dan berpikir tentu menjadi keinginan bagi semua orang. Namun sayangnya stress dan rasa lelah dapat memicu turunnya konsentrasi sehingga kerjaan pun tidak beres. Turunnya konsentrasi bisa juga menjadi pertanda jika otak tengah kelelahan dan membutuhkan asupan energi yang tepat.

Aktivitas

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kinerja otak seseorang sehingga mampu lebih fokus terhadap pekerjaan. Seperti tips yang berikut ini:

1. Hindari melamun

Melamun memang menjadi kebiasaan yang menyenangkan untuk dilakukan. Namun melamun juga menjadi pekerjaan yang dapat membuyarkan konsentrasi. Melamun dapat membuat mood seseorang dalam menjalankan aktivitas menjadi berkurang karena tidak lagi bergairah. Melamun merupakan kebiasaan yang memakan banyak waktu juga membuat seseorang menjadi malas.

2. Istirahat

Jangan pernah menggunakan otak dalam waktu yang lama tanpa diberi jeda untuk beristirahat. Ingat untuk selalu beristirahat setidaknya lima menit pada tiap 60 menit yang anda gunakan untuk berpikir. Terlebih jika pekerjaan atau aktivitas yang anda lakukan membutuhkan tingkat konsentrasi tinggi, maka jeda untuk beristirahat merupakan hal yang penting yang harus dilakukan.

3. Ganti suasana

Cara meningkatkan fokus yang selanjutnya adalah dengan menyegarkan pikiran. Ada banyak cara yang bisa diterapkan mulai dari mendengarkan musik, mengonsumsi camilan atau bisa pula dengan berjalan-jalan keluar. Terutama bagi anda yang bekerja atau belajar dengan durasi yang cukup lama, maka mengambil waktu jeda untuk menyegarkan pikiran menjadi hal yang diperlukan.

4. Lakukan aktivitas untuk menyegarkan pikiran

Darah merupakan kendaraan utama bagi oksigen dalam tubuh kita. Kecukupan oksigen dalam otak dapat membantu anda untuk lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas yang harus diselesaikan. Cobalah melakukan aktivitas yang dapat membantu melancarkan aliran darah guna meningkatkan konsentrasi anda dalam belajar atau bekerja. Cara meningkatkan jumlah oksigen ke otak bisa dilakukan dengan beberapa cara

seperti berjalan-jalan, berbaring atau mungkin sekadar menggeser tempat duduk dan mengganti posisi duduk anda.

5. Jangan mudah terpengaruh lingkungan

Aabaikan hal-hal kecil layaknya orang berlalu lalang di sekitar, abaikan suara orang membuka atau menutup pintu, abaikan suara musik yang tidak henti-hentinya mengalun dan tetaplah fokus dalam pekerjaan atau pelajaran anda.

6. Kerjakan satu per satu pekerjaan anda

Biasakan pada diri sendiri untuk mengerjakan hal yang telah ada di depan mata sehingga jika ada pengalih perhatian, maka resiko buyarnya konsentrasi dapat berkurang. Keuntungan lainnya mengerjakan pekerjaan satu persatu adalah hasil akhir yang menjadi lebih maksimal.

7. Meditasi

Meditasi merupakan salah satu latihan ringan yang mudah untuk dilakukan. Meditasi merupakan salah satu cara meningkatkan konsentrasi yang dapat anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya meningkatkan fokus, namun meditasi juga membantu seseorang untuk lebih rileks, tenang dan nyaman.

8. Tetapkan tujuan anda

Melakukan pekerjaan sebaiknya dilakukan atas dasar pencapaian target. Tanpa adanya target yang ingin anda capai maka fokus anda akan berkurang karena motivasi yang tidak cukup tinggi dalam bekerja. Saat anda menetapkan tujuan dalam hidup yang ingin anda capai, maka area otak yang tergabung dengan berpikir positif dan tindakan akan aktif. Alhasil anda akan semakin fokus dalam bertindak dan berpikir.

9. Dengarkan musik

Musik merupakan rentetan alunan nada yang dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang. Mendengarkan musik merupakan salah satu cara jitu untuk merilekskan pikiran. Saat anda tengah dalam kondisi bekerja. Ambil jeda waktu sebentar untuk mendengarkan alunan nada yang menenangkan dan yang pasti mampu memberi energi positif bagi anda. Alhasil saat anda kembali bekerja, maka anda akan leboh fokus dan hasilnyapun akan menjadi lebih maksimal.

10. Hindari melakukan pekerjaan di tempat tidur

Ketika ada pekerjaan yang menuntut konsentrasi tinggi, maka hindari mengerjakannya di tempat tidur. Lakukan hal tersebut di atas meja belajar atau pada meja kerja. Jangan membiasakan diri untuk belajar dan bekerja di atas tempat tidur karena tempat tidur dapat menstimulus anda menjadi malas sehingga konsentrasi menjadi terpecah. Alhasil pekerjaan pun tidak dapat diselesaikan secara maksimal. Inilah pentingnya memiliki meja belajar atau meja kerja sendiri dalam ruangan khusus. Lengkapi juga meja anda dengan kursi yang nyaman serta sirkulasi udara yang cukup dan yang pasti penerangan yang memadai.

11. Lakukan pola hidup sehat

Daya konsentrasi seseorang memiliki kaitan yang begitu erat dengan aliran darah menuju otak. Semakin lancar aliran darah menuju otak maka akan semakin baik pula daya konsentrasi seseorang. Sebaliknya saat aliran darah dalam tubuh yang menuju ke otak tidak lancar, maka tingkat konsentrasi seseorang menjadi kurang maksimal. Untuk itu diperlukan pola hidup sehat dalam menunjang tingkat konsentrasi anda.

12. Liburan

Tingkat konsentrasi seseorang dapat menurun drastis jika terus digunakan dalam waktu yang lama dan tidak disertai dengan istirahat yang cukup. Berwisata merupakan salah satu cara yang bisa anda lakukan guna menyegarkan kembali pikiran kita. Jangan biarkan kepenatan menguasai anda hingga kualitas kerja menurun.

13. Sarapan

Sarapan menjadi kebiasaan penting yang harus dilakukan tiap hari. Orang yang tidak membiasakan sarapan umumnya memiliki daya konsentrasi yang lebih rendah dibandingkan mereka yang gemar melakukan sarapan. Dengan sarapan, tubuh kita akan memiliki energi yang cukup untuk memulai aktivitas harian. Tidak hanya sekadar meningkatkan konsentrasi, sarapan juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah, meningkatkan daya ingat, memperbaiki mood serta meningkatkan kualitas kinerja fisik ataupun mental. Sarapan menjadi asupan pertama bagi tubuh untuk mengisi ulang glukosa setelah sebelumnya anda tidur tanpa mengonsumsi makanan sama sekali.

14. Terapkan pola berpikir yang positif

Pikiran ternyata membawa pengaruh yang begitu besar dalam kehidupan sehari-hari anda. Ketika anda berpikir positif maka segala tindakan anda akan lebih terarah dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai. Berbeda dengan mereka yang gemar berpikir negatif, maka pola pikir ini justru bersifat merusak dan akhirnya membuat kinerja anda tidak maksimal.

15. Hindari perasaan tertekan

Merasa tertekan terhadap pekerjaan yang anda lakukan, merupakan salah satu hal yang hanya akan membuat kinerja anda menurun kualitasnya. Ketika anda memiliki banyak kerjaan menumpuk dan harus segera diselesaikan, anggaplah jika tugas-tugas tersebut merupakan bagian dari hidup anda dan harus dilakukan sebaik mungkin. Jangan berpikir jika pekerjaan adalah beban yang membuat hidup anda menjadi kurang menyenangkan

Game yang dilakukan adalah kapal tenggelam. Berikut kami paparkan teknis pelaksanaan game untuk bimbingan kelompok.

1. Siswa membagi kelompok menjadi 4 dan masing-masing berjumlah 4 siswa
2. Setiap kelompok berbaris berbanjar dan saling berhadapan
3. Setiap kelompok diberikan nama kelompok (kelompok 1, 2, 3, dan 4)
4. Setiap kelompok harus menembak kelompok lain yang bukan menembak kelompok tersebut sebelumnya
5. Tembakan dimulai dari siswa yang berdiri paling belakang dengan bergantian meneriakkan 'Tang', kemudian depannya meneriakkan "Ting", selanjutnya "Tung" dan yang paling depan meneriakkan "Der! Kelompok (yang ingin ditembak)".
6. Siswa melakukan hal tersebut dengan cepat sehingga ketika tidak konsentrasi dan kerjasama pastilah akan tertembak dan tenggelam.
7. Kelompok yang tertembak akan kehilangan personel kelompoknya satu per satu.
8. Kelompok yang menang berhak memberikan hukuman bagi kelompok yang kalah.

Hikmah yang dapat diambil dari permainan tersebut :

1. Konsentrasi
2. Melatih kecepatan
3. Kekompakan
4. Melatih berfikir cepat
5. Melatih penyampaian komunikasi dengan jelas
6. Melatih daya ingat
7. Dll



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH**

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

1. Judul Layanan : Pertemanan
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Komponen Program : Layanan dasar bimbingan kelompok
5. Tujuan Layanan
6. A. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui pentingnya serta cara-cara berteman yang baik
7. B. Tujuan Khusus :
 - a. Siswa mampu mengenal dan mengetahui pentingnya serta cara-cara berteman yang baik
 - b. Siswa mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi contoh untuk berteman yang baik
 - c. Siswa mampu melaksanakan contoh tersebut guna melatih cara berteman yang baik
8. Metode dan Media Layanan : *Drawing Therapy*
9. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII C SMP
10. Hari, Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 14 Oktober 2017
11. Tempat Pelaksanaan : Teras Mushola
12. Pihak yang Berperan : Mahasiswa PLT
13. Alokasi Waktu : 40 menit
14. Alat dan Bahan : Kertas HVS, Spidol
15. Deskripsi Proses

NO	TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/ Konselor memberi salam kepada para siswa b. Guru BK/ Konselor mengajak para siswa untuk berdoa c. Guru BK/ Konselor menanyakan kabar para siswa d. Guru BK/ Konselor meminta siswa memperkenalkan diri dan menyebutkan hewan kesukaan beserta alasannya e. Guru BK/ Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan kontrak waktu f. Guru BK/ Konselor memberikan ice breaking 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK menanyakan arti pertemanan kepada para anggota kelompok b. Guru BK menjelaskan arti pentingnya berteman c. Guru BK menanyakan cara berteman kepada para anggota kelompok d. Guru BK menjelaskan cara berteman yang baik e. Guru BK memberikan intruksi kepada para anggota untuk menggambarkan arti pertemanan bagi mereka f. Guru BK memberikan kesempatan bertanya mengenai teknik <i>drawing therapy</i> yang akan dilakukan g. Guru BK memberikan peralatan yang diperlukan dalam <i>drawing therapy</i> h. Guru BK menginstruksikan dimulainya <i>drawing therapy</i> i. Guru BK mengamati jalannya <i>drawing therapy</i> j. Guru BK menginstruksikan berakhirnya <i>drawing therapy</i> k. Guru BK/ Konselor mengondisikan semua anggota untuk bergabung menjadi satu kelompok besar l. Guru BK/ Konselor meminta para anggota kelompok untuk menyampaikan hasil <i>drawing therapy</i> mereka m. Guru BK/ Konselor memberikan refleksi setelah kegiatan <i>drawing therapy</i> selesai dengan menanyakan bagaimana perasaannya dan kesannya setelah mengikuti teknik tersebut n. Guru BK/ Konselor menyampaikan materi mengenai pentingnya berteman dan cara berteman dengan baik 	25 menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/ Konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan b. Guru BK/ Konselor menunjuk 2/3 anggota untuk menyimpulkan kegiatan bimbingan c. Guru BK/ Konselor menyampaikan makna kegiatan bimbingan 	5 menit

		d. Guru BK/ Konselor menutup kegiatan bimbingan dengan berdo'a dan salam	
--	--	--	--

1. Evaluasi

1. Evaluasi Proses.

- a. Respon siswa dalam proses layanan.
- b. Keaktifan siswa ketika proses layanan.

2. Evaluasi Hasil :

Pemahaman siswa tentang materi cara berteman yang baik.

- a. Jelaskan tentang cara dan contoh berteman yang baik ?
- b. Apakah Anda mengenal dan mengetahui contoh berteman yang baik ?
- c. Apakah Anda mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi contoh berteman yang baik ?
- d. Apakah Anda mampu melaksanakan contoh berteman yang baik ?

2. Tindak Lanjut :

- a. siswa yang sudah mampu berteman dengan baik akan dipreservasi.
- b. siswa yang belum mampu berteman dengan baik akan dilakukan bimbingan dan konseling individual.

3. Referensi : www.hipwee.com

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Dra. Widaryati
NIP.196907181998022002

Yogyakarta, 13 Oktober 2017
Praktikan,

Erliana Prastika
NIM.14104241011

Lampiran Materi

Sebagai makhluk sosial yang hidup di tengah perbedaan, semua orang ingin diperlakukan dengan baik dan ingin berteman baik dengan siapa saja. Menjaga hubungan baik bukan berarti sekadar menjadi teman karib atau memiliki hobi yang sama, tetapi kita juga harus menghargai dan memperhatikan orang lain, sekalipun minat atau pendapatnya berbeda.

Metode 1

Berteman Baik dengan Semua Orang

1. **Jadilah pendengar yang baik.** Biasakan mendengar sebelum berbicara, terutama ketika Anda berada dalam kelompok. Jika Anda senang mengobrol, jangan langsung mengumbar kata-kata ketika Anda masuk ke tengah kelompok yang sedang berdiskusi. Pertama-tama, amati situasi sambil menyimak topik yang sedang dibahas. Setelah itu, sampaikan hal-hal yang substansial, alih-alih hanya sekadar berkelakar. Pastikan dahulu apa yang sedang dibahas sebelum Anda masuk dalam percakapan.
2. **Jangan mengubah orang lain.** Anda tidak perlu dan tidak berhak mengubah orang lain sebab setiap orang bebas menjalani hidup sesuai keinginannya. Alih-alih mengharapkan orang lain berubah, akan lebih baik jika Anda mengubah cara berinteraksi. Contohnya: saat menghadapi seseorang yang berperilaku kurang menyenangkan, Anda bisa mengurangi interaksi atau bersikap baik kepadanya agar hubungan juga membaik.
3. **Jadilah pribadi yang humoris.** Alih-alih memicu ketegangan karena berwajah muram, jadilah pribadi yang suka tertawa dan murah senyum. Tertawalah bersama orang yang mengajak Anda bergurau. Saat melihat orang lain cemberut, ajaklah ia tersenyum. Wajah yang selalu gembira dan optimis membuat orang lain senang bertemu Anda. Jadi, sadari ekspresi wajah Anda.
4. **Katakan bahwa Anda ingin berteman baik.** Banyak orang yang tidak memahami bahasa isyarat atau bahasa tubuh sehingga Anda perlu menunjukkan wajah gembira dan menggunakan suara, misalnya dengan berkata: “Aku ingin kita berteman baik dengan saling membantu dan memberikan dukungan.”
5. **Sebarkan hal-hal positif.** Perasaan positif yang Anda proyeksikan akan memengaruhi orang lain yang berinteraksi dengan Anda dan berdampak besar bagi orang yang berada di dekat Anda. Oleh sebab itu, berusaha mengendalikannya diri dan bersikap bijaksana saat berinteraksi dengan mereka. Jangan pernah mengumbar emosi negatif kepada siapa pun.
6. **Berikan pujian yang tulus.** Hampir semua orang senang dipuji, apalagi pujian yang tulus. Jangan merasa hebat jika Anda tidak pernah mengucapkan selamat atas ide cemerlang dan keberhasilan orang lain. Orang yang suka mencari perhatian atau penjilat akan dijauhi, tetapi orang yang sombong juga tidak disukai.
 - o Anda cukup memberikan satu pujian selama percakapan.
7. **Bantulah orang lain.** Menjadi pribadi yang baik berarti Anda memberikan hadiah kepada diri sendiri, misalnya dengan memberikan makanan atau membantu orang lain yang membutuhkan. Lakukan hal tersebut untuk menunjukkan kepedulian sehingga orang lain merasa senang dengan kehadiran Anda.

LAMPIRAN 12

**RENCANA PEMBERIAN
LAYANAN (RPL) KLASIKAL**



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

1. Judul Layanan : Melatih Konsentrasi Belajar
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Komponen Program : Layanan dasar bimbingan klasikal
5. Tujuan Layanan
6. 1. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui cara berkonsentrasi belajar dan mampu menerapkannya.
7. 2. Tujuan Khusus :
 - a. Siswa mampu mengenal dan mengetahui tips- tips meningkatkan focus dan konsentrasi belajar.
 - b. Siswa mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi tips meningkatkan focus dan konsentrasi belajar
 - c. Siswa mampu melaksanakan tips-tips tersebut guna melatih konsentrasi saat belajar.
8. Metode dan Media Layanan : Games (Bermain)
9. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII D SMP
10. Hari, Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 27 September 2017
11. Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas
12. Pihak yang Berperan : Guru BK
13. Alokasi Waktu : 40 menit
14. Alat dan Bahan : Kertas HVS, Gambar, Spidol dan alat tulis
15. Deskripsi Proses

NO	TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/ Konselor memberi salam kepada para siswa b. Guru BK/ Konselor mengajak para siswa untuk berdoa c. Guru BK/ Konselor menanyakan kabar para siswa d. Guru BK/ Konselor mengecek daftar hadir siswa e. Guru BK/ Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan kontrak waktu f. Guru BK/ Konselor memberikan ice breaking 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengajak diskusi kepada seluruh siswa tentang tips-tips untuk meningkatkan focus dan konsentrasi belajar. b. Guru BK menyampaikan materi mengenai tips-tips cara meningkatkan konsentrasi belajar. c. Guru BK atau konselor menjelaskan teknik Games atau bermain untuk melatih konsentrasi belajar kepada siswa. d. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok berdasarkan tempat duduk e. Guru BK memulai Games dengan cara memberikan kertas HVS kepada tiap kelompok, siswa yang duduk paling depan menghadap ke arah power point dan diberikan kesempatan untuk menggambar gambar yang telah disampaikan sesuai waktu ditentukan, kemudian siswa yang duduk dibelakangnya menghadap ke tembok belakang. Setelah siswa pertama usai, gambaran tersebut akan di gambar ulang oleh siswa dibelakangnya hingga sampai siswa yang duduk di paling akhir. f. Guru BK meminta siswa yang paling akhir menggambar, menjelaskan apa makna dari gambar tersebut. 	25 menit

		g. Guru BK merefleksikan siswa dengan cara memberikan penguatan dan dorongan agar siswa bisa melaksanakan tips-tips meningkatkan focus dan konsentrasi belajar.	
3.	Penutup	<p>a. Guru BK atau Konselor dengan siswa bersama mengevaluasi dan menyimpulkan materi.</p> <p>b. Guru BK atau konselor menyampaikan kegiatan yang berkaitan dengan pertemuan yang akan datang.</p> <p>c. Guru BK atau Konselor menutup kegiatan layanan.</p>	5 menit

1. Evaluasi

1. Evaluasi Proses.

- a. Respon siswa dalam proses layanan.
- b. Keaktifan siswa kita proses layanan.

2. Evaluasi Hasil :

Pemahaman siswa tentang materi cara menghadapi ujian.

- a. Jelaskan tentang cara atau tips-tips meningkatkan focus dan konsentrasi belajar?
- b. Apakah Anda mengenal dan mengetahui tips-tips meningkatkan focus dan konsentrasi belajar?
- c. Apakah Anda mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi tips-tips meningkatkan focus dan konsentrasi belajar?
- d. Apakah Anda mampu melaksanakan tips-tips meningkatkan focus dan konsentrasi belajar?

2. Tindak Lanjut :
- a. siswa yang sudah mampu meningkatkan focus dan konsentrasi belajar akan dipreservasi.
 - b. siswa yang belum mampu meningkatkan focus dan konsentrasi belajar akan dilakukan bimbingan dan konseling individual.

3. Referensi :

<http://halosehat.com/tips-kesehatan/kesehatan-otak/cara-meningkatkan-fokus>

Yogyakarta, 26 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Widaryati

NIP.196907181998022002

Erliana Prastika

NIM.14104241011

Lampiran Materi :

Cara Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi

Apakah anda merasa jika sekarang anda menjadi lebih mudah lupa? Jika iya, bisa jadi hal ini dikarenakan ada yang berubah dalam keseharian anda. Entah karena mungkin terlalu banyak hal yang harus dikerjakan sehingga hal lain menjadi terabaikan atau mungkin karena kurangnya istirahat yang cukup sehingga otak tidak dapat fokus. Tingkat konsentrasi yang baik serta peningkatan memori otak yang lebih mudah dalam mengingat dan berpikir tentu menjadi keinginan bagi semua orang. Namun sayangnya stress dan rasa lelah dapat memicu turunnya konsentrasi sehingga kerjaan pun tidak beres. Turunnya konsentrasi bisa juga menjadi pertanda jika otak tengah kelelahan dan membutuhkan asupan energi yang tepat.

Aktivitas

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kinerja otak seseorang sehingga mampu lebih fokus terhadap pekerjaan. Seperti tips yang berikut ini:

1. Hindari melamun

Melamun memang menjadi kebiasaan yang menyenangkan untuk dilakukan. Namun melamun juga menjadi pekerjaan yang dapat membuyarkan konsentrasi. Melamun dapat membuat mood seseorang dalam menjalankan aktivitas menjadi berkurang karena tidak lagi bergairah. Melamun merupakan kebiasaan yang memakan banyak waktu juga membuat seseorang menjadi malas.

2. Istirahat

Jangan pernah menggunakan otak dalam waktu yang lama tanpa diberi jeda untuk beristirahat. Ingat untuk selalu beristirahat setidaknya lima menit pada tiap 60 menit yang anda gunakan untuk berpikir. Terlebih jika pekerjaan atau aktivitas yang anda lakukan membutuhkan tingkat konsentrasi tinggi, maka jeda untuk beristirahat merupakan hal yang penting yang harus dilakukan.

3. Ganti suasana

Cara meningkatkan fokus yang selanjutnya adalah dengan menyegarkan pikiran. Ada banyak cara yang bisa diterapkan mulai dari mendengarkan musik, mengonsumsi camilan atau bisa pula dengan berjalan-jalan keluar. Terutama bagi anda yang bekerja atau belajar dengan durasi yang cukup lama, maka mengambil waktu jeda untuk menyegarkan pikiran menjadi hal yang diperlukan.

4. Lakukan aktivitas untuk menyegarkan pikiran

Darah merupakan kendaraan utama bagi oksigen dalam tubuh kita. Kecukupan oksigen dalam otak dapat membantu anda untuk lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas yang harus diselesaikan. Cobalah melakukan aktivitas yang dapat membantu melancarkan aliran darah guna meningkatkan konsentrasi anda dalam belajar atau bekerja. Cara meningkatkan jumlah oksigen ke otak bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti berjalan-jalan, berbaring atau mungkin sekadar menggeser tempat duduk dan mengganti posisi duduk anda.

5. Jangan mudah terpengaruh lingkungan

Abaikan hal-hal kecil layaknya orang berlalu lalang di sekitar, abaikan suara orang membuka atau menutup pintu, abaikan suara musik yang tidak henti-hentinya mengalun dan tetapkan fokus dalam pekerjaan atau pelajaran anda.

6. Kerjakan satu per satu pekerjaan anda

Biasakan pada diri sendiri untuk mengerjakan hal yang telah ada di depan mata sehingga jika ada pengalih perhatian, maka resiko buyarnya konsentrasi dapat berkurang. Keuntungan lainnya mengerjakan pekerjaan satu persatu adalah hasil akhir yang menjadi lebih maksimal.

7. Meditasi

Meditasi merupakan salah satu latihan ringan yang mudah untuk dilakukan. Meditasi merupakan salah satu cara meningkatkan konsentrasi yang dapat anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya meningkatkan fokus, namun meditasi juga membantu seseorang untuk lebih rileks, tenang dan nyaman.

8. Tetapkan tujuan anda

Melakukan pekerjaan sebaiknya dilakukan atas dasar pencapaian target. Tanpa adanya target yang ingin anda capai maka fokus anda akan berkurang karena motivasi yang tidak cukup tinggi dalam bekerja. Saat anda menetapkan tujuan dalam hidup yang ingin anda capai, maka area otak yang tergabung dengan berpikir positif dan tindakan akan aktif. Alhasil anda akan semakin fokus dalam bertindak dan berpikir.

9. Dengarkan musik

Musik merupakan rentetan alunan nada yang dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang. Mendengarkan musik merupakan salah satu cara jitu untuk merilekskan pikiran. Saat anda tengah dalam kondisi bekerja. Ambil jeda waktu sebentar untuk mendengarkan alunan nada yang menenangkan dan yang pasti mampu memberi energi positif bagi anda. Alhasil saat anda kembali bekerja, maka anda akan leboh fokus dan hasilnyapun akan menjadi lebih maksimal.

10. Hindari melakukan pekerjaan di tempat tidur

Ketika ada pekerjaan yang menuntut konsentrasi tinggi, maka hindari mengerjakannya di tempat tidur. Lakukan hal tersebut di atas meja belajar atau pada meja kerja. Jangan membiasakan diri untuk belajar dan bekerja di atas tempat tidur karena tempat tidur dapat menstimulus anda menjadi malas sehingga konsentrasi menjadi terpecah. Alhasil pekerjaan pun tidak dapat diselesaikan secara maksimal. Inilah pentingnya memiliki meja belajar atau meja kerja sendiri dalam ruangan khusus. Lengkapi juga meja anda dengan kursi yang nyaman serta sirkulasi udara yang cukup dan yang pasti penerangan yang memadai.

11. Lakukan pola hidup sehat

Daya konsentrasi seseorang memiliki kaitan yang begitu erat dengan aliran darah menuju otak. Semakin lancar aliran darah menuju otak maka akan semakin baik pula daya konsentrasi seseorang. Sebaliknya saat aliran darah dalam tubuh yang menuju ke otak tidak lancar, maka tingkat konsentrasi seseorang menjadi kurang maksimal. Untuk itu diperlukan pola hidup sehat dalam menunjang tingkat konsentrasi anda.

12. Liburan

Tingkat konsentrasi seseorang dapat menurun drastis jika terus digunakan dalam waktu yang lama dan tidak disertai dengan istirahat yang cukup. Berwisata merupakan salah satu cara yang bisa anda lakukan guna menyegarkan kembali pikiran kita. Jangan biarkan kepenatan menguasai anda hingga kualitas kerja menurun.

13. Sarapan

Sarapan menjadi kebiasaan penting yang harus dilakukan tiap hari. Orang yang tidak membiasakan sarapan umumnya memiliki daya konsentrasi yang lebih rendah dibandingkan mereka yang gemar melakukan sarapan. Dengan sarapan, tubuh kita akan memiliki energi yang cukup untuk memulai aktivitas harian. Tidak hanya sekadar meningkatkan konsentrasi, sarapan juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah, meningkatkan daya ingat, memperbaiki mood serta meningkatkan kualitas kinerja fisik ataupun mental. Sarapan menjadi asupan pertama bagi tubuh untuk mengisi ulang glukosa setelah sebelumnya anda tidur tanpa mengonsumsi makanan sama sekali.

14. Terapkan pola berpikir yang positif

Pikiran ternyata membawa pengaruh yang begitu besar dalam kehidupan sehari-hari anda. Ketika anda berpikir positif maka segala tindakan anda akan lebih terarah dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai. Berbeda dengan mereka yang gemar berpikir negatif, maka pola pikir ini justru bersifat merusak dan akhirnya membuat kinerja anda tidak maksimal.

15. Hindari perasaan tertekan

Merasa tertekan terhadap pekerjaan yang anda lakukan, merupakan salah satu hal yang hanya akan membuat kinerja anda menurun kualitasnya. Ketika anda memiliki banyak kerjaan menumpuk dan harus segera diselesaikan, anggaplah jika tugas-tugas tersebut merupakan bagian dari hidup anda dan harus dilakukan sebaik mungkin. Jangan berpikir jika pekerjaan adalah beban yang membuat hidup anda menjadi kurang menyenangkan.

Lampiran Materi : Game (Bermain)

Game yang dilakukan adalah pesan berantai melalui gambar. Berikut kami paparkan teknis pelaksanaan game untuk bimbingan klasikal.

1. Siswa duduk di bangku masing-masing dengan rapi
2. Setiap kelompok adalah siswa yang duduk berbanjar ke belakang
3. Siswa menyiapkan polpen/pensil
4. Guru BK memberikan selebar kertas kepada setiap siswa
5. Siswa yang paling depan akan menerima pesan dari guru BK, kemudian siswa diberi kesempatan untuk menggambar dikertas.
6. Siswa pertama, memperlihatkan gambarannya kepada siswa ke 2 (dibelakang siswa pertama) dengan waktu yang sangat terbatas (sekitar 2 detik) kemudian siswa kedua menggambar sesuai gambar siswa pertama dengan waktu sangat terbatas (sekitar 5 detik). Hal tersebut diulangi sampai kepada siswa paling belakang.
7. Siswa paling belakang/yang terakhir dalam kelompok, akan memperlihatkan gambarannya kepada teman-teman dan bercerita tentang apa/maksud yang digambar.
8. Bila pesan dari guru BK yang melalui siswa pertama cocok dengan maksud siswa terakhir dalam kelompok, maka permainan tersebut berhasil melatih kemampuan-kemampuan tertentu.

Hikmah yang dapat diambil dari permainan tersebut :

1. Konsentrasi
2. Melatih kecepatan
3. Kekompakan
4. Melatih berfikir cepat
5. Melatih penyampaian komunikasi dengan jelas
6. Melatih daya ingat
7. Dll



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH**

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

1. Judul Layanan : TELITI!
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Komponen Program : Layanan dasar bimbingan klasikal
5. Tujuan Layanan
6. 1. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui cara dan contoh untuk lebih teliti.
7. 2. Tujuan Khusus :
 - a. Siswa mampu mengenal dan mengetahui contoh meningkatkan ketelitian.
 - b. Siswa mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi contoh untuk teliti.
 - c. Siswa mampu melaksanakan contoh tersebut guna melatih ketelitian.
8. Metode dan Media Layanan : Game (Bermain)
9. Sasaran Layanan : Siswa kelas VII.A SMP
10. Hari, Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 26 September 2017
11. Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas
12. Pihak yang Berperan : Mahasiswa PLT
13. Alokasi Waktu : 40 menit
14. Alat dan Bahan : Kertas HVS, Spidol dan alat tulis
15. Deskripsi Proses

NO	TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru BK/ Konselor memberi salam kepada para siswab. Guru BK/ Konselor mengajak para siswa untuk berdoac. Guru BK/ Konselor menanyakan kabar para siswad. Guru BK/ Konselor mengecek daftar hadir siswae. Guru BK/ Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan kontrak waktuf. Guru BK/ Konselor memberikan ice breaking	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Guru BK mengajak diskusi kepada seluruh siswa tentang materi contoh untuk meningkatkan ketelitian.b. Guru BK menyampaikan materi cara meningkatkan ketelitian.	25 menit

		<ul style="list-style-type: none"> c. Guru BK atau konselor menjelaskan teknik Game untuk melatih ketelitian siswa. d. Guru BK memulai Games dengan cara memberikan kertas lembar soal permainan edukatif kepada siswa e. Guru BK merefleksikan siswa dengan cara memberikan penguatan dan dorongan agar siswa bisa melaksanakan contoh meningkatkan ketelitian dalam hal apapun. 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK atau Konselor dengan siswa bersama mengevaluasi dan menyimpulkan materi. b. Guru BK atau konselor menyampaikan kegiatan yang berkaitan dengan pertemuan yang akan datang. c. Guru BK atau Konselor menutup kegiatan layanan. 	5 menit

1. Evaluasi

1. Evaluasi Proses.

- a. Respon siswa dalam proses layanan.
- b. Keaktifan siswa ketika proses layanan.

2. Evaluasi Hasil :

Pemahaman siswa tentang materi cara menghadapi ujian.

- a. Jelaskan tentang cara an contoh meningkatkan ketelitian?
- b. Apakah Anda mengenal dan mengetahui contoh meningkatkan ketelitian?
- c. Apakah Anda mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi contoh meningkatkan ketelitian?
- d. Apakah Anda mampu melaksanakan contoh meningkatkan ketelitian?

2. Tindak Lanjut :

- a. siswa yang sudah mampu meningkatkan ketelitian akan dipreservasi.
- b. siswa yang belum mampu meningkatkan ketelitian akan dilakukan bimbingan dan konseling individual.

3. Referensi :

<http://www.teqnoparadise.com/2017/03/pengertian-dan-contoh-teliti.html>

Yogyakarta, 27 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Widaryati

Erliana Prastika

NIP.196907181998022002

NIM.14104241011

Lampiran Materi :

Pengertian dan Contoh Teliti

Teliti berarti cermat dan saksama dalam menjalankan sesuatu. Orang yang teliti ditunjukkan dengan cermat, penuh minat, dan berhati-hati dalam menjalankan sesuatu agar tidak terjadi kesalahan. Lawan dari sifat teliti dan tekun adalah ceroboh atau teledor. Orang yang bersifat teliti selalu sabar dan tidak asal cepat dalam mengerjakan sesuatu. Termasuk dalam berbicara, kita tidak boleh ceroboh, tetapi harus cermat.

Diingatkan dalam Surah al-Hujurat [49] ayat 6 yang artinya, *"Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu."* Syarat tersebut memberi pesan kepada kita untuk selalu bersikap teliti dan hati-hati, termasuk dalam berucap. Sikap ceroboh dan teledor hanya menjadikan sesuatu tidak selesai dengan sempurna.

Keutamaan Teliti

Sifat teliti sangat penting dalam hidup karena mengandung beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Terhindar dari kesalahan atau kekeliruan dalam melakukan sesuatu.
2. Terhindar dari sifat suuzan atau buruk sangka terhadap orang lain. Orang yang teliti, ketika menghadapi kegagalan tidak cepat-cepat menyalahkan orang lain.
3. Meningkatkan kesempurnaan setiap pekerjaan. Orang yang teliti tidak suka menyelesaikan pekerjaan dengan setengah-setengah.
4. Terhindar dari penyesalan akibat kegagalan yang disebabkan ketergesa-gesaan.

Bersikap Teliti dalam Keseharian

Sikap teliti secara umum dapat diwujudkan ketika berkata dan mengerjakan sesuatu. Teliti dalam berbicara atau berkata, caranya antara lain sebagai berikut

1. Tidak berbicara yang dapat menyinggung orang lain.
2. Menyampaikan informasi yang kebenarannya tidak diragukan lagi.
3. Tidak berlebihan dalam berbicara.
4. Tidak menuruti hawa nafsu ketika berbicara.
5. Istiqamah dan tidak munafik.

Bersikap teliti dalam mengerjakan sesuatu antara lain ditunjukkan dengan cara-cara sebagai berikut.

1. Konsentrasi ketika bekerja.
2. Menyelesaikan segala urusan dengan tuntas.
3. Berhati-hati dan tidak tergesa-gesa.
4. Memiliki rencana matang dan prinsip yang baik dalam bekerja.
5. Mendahulukan pekerjaan yang lebih penting daripada yang tidak perlu.

- SOAL :

1. Tuliskan nama anda di bagian kanan bawah.
2. Tuliskan tanggal lahir anda di sebelah kiri atas dan beri lingkaran.
3. Tuliskan tempat lahir anda di tengah kertas dengan menggunakan huruf kapital.
4. Tuliskan dua nama gubernur artis favorit anda.
5. Tuliskan mata pelajaran yang paling anda senangi.
6. Jika punya nomer HP, tuliskan nomer HP anda.
7. Tuliskan tiga makanan favorit anda.
8. Bagaimana bunyi Pancasila sila ke-3.
9. Majulah kesamping meja guru dan teriakan dengan lantang “SAYA BISA”
10. Bukalah sepatu anda dan taruh disamping meja guru.
11. Jika sudah mengerjakan nomer 10 tuliskan cita-cita anda di pojok kanan atas.
12. Segera berdiri dan tepuk bahu teman terdekat anda dan berikan senyuman terbaik.
13. Katakana kepada teman ada “teman saya sudah selesai, mengapa kamu begitu lamban? Ada ang bisa saya bantu?”
14. Teriakan dengan lantang “YES YES YES, akulah manusia tercepat”
15. Buatlah tanda tangan sebgus mungkin di kertas kecil yang sudah disediakan guru, kemudiaan kumpulkan tanda tangan tersebut ke meja guru dan kembali duduk dengan tenang.
16. Teriakan “SAYA SIAP MENGERJAKAN SEGALA HAL”
17. Tepuk tangan lima kali sebagai tanda anda telah menyelesaikan semua soal.
18. Kerjakan hanya soal nomer 8, dan 15.
19. Tuliskan empat nama teman akrab anda dikelas.
20. Tuliskan tiga tokoh kartun idola anda.



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH**

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

1. Judul Layanan : Belajar Ala Kids Jaman Now
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Komponen Program : Layanan dasar bimbingan klasikal
5. Tujuan Layanan
6. 1. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui cara belajar dan mampu menerapkannya.
7. 2. Tujuan Khusus :
 - a. Siswa mampu mengenal dan mengetahui tips- tips cara belajar yang efektif
 - b. Siswa mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi tips cara belajar yang efektif
 - c. Siswa mampu melaksanakan tips-tips tersebut guna belajar dengan cara yang efektif
8. Metode dan Media Layanan : Games (Bermain), Video, PPT
9. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII D SMP
10. Hari, Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 27 September 2017
11. Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas
12. Pihak yang Berperan : Guru BK
13. Alokasi Waktu : 40 menit
14. Alat dan Bahan : Video, Kertas HVS, PPT
15. Deskripsi Proses

NO	TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/ Konselor memberi salam kepada para siswa b. Guru BK/ Konselor mengajak para siswa untuk berdoa c. Guru BK/ Konselor menanyakan kabar para siswa d. Guru BK/ Konselor mengecek daftar hadir siswa e. Guru BK/ Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan kontrak waktu f. Guru BK/ Konselor memberikan ice breaking 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengajak diskusi kepada seluruh siswa tentang perasaan mereka yang akan menghadapi ujian. b. Guru BK mengajak diskusi kepada seluruh siswa tentang cara belajar yang biasa mereka lakukan. c. Guru BK menunjukkan video tentang siswa rajin dan siswa malas untuk menstimulus siswa d. Guru BK meminta seluruh siswa untuk menuliskan pesan yang terkandung dalam video yang telah ditayangkan pada kertas yang telah disediakan oleh guru BK. e. Guru BK meminta beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya ke depan kelas. f. Guru BK mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai video yang telah ditampilkan (dampak belajar dan tidak belajar) g. Guru BK menyampaikan materi mengenai tips-tips cara belajar yang efektif. h. Guru BK memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya. 	25 menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK atau Konselor dengan siswa bersama mengevaluasi dan menyimpulkan materi. b. Guru BK atau konselor menyampaikan kegiatan yang berkaitan dengan pertemuan yang akan datang. c. Guru BK atau Konselor menutup kegiatan layanan. 	5 menit

1. Evaluasi

1. Evaluasi Proses.

- a. Respon siswa dalam proses layanan.
- b. Keaktifan siswa kita proses layanan.

2. Evaluasi Hasil :

Pemahaman siswa tentang materi cara menghadapi ujian.

- a. Jelaskan tentang cara atau tips-tips belajar yang efektif ?
- b. Apakah Anda mengenal dan mengetahui tips-tips belajar yang efektif?
- c. Apakah Anda mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi tips-tips belajar yang efektif ?
- d. Apakah Anda mampu melaksanakan tips-tips belajar yang efektif?

2. Tindak Lanjut :
 - a. siswa yang sudah mampu meningkatkan belajar yang efektif akan dipreservasi.
 - b. siswa yang belum mampu meningkatkan belajar yang efektif akan dilakukan bimbingan dan konseling individual.
3. Referensi :
4. Styawan Dedi. 2015. *17 Tips Untuk Menghadapi Ulangan*.
<http://www.salampelajar.com/2015/10/17-tips-untuk-menghadapi-ulangan.html>. diakses pada tanggal 19 Maret 2017 pukul 08.00.
5. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/ujian>

Yogyakarta, 29 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Widaryati

NIP.196907181998022002

Erliana Prastika

NIM.14104241011

Lampiran Materi :

Pengertian Ujian atau Ulangan

Ujian merupakan cara terbatas untuk mengukur kemampuan seseorang. Pelaksanaan ujian dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan seseorang atau peserta didik. Ujian juga dijadikan sebagai alat evaluasi untuk menilai seberapa jauh pengetahuan yang sudah dikuasai dan ketrampilan yang sudah diperoleh. Ujian dapat mendorong suatu kegiatan pembelajaran baik itu secara wawasan ataupun pengetahuan lainnya.

Ujian dapat diberikan secara kertas maupun computer, sebagai contoh ujian menggunakan kertas yaitu ujian nasional, ujian ulangan harian, ujian ulang tengah semester, ujian ulangan akhir semester dan lain sebagainya.

16 Tips Menghadapi Ujian atau Ulangan

1. Niat

Dengan niat yang kuat maka anda juga akan bertekad untuk menghadapi ulangan. Jadi sekarang mulailah berniat dan bertekad untuk menghadapi ulangan nanti.

2. Fokus Belajar

Fokus belajar merupakan salah satu kegiatan dimana anda fokus terhadap kegiatan belajar Anda. Fokus belajar juga merupakan hal yang baik yang bisa anda lakukan menjelang ulangan nanti.

3. Jangan Stress

Jika Anda terlalu banyak belajar secara terus menerus tanpa memperhatikan kondisi anda maka Anda akan mengalami depresi atau stres. Jangan sampai anda mengalami hal ini karena bukannya anda menjadi paham dengan apa yang anda pelajari tetapi menjadi hampa.

4. Istirahat Yang Cukup

Istirahatlah yang cukup dan jangan sampai anda merasa kekurangan istirahat. Dampaknya pun akan Anda alami selama ulangan sedang berjalan. Maka sebaiknya anda beristirahat yang cukup.

5. Tinggalkan SKS (Sistem Kebut Semalam)

Kebiasaan ini adalah kebiasaan buruk yang biasanya dilakukan oleh beberapa pelajar. Manfaat dari kebut semalam ini pun juga belum terbukti manjur dalam menghadapi ulangan. Maka dari itu, segera tinggalkan sistem ini agar anda bisa memahami materi secara maksimal. Cara meninggalkan SKS bisa disebut gampang-gampang susah, salah satu tips yang ampuh untuk meninggalkannya adalah dengan cara belajar sistem kredit. Sedikit sedikit selama beberapa hari, maka ilmu yang Anda pahami bisa maksimal.

6. "Aku Bisa"

Katakan ini atau Anda akan gagal. Kebanyakan pelajar mengatakan bahwa dirinya tidak bisa. Padahal yang dikatakan itu salah, salah besar. Katakan saja belum bisa. Jika Anda mengatakan "belum bisa" berarti suatu saat Anda akan bisa.

7. Semangat Belajar

Setelah Anda bertekad bahwa diri Anda itu bisa maka belajarlaha dengan semangat. Semangat Anda akan mendorong Anda dalam menghadapi persoalan yang sulit akan menjadi mudah.

8. Bacalah catatan Anda kembali

Membaca kembali atau review materi jelas sangat Anda perlukan. Beberapa catatan penting yang ada buku catatan. Jadi ambil dan baca kembali materi-materi yang Anda catat.

9. Belajar senyaman mungkin

Cara belajar nyaman pun juga gampang. Jika kamu punya ruangan khusus untuk belajar maka desain ulanglah tempat belajar Anda sehingga anda bisa betah belajar.

10. Berlatih

Anda bisa mengerjakan soal-soal lama yang mungkin telah Anda lupakan. Anda bisa mengulas materi-materi yang sudah lama tidak ulas. Selain itu juga Anda bisa mengerjakan latihan soal yang ada di LKS anda. Dengan latihan, maka Anda sudah tidak kaget lagi dengan ulangan yang Anda hadapi.

11. Tanya materi yang belum jelas

Caranya menanyakannya temui guru mapel tersebut. Tanyakan bagian mana yang belum jelas dan coba mintalah soal yang bisa Anda gunakan latihan soal.

12. Atur waktu belajar

Belajar itu ada batasan waktunya lho. Ini berguna untuk mengistirahatkan otak anda agar bisa segar kembali. Atur waktu anda sebaik mungkin.

13. Perhatikan Pelajaran di kelas

Fokuskan pikiran Anda kepada materi yang dijelaskan oleh guru. Jangan lupa juga untuk mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru.

14. Pelajari kisi-kisi ulangan

Cara mempelajari kisi-kisi yang baik salah satunya dengan membaca setiap nomor pada kisi-kisi kemudian carilah penjelasannya di buku anda. Atau anda juga bisa browsing di internet mengenai materi tersebut. Setelah memahaminya, kuasai materi itu dengan baik.

15. Lakukan diskusi

Sebelum menjelang ulangan jika masih ada materi yang ketinggalan. Segera lakukan diskusi dengan teman-teman anda agar anda bisa menguasai dengan betul materi tersebut.

16. Do'a dan restu

Jika tips-tips diatas sudah Anda jalani, mintalah do'a dan juga restu kepada orang tua Anda. Mintalah restu yang baik agar hasil yang kita dapatkan nanti juga baik.



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH**

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

1. Judul Layanan : Kerjakeras
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Komponen Program : Layanan dasar bimbingan kelompok
5. Tujuan Layanan
6. A. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui pentingnya serta cara-cara bekerjakeras
7. B. Tujuan Khusus :
 - a. Siswa mampu mengenal dan mengetahui pentingnya serta cara-cara bekerja keras
 - b. Siswa mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi contoh untuk bekerja keras
 - c. Siswa mampu melaksanakan contoh tersebut guna melatih bekerja keras
8. Metode dan Media Layanan : Permainan
9. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII C SMP
10. Hari, Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 14 Oktober 2017
11. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
12. Pihak yang Berperan : Mahasiswa PLT
13. Alokasi Waktu : 40 menit
14. Alat dan Bahan : Tali Rafia
15. Deskripsi Proses

NO	TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan	a. Guru BK/ Konselor memberi salam kepada para siswa b. Guru BK/ Konselor mengajak para siswa untuk berdoa c. Guru BK/ Konselor menanyakan kabar para siswa d. Guru BK/ Konselor meminta siswa memperkenalkan diri dan menyebutkan hewan kesukaan beserta alasannya e. Guru BK/ Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan kontrak waktu f. Guru BK/ Konselor memberikan ice breaking	10 menit
2.	Kegiatan Inti	a. Guru BK membagi peserta didik menjadi masing-masing 2 orang b. Guru BK menjelaskan teknik dan aturan permainan yang akan dilakukan oleh siswa c. Guru BK memberikan kesempatan bertanya mengenai teknik permainan yang akan dilakukan d. Guru BK memberikan peralatan yang diperlukan dalam permainan e. Guru BK menginstruksikan dimulainya permainan f. Guru BK mengamati jalannya permainan g. Guru BK menginstruksikan berakhirnya permainan h. Guru BK/ Konselor mengondisikan semua anggota untuk bergabung menjadi satu kelompok besar i. Guru BK/ Konselor memberikan refleksi setelah kegiatan permainan selesai dengan menanyakan bagaimana perasaannya dan kesannya setelah mengikuti teknik tersebut j. Guru BK/ Konselor menyampaikan materi mengenai pentingnya bekerja keras dan cara meningkatkan bekerja keras	25 menit
3.	Penutup	a. Guru BK/ Konselor menanyakan bagaimana kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan b. Guru BK/ Konselor menunjuk 2/3 anggota untuk menyimpulkan kegiatan bimbingan c. Guru BK/ Konselor menyampaikan makna kegiatan bimbingan d. Guru BK/ Konselor menutup kegiatan bimbingan dengan berdoa dan salam	5 menit

1. Evaluasi

1. Evaluasi Proses.

- a. Respon siswa dalam proses layanan.
- b. Keaktifan siswa ketika proses layanan.

2. Evaluasi Hasil :

Pemahaman siswa tentang materi cara meningkatkan kerja keras .

- a. Jelaskan tentang cara dan contoh meningkatkan kerjakeras ?
 - b. Apakah Anda mengenal dan mengetahui contoh meningkatkan kerjakeras ?
 - c. Apakah Anda mampu memahami, mengerti dan mengakomodasi contoh meningkatkan kerjakeras ?
 - d. Apakah Anda mampu melaksanakan contoh meningkatkan kerjakeras ?
2. Tindak Lanjut :
- a. siswa yang sudah mampu meningkatkan kerjakeras akan dipreservasi.
 - b. siswa yang belum mampu meningkatkan kerjakeras akan dilakukan bimbingan dan konseling individual.
3. Referensi :
- <https://www.dictio.id/t/apakah-kerja-keras-adalah-kunci-sukses/1575>

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Dra. Widaryati
NIP.196907181998022002

Yogyakarta, 13 Oktober 2017
Praktikan,

Erliana Prastika
NIM.14104241011

Lampiran Materi

Dewasa ini, banyak orang yang tidak mengetahui pentingnya kerja keras sebagai kunci kesuksesan. Setiap kita membicarakan tentang “kesuksesan” pasti setiap orang hanya berbicara tentang hasil yang di dapat dari orang sukses tersebut, mereka tidak melihat bagaimana prosesnya “orang sukses” meraih sebuah kesuksesan.

Setiap manusia pasti ingin sukses. Ada yang ingin mendapatkan kesuksesan dari usahanya, ada juga sukses dengan karirnya, atau bahkan kesuksesan dalam membina rumah tangga. Namun, masih banyak dari kita yang belum tahu apa makna dari sebuah kesuksesan. Bahkan sebagian besar orang belum bisa menghargai suatu proses untuk menjadi sukses.

Sebenarnya apa makna dari sukses dan kerja keras?

Menurut KBBI sukses artinya adalah “/suk•ses/ /suksés/ a berhasil; beruntung” tetapi apakah kata berhasil dan beruntung dapat membangun sebuah kesuksesan? Belum tentu. Karena apabila jika arti dari kata sukses hanya sekedar berhasil atau beruntung dari sisi finansial, maka mungkin hanya sedikit sekali orang yang sukses di dunia.

Menurut saya, **arti kata sukses** adalah dapat berhasil mencapai suatu tujuan awal yang sudah direncanakan sebelumnya, serta dilakukan dengan kerja keras dan kerja cerdas. Tidak hanya berpangku tangan menunggu keberuntungan.

Sedangkan **arti dari kerja keras** adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai, dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan.

Apabila kita mau bekerja keras pasti kita akan meraih sebuah keberhasilan, karena kerja keras memiliki hubungan positif dengan keberhasilan. Hal-hal yang akan kita dapat apabila kita bekerja keras adalah membentuk diri yang bertanggung jawab dan disiplin, mengangkat derajat dan martabat, meningkatkan taraf hidup, dan meningkatkan kemampuan diri baik minat atau bakat.

Di zaman yang serba praktis ini banyak sekali orang yang melakukan hal dan cara apapun untuk mendapatkan kesuksesan tanpa mempunyai skill yang kuat untuk membangun sebuah pondasi.

Banyak sekali orang-orang yang mengeluh betapa “kerasnya” hidup di zaman ini, banyak orang yang hanya mengungkapkan kekesalannya di publik tapi ia tidak melakukan apa-apa yang membuat hidup mereka justru semakin jauh dari kata sukses, dan banyak sekali orang yang tidak bisa menghadapi tantangan hidup.

Maka dari itu kerja keras penting menjadi habit dalam hidup kita, karena semakin besar kapasitas kita untuk bekerja keras, semakin banyak hal-hal baik yang menghampiri kita. Dan semakin besar pula tantangannya, tetapi mind set orang sukses pasti siap menghadapinya.

Hidup pasti memiliki masa naik dan masa turun disaat kita diatas kita tidak boleh sombong atas apa yang kita raih namun juga harus membantu sesama kita untuk mendapat hal yang sama dengan kita. Hal-hal apa saja yang harus kita persiapkan untuk mencapai kesuksesan dengan kerjakeras?

Banyak cara untuk menjalankan habit kerja keras ini, yaitu :

- **Keberanian berinisiatif**, disaat orang lain hanya mengembangkan ide yang sudah ada, orang yang berkerja keras pasti memikirkan hal-hal yang belum ada.
- **Tepat waktu**, ada sebuah pepatah mengatakan bahwa “time is money”, pepatah ini benar karena apabila kita tidak tepat waktu pasti kerja keras kita untuk mencapai kata sukses adalah sia-sia.
- **Berpikir Positif**, hal ini sangat berpengaruh terhadap apa yang kita lakukan yaitu apabila kita sudah membentuk tujuan awal tetapi kita tidak berpikir positif pasti kerja kita tidak benar dan kita jauh dari kata sukses.
- **Tanggung jawab dan berani ambil resiko**, banyak orang yang tidak mau tampil di depan hanya karena mereka tidak mau merasa bertanggung jawab dan menanggung resiko jika terjadi kesalahan dan kegagalan. Mereka lebih suka berada di belakang dan menjalankan

perintah, agar merasa lebih aman. Padahal sikap seperti itu justru akan mengurung mereka, karena tidak bisa mengeksplorasi kemampuan yang mereka miliki.

Orang yang memiliki etos kerja keras, mereka selalu memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan berani mengambil resiko atas semua keputusan dan tindakan yang diambil. **Karena bagi orang sukses, kegagalan dan kesuksesan adalah resiko yang harus siap dihadapi.**

Contoh kerja keras yang menghasilkan sebuah kesuksesan adalah atlet renang dunia, yaitu **Michael Phelps**. Ia dikenal sebagai “juara renang dunia”. Michael Phelps mulai menekuni renang sejak usia 7 tahun.

Setiap kali Ia berlomba pasti selalu menghasilkan rekor dunia terbaru. Hal ini tentu buah dari kerja kerasnya selama bertahun-tahun. Michael Phelps menghabiskan waktu 365 hari per tahun dengan 2 kali sesi per hari dan 40% hari-harinya hanya diisi dengan latihan renang. Saat para perenang lainnya bersiap-siap untuk pulang kerumah, Phelps masih di kolam untuk terus berlatih dan mengasah kemampuannya. Dan akhirnya terbukti keberhasilan adalah imbalan dari kerja kerasnya selama ini.

Phelps bisa membuktikan bahwa dia adalah Olympian terbesar sepanjang masa. Kita harus selalu mengingat bahwa keberhasilan atau kesuksesan tidak bisa diraih dengan kata “mudah” tetapi dengan kata “sulit” karena apabila kita ingin meraih kesuksesan kita harus bersakit-sakit dahulu seperti kata pepatah “no pain, no gain” dan “nothing worth having comes easy”.



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH**

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

1. Judul Layanan : Menyayangi Orangtua
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Komponen Program : Layanan dasar bimbingan klasikal
5. Tujuan Layanan
6. 1. Tujuan Umum : Siswa mampu meningkatkan rasa sayang kepada orangtua
7. 2. Tujuan Khusus :
 - a. Siswa dapat mengetahui cara meningkatkan rasa sayang kepada orangtua
 - b. Siswa dapat memahami, mengerti dan mengakomodasi cara meningkatkan rasa sayang kepada orangtua
 - c. Siswa dapat menentukan sikap meningkatkan rasa sayang kepada orangtua
8. Metode dan Media Layanan : Video dan ekspresive writing
9. Sasaran Layanan : Siswa kelas IX B SMP
10. Hari, Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 9 oktober 2017
11. Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas
12. Pihak yang Berperan : Mahasiswa PLT
13. Alokasi Waktu : 40 menit
14. Alat dan Bahan : Laptop, LCD, Video, HVS
15. Deskripsi Proses

NO	TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru BK/ Konselor memberi salam kepada para siswab. Guru BK/ Konselor mengajak para siswa untuk berdoac. Guru BK/ Konselor menanyakan kabar para siswad. Guru BK/ Konselor mengecek daftar hadir siswae. Guru BK/ Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan kontrak waktuf. Guru BK/ Konselor memberikan ice breaking	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Guru BK/ Konselor menanyakan kepada para siswa mengenai kasih sayang orangtua	25 menit

		<ul style="list-style-type: none"> b. BK/ Konselor menayangkan video mengenai kasih sayang orangtua c. Guru BK/ Konselor menanyakan perasaannya setelah melihat video d. Guru BK/ Konselor memberikan materi mengenai kasih sayang orangtua e. Guru BK/ Konselor meminta siswa untuk menuliskan surat terimakasih pada orangtua f. Guru BK/ Konselor memberikan kesempatan bertanya kepada para siswa g. Guru BK/ Konselor membagikan kertas HVS untuk <i>ekspresive writing</i> h. Guru BK/ Konselor memberikan waktu kepada para siswa untuk menuliskan surat tersebut. 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/ Konselor menanyakan bagaimana kegiatan pemberian layanan yang telah dilaksanakan b. Guru BK/ Konselor menunjuk 2/3 siswa untuk menyimpulkan kegiatan pemberian layanan c. Guru BK/ Konselor menyampaikan makna kegiatan layanan d. Guru BK/ Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan salam 	5 menit

1. Evaluasi

1. Evaluasi Proses.

- a. Respon siswa dalam proses layanan.
- b. Keaktifan siswa ketika proses layanan.

2. Evaluasi Hasil :

- a. Apakah Anda dapat mengenal dan mengetahui cara meningkatkan rasa sayang kepada orangtua ? Jelaskan !
- b. Apakah Anda dapat memahami, mengerti dan mengakomodasi cara meningkatkan rasa sayang kepada orangtua ? Jelaskan !
- c. Apakah Anda mampu melaksanakan cara meningkatkan rasa sayang kepada orangtua ? Jelaskan !

2. Tindak Lanjut :

- a. Siswa yang sudah melaksanakan cara untuk meningkatkan rasa sayang kepada orangtua akan dipreservasi
- b. Siswa yang belum melaksanakan cara untuk meningkatkan rasa sayang kepada orangtua akan diberikan bimbingan dan konseling individual

3. Referensi : <https://id.wikihow.com/Menyayangi-Orang-Tua>

Yogyakarta, 27 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Widaryati

NIP.196907181998022002

Erliana Prastika

NIM.14104241011

Lampiran materi

Hubungan antara orang tua dan anak dapat menjadi salah satu hubungan yang bertahan paling lama dalam kehidupan seseorang. Dalam hubungan yang dijalani, wajar jika seseorang merasakan berbagai emosi, dari kemarahan dan kekesalan hingga dukungan dan keterhubungan. Akan tetapi, bagaimana Anda bisa merasakan dan menunjukkan rasa cinta pada orang tua, bahkan ketika situasi yang dihadapi tidak mudah? Dengan sedikit usaha, hubungan yang Anda jalani dapat diperbaiki. Dengan begini, Anda dapat menemukan cara untuk menjalin hubungan yang penuh kasih sayang dengan orang tua.

Metode 1

Menyayangi Orang Tua (untuk Remaja)

- 1. Luangkan waktu bersama orang tua.** Aktivitas-aktivitas yang dilakukan bersama orang tua dapat membangun rasa keterhubungan. Dengan melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat dinikmati bersama, Anda bisa melihat sisi lain dari orang tua Anda. Seiring pertumbuhan Anda, mereka mungkin takut jika mereka tidak lagi dilibatkan dalam kehidupan Anda. Akan tetapi, dengan mengajak mereka melakukan aktivitas yang menyenangkan, Anda sebenarnya sedang meletakkan ‘batu pertama’ untuk membangun hubungan antar orang dewasa yang penuh kasih sayang di masa mendatang.
 - Sebagai contoh, jika Anda menggemari kegiatan panjat tebing, ajaklah orang tua Anda untuk melakukan panjat tebing (tentunya dengan tingkat kesulitan yang ringan atau, setidaknya, medan yang mudah). Ini dapat menjadi kesempatan untuk mengajari mereka hal-hal baru. Selain itu, mereka pun mungkin akan lebih mendukung hobi yang Anda geluti jika mereka pernah melakukannya bersama Anda.
 - Sebagai alternatif, pelajari dan mintalah izin untuk ikut melakukan kegiatan hobi yang orang tua Anda lakukan. Luangkan waktu di sore hari untuk berkunjung ke museum seni bersama, dan tanyakan mengapa mereka menyukai karya-karya seni yang ada. Interaksi dengan Anda sebagai sesama orang dewasa membantu Anda mengembangkan hubungan yang lebih dewasa.
- 2. Bicaralah dengan orang tua mengenai hal-hal yang mereka lakukan dan membuat Anda kesal.** Jika orang tua tidak mengetahui apa yang mengganggu atau membuat Anda kesal, mereka tidak dapat mengubah perilakunya. Oleh karena itu, tentukan waktu yang tenang dan tepat untuk membicarakan tentang hal tersebut dan ingatlah bahwa Anda mungkin perlu membicarakan mengenai topik tersebut beberapa kali. Hubungan Anda dengan orang tua tidak akan berubah begitu saja dalam satu malam.
 - Rencanakan sejak awal apa yang ingin dikatakan agar Anda tidak berbicara tanpa berpikir terlebih dahulu. Anda baiknya Anda berbicara dengan orang dewasa lain sebelumnya. Ia dapat menunjukkan gambaran mengenai masalah atau hal yang Anda alami menurut sudut pandang orang dewasa dan memberi tahu apakah perilaku yang ditunjukkan orang tua Anda merupakan hal yang wajar terjadi atau hal yang—sebenarnya—serius.
- 3. Carilah bantuan untuk menangani permintaan atau perilaku yang tidak wajar.** Beberapa orang tua memberikan peraturan yang sangat ketat atau terus-menerus mengkritik anaknya. Mereka mungkin memarahi Anda karena tidak pernah memenangkan pertandingan olah raga atau memaksa Anda melakukan kegiatan yang tidak Anda sukai. Sementara itu, ada pula orang tua yang acuh dan lebih berfokus pada pekerjaan dan hubungan barunya daripada anak-anaknya. Jika Anda mengalami masalah atau permintaan seperti ini, sadarilah bahwa Anda membutuhkan (dan layak untuk mendapatkan) dukungan dari konselor atau terapis. Biasanya, dokter yang biasa menangani Anda atau guru tepercaya dapat membantu Anda mendapatkan dukungan tersebut.
 - Keputusan untuk menyelesaikan masalah orang tua tidak berada di tangan Anda. Tugas Anda adalah menjaga diri sendiri dan mempelajari strategi-strategi baru untuk menegosiasikan berbagai aspek rumit yang ada dalam hubungan Anda dengan orang tua.

4. **Bicaralah dengan orang tua mengenai tantangan atau masalah yang Anda hadapi.** Orang tua kemungkinan memiliki berbagai pengalaman dan saran yang bermanfaat mengenai topik-topik seperti seks, hubungan, dan perkembangan atau pertumbuhan diri. Dialog terbuka mengenai topik-topik tersebut dapat mempererat hubungan Anda dengan orang tua.
 - Gunakan contoh dari acara televisi atau artikel sebagai cara untuk menghangatkan suasana.
 - Kirimkan pesan singkat atau tulisan jika Anda kesulitan untuk memulai obrolan. Terkadang, lebih mudah untuk memulai obrolan mengenai topik yang sulit dengan menunjukkan pikiran Anda dalam tulisan.
 - Tanyakan pertanyaan mengenai pengalaman orang tua Anda ketika melewati masa remaja.
5. **Ingatlah bahwa adanya pertengkaran dalam hubungan merupakan hal yang wajar.** Dalam usia remaja, Anda akan merasa emosional. Oleh karena itu, ingatlah bahwa bertengkar dengan orang tua tidak lantas berarti bahwa hubungan Anda dengan mereka tidak baik.
 - Mintalah maaf pada mereka jika Anda melakukan atau mengatakan sesuatu yang menyinggung perasaan mereka.
 - Pelajarilah cara lain untuk menunjukkan kemarahan Anda, seperti dengan menulis jurnal atau mencurahkan isi hati pada teman sebelum akhirnya berbicara dengan orang tua.
 - Berlatihlah meminta apa yang Anda butuhkan. Jika orang tua melakukan hal yang membuat Anda kesal, cobalah jelaskan reaksi Anda dengan tenang dan berikan solusi alternatif yang masuk akal.
6. **Berlatihlah melihat situasi dari sudut pandang orang tua.** Tanyakan pada diri sendiri apa yang akan Anda rasakan jika Anda menjadi mereka. Selain itu, pikirkan apa yang bisa membuat Anda takut atau cemas jika Anda adalah orang tua dan memiliki anak remaja. Dengan mengembangkan empati, Anda dapat merasa iba pada orang tua dan mungkin menyadari bahwa tindakan mengesalkan yang mereka lakukan sebenarnya dilakukan atas dasar kasih sayang.



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

1. Judul Layanan : Lulus SMP mau kemana ?
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Komponen Program : Layanan dasar bimbingan klasikal
5. Tujuan Layanan
6. 1. Tujuan Umum : Siswa mampu menentukan kelanjutan studi dengan tepat
7. 2. Tujuan Khusus :
 - a. Siswa dapat mengetahui cara menentukan kelanjutan studi yang tepat
 - b. Siswa dapat memahami, mengerti dan mengakomodasi cara menentukan kelanjutan studi yang tepat
 - c. Siswa dapat menentukan kelanjutan studi yang tepat
8. Metode dan Media Layanan : expressive writing dan Video
9. Sasaran Layanan : Siswa kelas IX B SMP
10. Hari, Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 23 oktober 2017
11. Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas
12. Pihak yang Berperan : Mahasiswa PLT
13. Alokasi Waktu : 40 menit
14. Alat dan Bahan : Kertas HVS, Laptop, LCD, Video
15. Deskripsi Proses

NO	TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru BK/ Konselor memberi salam kepada para siswab. Guru BK/ Konselor mengajak para siswa untuk berdoac. Guru BK/ Konselor menanyakan kabar para siswad. Guru BK/ Konselor mengecek daftar hadir siswae. Guru BK/ Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan kontrak waktuf. Guru BK/ Konselor memberikan ice breaking	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Guru BK/ Konselor menayangkan video mengenai cita-citab. Guru BK/ Konselor menanyakan kepada para siswa mengenai cita-citanya	25 menit

		<ul style="list-style-type: none"> c. Guru BK/ Konselor memberikan materi mengenai pentingnya membuat rencana kelanjutan studi d. Guru BK/ Konselor menyampaikan materi mengenai informasi kelanjutan studi setelah lulus SMP e. Guru BK/ Konselor memberikan tugas kepada konseli untuk membuat expressive writing f. Guru BK/ Konselor menerangkan teknis membuat expressive writing g. Guru BK/ Konselor memberikan kesempatan tanya jawab mengenai cara membuat ekspresive writing yang harus mereka lakukan h. Guru BK/ Konselor membagikan lembaran HVS kepada setiap siswa i. Guru BK/ Konselor meminta siswa untuk membuat expressive writing mengenai rencana kelanjutan studi dengan tema “dear my future” j. Guru BK/ Konselor mengondisikan semua anggota untuk kembali fokus memerhatikan guru bk/konselor setelah selesai menulis k. Guru BK/ Konselor meminta beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya l. Guru BK/ Konselor menayangkan video motivasi meraih cita-cita m. Guru BK/ Konselor memberikan refleksi setelah kegiatan layanan selesai dengan menanyakan bagaimana perasaannya dan kesannya setelah mengikuti teknik tersebut 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/ Konselor menanyakan bagaimana kegiatan pemberian layanan yang telah dilaksanakan b. Guru BK/ Konselor menunjuk 2/3 siswa untuk menyimpulkan kegiatan pemberian layanan c. Guru BK/ Konselor menyampaikan makna kegiatan layanan d. Guru BK/ Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan salam 	5 menit

1. Evaluasi

1. Evaluasi Proses.

- a. Respon siswa dalam proses layanan.
- b. Keaktifan siswa ketika proses layanan.

2. Evaluasi Hasil :

- a. Apakah Anda dapat mengenal dan mengetahui cara menentukan rencana studi yang efektif ? Jelaskan !
 - b. Apakah Anda dapat memahami, mengerti dan mengakomodasi cara menentukan rencana studi yang efektif ? Jelaskan !
 - c. Apakah Anda mampu melaksanakan cara menentukan rencana studi yang efektif? Jelaskan !
2. Tindak Lanjut :
- a. Siswa yang sudah melaksanakan cara untuk menentukan kelanjutan studi dengan tepat akan dipreservasi
 - b. Siswa yang belum melaksanakan cara untuk menentukan kelanjutan studi dengan tepat akan diberikan bimbingan dan konseling individual
3. Referensi :
- <http://idolakonseling.weebly.com/cara-memilih-sekolah-setelah-smp.html>
 - <http://skul-id.blogspot.co.id/2015/02/tips-memilih-sma-atau-smk-setelah-lulus.html>
 - <http://bikonspenzambal.blogspot.co.id/2011/01/cara-memilih-sekolah-setelah-smp.html>
 - <https://www.youtube.com/watch?v=H55xOOsIc08&t=605s>

Yogyakarta, 27 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Widaryati

NIP.196907181998022002

Erliana Prastika

NIM.14104241011

Lampiran materi

CARA MEMILIH SEKOLAH SETELAH SMP

Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP), anda bercita-cita melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah. Apakah anda merasa bingung untuk menentukan sekolah menengah yang akan anda masuki ? Untuk itu anda memerlukan informasi tentang lanjutan sekolah.

A. Mengenal Jenis Sekolah Menengah.

Ada dua jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah sekolah menengah pertama (SMP), yaitu Sekolah Menengah Umum (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

1. Sekolah Menengah Umum (SMA).

Sekolah menengah merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah umum mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi, pada sekolah menengah umum (SMA) diselenggarakan program pendidikan khusus. Ada tiga program pengajaran di SMA, yaitu Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Program Bahasa.

Masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut. Program Pengetahuan Alam bertujuan untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Program Pengetahuan Sosial bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sementara itu, Program Bahasa bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa.

Program khusus di SMA diselenggarakan pada Semester I Kelas XI. Dasar yang dipakai untuk penjurusan siswa adalah akademik selama 2 semester kelas X. Kecuali itu, dipertimbangkan juga minat dan bakat yang dimiliki serta atas persetujuan orang tua siswa.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha.

Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja.

Sekolah kejuruan mempunyai penekanan pada ilmu tertentu. Ada sekolah menengah kejuruan yang khusus mempelajari ilmu teknik, ada yang khusus mempelajari ilmu pertanian, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan kelautan, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan farmasi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan ekonomi/akuntansi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan komputer dan masih banyak lagi yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha.

Contoh : Sekolah Analis Kimia, Sekolah farmasi, Sekolah Perikanan, sekolah perkapalan, Sekolah kelautan, Sekolah perawat Kesehatan (SPK), Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK), Sekolah Ekonomi/akuntansi, Sekolah Tata Boga dll.

B. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah.

Anda tentu ingin berhasil dalam mengikuti pendidikan di sekolah menengah. Oleh karena itu, anda perlu mempersiapkan diri untuk memilih sekolah menengah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah menengah antara lain sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan setelah lulus sekolah menengah. Jika setelah lulus pendidikan anda ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maka sebaiknya anda memilih sekolah menengah umum (SMA). Sebaliknya, jika setelah lulus pendidikan menengah anda ingin langsung bekerja, sebaiknya anda memilih sekolah menengah kejuruan.

2. Mempersiapkan diri sedini mungkin. Persiapan yang dimaksud disini berhubungan dengan prestasi akademik. Prestasi akademik selama anda belajar di sekolah menengah pertama dapat diketahui melalui nilai hasil Ujian Nasional maupun Ujian Sekolah yang tertera dalam STTB/SKHU. STTB/SKHU sangat mempengaruhi proses pemilihan sekolah lanjutan. Beberapa sekolah lanjutan menengah ada yang menggunakan standar nilai mata pelajaran tertentu sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh calon siswa. Misalnya nilai mata pelajaran Matematika minimal 7. Atau mungkin ada sekolah yang mengharuskan calon siswa memiliki nilai rata-rata UN minimal 8 atau jumlah NUM 32 dan lain-lain.

3. Pertimbangkan bakat yang anda miliki. Bakat yang dimiliki seseorang tidak sama antara satu dengan lainnya. Ada yang berbakat pada ilmu alam, tetapi tidak berbakat pada ilmu sosial, ada yang berbakat di bidang olahraga, tetapi tidak berbakat di kesenian, ada yang berbakat dibidang kesenian tetapi tidak berbakat pada keterampilan. Bakat yang dimiliki seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Seseorang yang mengikuti pendidikan di sekolah menengah jika didukung dengan bakat yang dimiliki, akan lebih berhasil dibanding yang tidak didukung dengan bakat.

Contoh : Eva tidak berbakat di bidang seni, tetapi berbakat di bidang Sains. Ia memilih sekolah yang tidak sesuai dengan bakatnya atas pengaruh temannya, yaitu Sekolah Seni Rupa. Akibatnya, Eva mengalami kesulitan kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Apabila ada tugas menggambar, Eva tidak dapat mengerjakan.

Kirana mempunyai bakat dalam bidang seni. Ia memilih sekolah sesuai dengan bakat yang dimilikinya, yaitu Sekolah Seni Rupa. Kirana selalu mengerjakan tugas-tugas dengan baik, terutama berhubungan dengan seni rupa.

4. Pertimbangkan sifat-sifat yang anda miliki. Setiap orang memiliki sifat yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Ada yang sabar, teliti, suka bekerja menghadapi benda, tabah, suka bekerja menghadapi orang, mampu menciptakan alat, dan lain-lain. Sifat-sifat orang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Oleh karena itu, untuk memilih sekolah, sebaiknya seseorang juga harus mempertimbangkan sifat-sifat yang dimiliki.

Contoh : Bambang tidak memiliki sifat sabar dan lebih senang bekerja menghadapi benda. Bambang memilih Sekolah Perawat Kesehatan. Pada saat praktik di rumah sakit, Bambang tidak bisa menghadapi pasien dengan sabar dan selalu marah. Akibatnya nilai praktik yang diperoleh tidak baik.

Hengki mempunyai sifat teliti dan lebih suka bekerja menghadapi benda. Hengki memilih Sekolah Menengah Ekonomi. Pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Ekonomi banyak yang membutuhkan sifat teliti, seperti hitung dagang, akuntansi dan ekonomi. Pada saat praktek tidak mengalami kesulitan.

Oleh karena itu, agar anda tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah menengah sebaiknya dalam memilih sekolah menengah, sesuaikan dengan sifat-sifat yang anda miliki.

C. Rangkuman.

1. Sekolah Menengah Umum (SMA) adalah sekolah yang mempunyai tujuan mempersiapkan siswa memasuki jenjang pendidikan tinggi.
2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah menengah yang mempunyai tujuan menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja.
3. Contoh : Sekolah Menengah Kejuruan antara lain SMK Rumpun Ekonomi/Bisnis (SMEA), Sekolah Kejuruan Rumpun Teknologi (STM), Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK), Sekolah Farmasi, Sekolah Menengah Kerawitan, Sekolah Menengah Perkebunan Atas (SPBMA), Sekolah

Pertanian Menengah Atas (SPMA), Sekolah Asisten Apoteker (SAA) dan Sekolah Analis Kimia.

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah menengah antara lain :

- a. Tujuan setelah tamat pendidikan menengah.
- b. Mempersiapkan diri sedini mungkin.
- c. Mempertimbangkan bakat yang dimiliki.
- d. Mempertimbangkan sifat-sifat yang dimiliki.
- e. Mempertimbangkan kemampuan orang tua.



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH**

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

1. Judul Layanan : Say No to Bullying
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Komponen Program : Layanan dasar bimbingan klasikal
5. Tujuan Layanan
6. 1. Tujuan Umum : Siswa mampu menghindari perbuatan bullying
7. 2. Tujuan Khusus :
 - a. Siswa dapat mengetahui cara menghadapi bullying
 - b. Siswa dapat memahami, mengerti dan mengakomodasi cara menghadapi bullying
 - c. Siswa dapat menentukan sikap menghadapi bullying
8. Metode dan Media Layanan : Video
9. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII C SMP
10. Hari, Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 2 November 2017
11. Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas
12. Pihak yang Berperan : Mahasiswa PLT
13. Alokasi Waktu : 40 menit
14. Alat dan Bahan : Laptop, LCD, Video
15. Deskripsi Proses

NO	TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/ Konselor memberi salam kepada para siswa b. Guru BK/ Konselor mengajak para siswa untuk berdoa c. Guru BK/ Konselor menanyakan kabar para siswa d. Guru BK/ Konselor mengecek daftar hadir siswa e. Guru BK/ Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan kontrak waktu f. Guru BK/ Konselor memberikan ice breaking 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/ Konselor menanyakan kepada para siswa mengenai bullying b. Guru BK/ Konselor menayangkan video mengenai contoh perilaku bullying c. Guru BK/ Konselor menanyakan kepada para siswa mengenai video yang telah diputar d. Guru BK/ Konselor menayangkan video mengenai bullying dan cara menangani bullying e. Guru BK/ Konselor memberikan materi mengenai bullying f. Guru BK/ Konselor memberikan kesempatan tanya jawab kepada para siswa mengenai bullying 	25 menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/ Konselor menanyakan bagaimana kegiatan pemberian layanan yang telah dilaksanakan b. Guru BK/ Konselor menunjuk 2/3 siswa untuk menyimpulkan kegiatan pemberian layanan c. Guru BK/ Konselor menyampaikan makna kegiatan layanan d. Guru BK/ Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan salam 	5 menit

1. Evaluasi

1. Evaluasi Proses.

- a. Respon siswa dalam proses layanan.
- b. Keaktifan siswa ketika proses layanan.

2. Evaluasi Hasil :

- a. Apakah Anda dapat mengenal dan mengetahui cara menghadapi bullying dengan tepat? Jelaskan !
- b. Apakah Anda dapat memahami, mengerti dan mengakomodasi cara menghadapi bullying dengan tepat ? Jelaskan !
- c. Apakah Anda mampu melaksanakan cara menghadapi bullying dengan tepat ? Jelaskan !

2. Tindak Lanjut :

- a. Siswa yang sudah melaksanakan cara untuk menghadapi bullying dengan tepat akan dipreservasi
- b. Siswa yang belum melaksanakan cara untuk menghadapi bullying dengan tepat akan diberikan bimbingan dan konseling individual

3. Referensi :

- a. <https://www.kompasiana.com/fujiwaratofushop/59f091d2ff240519b73ef214/5-cara-mengatasi-bullying-di-lingkungan-sekolah>
- b. ([http://id.wikihow.com/Menghadapi-Tukang-\"Bully\"](http://id.wikihow.com/Menghadapi-Tukang-\))

Yogyakarta, 27 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Widaryati

NIP.196907181998022002

Erliana Prastika

NIM.14104241011

Lampiran materi

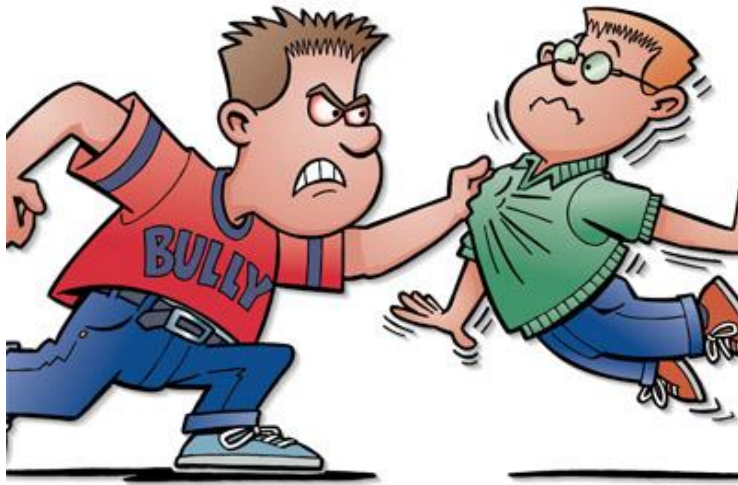
Bullying adalah perbuatan yang dilakukan dengan cara merendahkan martabat seseorang. Bullying itu bisa dilakukan dengan berbagai cara. Bisa melalui cara fisik, verbal, dan perbuatan tak layak. Sering kita mendengar banyak kasus bullying di Indonesia seperti kasus mahasiswa Universitas Gunadarma, dan lain-lain.

Nah, secara pengalaman saya pada saat kelas 6 SD, saya pernah dibully satu angkatan dan rasanya sungguh sakit, sih. Dan itu masih membekas di hati saya sampai sekarang. Waktu itu, saya dibully melalui cara verbal. Dan waktu di SMP, Tuhan menolong saya dengan cara bersabar dan kuat menghadapi bullying. Sehingga, saya mempunyai banyak teman hingga sekarang. Jadi, saya akan memberikan 5 resep untuk mengatasi bullying di sekolah.

- Buktikan kalau kita itu lebih hebat dari mereka. Setiap manusia pasti lemah. Tetapi, di mata pembully kita memang lemah. Sesungguhnya, jika kita memiliki kelebihan, kita bisa membuktikan kalau kita lebih hebat daripada mereka. Misalnya, pintar matematika, jago bulutangkis, dan lain-lain. Dengan begitu, mereka akan sadar kalau mereka sesungguhnya mempunyai kelemahan.
- Usaha bangkit dari diri sendiri. Jika kita ingin bebas dari bullying, semuanya dimulai dari diri sendiri. Mengapa? Sebab jika kita tidak mencari cara untuk bangkit dari bullying tersebut, kita akan terus dikekang oleh orang yang menyakiti diri kita. Jika kita tidak bisa meakukannya, siapa lagi yang ingin menolong kita? Ada benarnya juga, jika kita ingin bebas dari bullying, kita perlu seorang teman. Tetapi, lebih baik kita bangkit dari bullying dari inisiatif diri sendiri.
- Berani melaporkannya ke orang tua atau guru. Jika kita dibully, lebih baik minta bantuan kepada orang tua atau guru. Agar, kita bisa terbuka apa yang terjadi dengan diri kita. Jangan menutupi apa yang terjadi dengan diri kita. Karena itu hanya akan memperburuk masalah dan membuat kita menjadi takut bergaul dengan orang lain. Lebih baik terbuka dengan orang yang kita percaya seperti guru, orang tua, atau sahabat curhat kita.
- Jangan mencoba mengakhiri hidup. Ini sangat penting! Jangan mencoba mengakhiri hidup.
- Mengapa? Sudah mendapatkan dosa, mengecewakan orang tua, dan pembully itu puas dengan apa yang dilakukan oleh diri kita sendiri. Jadi, jangan mencoba mengakhiri hidup. Selesaikan dengan cara yang baik dan berkonsultasi dengan orang yang kita percaya agar kita mendapatkan jalan keluar untuk mengatasi masalah yang kita alami.
- Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berdoalah kepada Tuhan Yang Maha Esa agar diberi kesabaran dalam menghadapi masalah. Tuhan menopang kita. Tuhan melihat apa yang mereka perbuat. Tuhan juga akan memberi mereka hukuman yang setimpal dengan kita. Tuhan mengasihi kita agar kita bisa melewati masalah dan membuat kita tersenyum.

Jadi, meskipun kita mempunyai kekurangan, kita masih bisa bangkit untuk menyelesaikannya. Dan, untuk yang suka membully teman, sadarlah apa yang kalian lakukan. Apakah kalian juga mau diperlakukan seperti itu? Tidak, bukan? Jadi stop membully teman ya...

STOP BULLYING!!!



Bullying adalah penggunaan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain. Perilaku ini dapat menjadi suatu kebiasaan dan melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan sosial atau fisik. Hal ini dapat mencakup pelecehan secara lisan atau ancaman, kekerasan fisik atau paksaan dan dapat diarahkan berulang kali terhadap korban tertentu, mungkin atas dasar ras, agama, gender, seksualitas, atau kemampuan. Tindakan penindasan terdiri atas empat jenis,

yaitu secara emosional, fisik, verbal, dan cyber. Budaya penindasan dapat berkembang di mana saja selagi terjadi interaksi antar manusia, dari mulai di sekolah, tempat kerja, rumah tangga, dan lingkungan. Sudah saatnya anda melakukan sesuatu.

Tukang *bully* menggunakan intimidasi dan penghinaan untuk meremehkan orang lain yang mereka anggap tidak mau atau tidak mampu membela diri. Jika Anda bosan mendengarkan kata-kata si tukang *bully*, disudutkan dan terintimidasi olehnya, sudah saatnya untuk Anda mengambil sikap. Anda dapat belajar untuk menghadapi tukang *bully* ini dengan cara yang aman dan cerdas, melakukannya bersama-sama, dan ikut menghentikan intimidasi untuk selamanya. Lakukan sesuatu untuk diri Anda. Ikuti langkah 1 untuk informasi lebih lanjut.

- 1. Tatap mata mereka dan katakan pada mereka untuk berhenti.** Jika pengganggu semakin mendekat, letakkan tangan Anda seperti menghentikan kendaraan saat menyeberang, ciptakan penghalang antara Anda dan si tukang *bully*. Tataplah mata mereka dan katakan dengan tenang tapi tegas, "Cukup! kamu harus berhenti sekarang." Jika mereka terus melewati batas atau terus mengejek Anda berbagai cara, cukup ulangi kalimat Anda. "Hentikan. Aku ingin kamu berhenti sekarang. Cukup!" Jangan mengatakan atau melakukan apa pun selain terus mempertahankan jarak Anda dan ulangi lagi.
- 2. Pelajari bagaimana cara berpikir tukang 'bully'.** Mereka cenderung memilih orang-orang yang mereka anggap tidak mau atau tidak mampu membela diri sendiri. Pengganggu memilih sasaran empuk dan "menguji" dengan kata-kata yang menusuk dan tindakan yang mengganggu. Cara tercepat dan cara terbaik untuk mengakhiri intimidasi mereka adalah dengan membela diri dan menyuruhnya dengan tegas untuk menghentikan tingkahnya dan mengulanginya sampai mereka mendengarkannya. Cara lain adalah dengan negosiasi, mencoba untuk berteman, atau menunjukkan bahwa Anda terganggu hanya akan memberi mereka lebih banyak kesempatan dan

akan semakin menjadi-jadi. Jangan merengek, cobalah untuk tidak menangis, dan tetap teguh. Mereka akan bosan dan kehilangan minat ketika Anda santai saja dan tidak memberi mereka alasan apa-apa untuk mengganggu. Tidak ada yang lucu dengan berkata "berhenti atau cukup." Mereka tidak akan bisa mengejek jika terlihat kuat.

- 3. Berdiri tegak dan tatap mereka.** Perhatikan gestur tubuh Anda di hadapan si pengganggu. Bahkan jika mereka lebih besar dari Anda (yang memang seringnya demikian) berdirilah tegak dan tatap langsung di matanya. Lawan pandangan mereka secara dingin. Perhatikan mereka dengan seksama dari ujung kaki ke ujung rambutnya. Seolah-olah Anda melihat dan tahu sesuatu yang mereka tidak sadari. Pikirkan tentang karakter film favorit Anda yang punya kepribadian kuat. Bayangkan Vin Diesel, Arnold Schwarzenegger, atau Clint Eastwood yang sedang melawan si tukang *bully* saat Anda melawan tatapan mereka dan berkata: "Jadi, kamu mau apa?". Atau bayangkan diri Anda sebagai Meryl Streep dalam film *Devil Wears Prada* Angelina Jolie dalam film *Wanted*, atau bahkan Wednesday Adams dari film *Adams Family*. Tunjukkan bahwa Anda tidak terusik.
- 4. Tutup telinga Anda.** Jangan mendengarkan hal-hal yang dikatakannya atau memasukkannya ke dalam hati. Mereka mengatakan hal-hal tersebut untuk membuat Anda emosi, bukan karena itu yang mereka pikirkan, bukan karena itu benar, dan bukan karena mereka mencoba untuk membantu Anda. Mereka mencoba untuk membuat Anda terpuruk sebagai cara menaikkan posisi mereka sendiri, karena mereka sebenarnya merasa tidak aman dan memiliki hati yang lemah. Ciptakan sebuah mantra jika Anda diganggu secara terus-menerus. Bacakan mantra tersebut secara berulang di dalam pikiran Anda saat tukang *bully* sedang beraksi. Sebuah mantra yang baik mungkin berasal dari satu bait lirik lagu yang Anda sukai, atau berbentuk doa, ataupun kutipan kata-kata yang memotivasi Anda. Jika mereka semakin mendekat, katakan untuk berhenti dan terus menatapnya dengan tatapan dingin Anda. Tetap tenang. Ulangi mantra Anda.
- 5. Pertahankan diri dengan cerdas.** Jangan biarkan diri Anda terjebak dalam sebuah situasi saling menghina dengan mereka. Anda akan hampir selalu kalah jika beradu mulut satu lawan satu, bahkan jika Anda lebih jenaka, lebih lucu, dan lebih cerdas (sebagaimana seharusnya Anda) sekalipun. Karena merekalah yang merancang permainan ini. Jangan mencoba membalas dengan hinaan yang lebih hebat yang hanya dapat membuat keadaan dirinya menjadi lebih buruk. Jangan memainkan permainan si tukang *bully*. Jangan memberi mereka lebih banyak kesempatan. Katakan pada mereka untuk berhenti, berdirilah tegak, dan jadikan diri Anda sebagai target yang

sulit yang membuat mereka menjadi tidak tertarik. Atau, pura-pura bodoh saja. "Stone Cold" Steve Austin adalah pegulat profesional yang sering menyela pegulat lain yang mencoba untuk berkata kasar dan menyudutkannya dengan meneriakkan, "Apa?" dan bertindak bingung ketika mereka berbicara. Membuat ejekan mereka tidak berefek dan mati kutu.

- 6. Abaikan tukang *bully* di dunia maya.** Hal terbaik yang dapat Anda lakukan untuk melawan pengganggu maya secara *online* adalah dengan mengabaikan mereka. Jika seseorang melakukan *bully* kepada Anda secara *online*, apakah itu melalui email, teks, Facebook, atau jejaring sosial lainnya, Anda harus melepaskan diri dari pengganggu itu sebisa mungkin. Hindari tersedot ke dalam situasi saling bertukar hinaan atau argumen melalui internet, terutama yang bersifat publik. Terkadang memang sangat menggoda untuk membalasnya, namun hindari godaan itu sebisa mungkin. Jika perlu, ubah pengaturan privasi Anda, *unfriend* si tukang intimidasi, atau buatlah akun baru jika perlu. Hanya karena tidak secara langsung tidak berarti membuatnya kurang berbahaya.
- 7. Belajarlah cara melempar pukulan.** Ini tidak dianjurkan untuk membiarkan si pengganggu menarik Anda ke dalam perkelahian, tetapi Anda akan dapat membawa diri dengan lebih percaya diri dan akan lebih baik jika Anda yakin bahwa Anda akan bisa membela diri secara fisik jika itu memang diperlukan. Belajarlah untuk melemparkan pukulan dengan benar dan mempertahankan diri.

Selain menghadapi pembully dengan hal-hal tadi, anda juga bisa melaporkan perilaku bullying ini kepada orang-orang yang memiliki kekuatan lebih.

- 1. Kumpulkan buki-bukti.** Setiap kali Anda diganggu, tulis dan catat dengan sedetail mungkin. Catat siapa saja yang terlibat, di mana, dan jam berapa. Jika Anda terluka secara fisik, ambil gambar dari setiap luka, goresan, atau memar yang Anda derita. Jika pakaian Anda sampai robek, simpanlah sebagai bukti. Jika ada yang melihat saat itu terjadi, bicaralah dengan mereka agar mereka bersedia untuk maju dan melaporkan perilaku tersebut bersama Anda. Simpan bukti *bully* yang alami melalui dunia maya dengan membuat salinan, mengambil *screen shot*, atau mencetak dokumen tersebut sebagai catatan Anda. Gunakan ini sebagai bukti.
- 2. Laporkan pelaku intimidasi ini kepada pihak berwenang.** Segera setelah Anda merasa telah diganggu, laporkan perilaku tersebut dengan bukti yang cukup dan saksi kepada pihak berwenang yang memiliki otoritas dan bertanggung jawab atas situasi ini. Pastikan untuk menggunakan kata *bully*, katakan bahwa Anda merasa diperlakukan tidak adil dan bahwa Anda terintimidasi dan dibuat frustrasi oleh perilaku orang ini.

3. **Beri tahu orang tua Anda.** Apakah Anda mengalami ini di sekolah atau di tempat lain, akan selalu lebih baik untuk mengatakannya kepada orang tua Anda. Pastikan mereka di pihak Anda dan beritahu mereka rincian pengalaman Anda. Kuncinya masih pada Anda sendiri untuk membela diri Anda sendiri, tetapi dengan memiliki dukungan dari orang tua Anda sangatlah penting
4. **Beri tahu guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah Anda.** Tunggulah dan ceritakan kasus Anda dengan tenang kepada pihak dengan otoritas yang tepat. Jika Anda diganggu saat makan siang, menceritakannya kepada penjaga kantin yang sedang kelelahan dan dikelilingi banyak pekerjaan mungkin bukanlah solusi yang baik. Jika si pengganggu di kelas Anda, laporkan pada guru Anda. Jika siswa itu dari kelas lain, pertimbangkan untuk membicarakannya dengan guru BK atau asisten kepala sekolah
5. **Jika gangguan terjadi terus menerus, beritahu penegakan hukum.** Jika kasusnya bukanlah di sekolah, atau jika perilaku mengganggu ini terjadi terus dan tidak berhenti, hubungi polisi. Berikan bukti-bukti Anda dan ikuti instruksi mereka
6. **Katakan yang sebenarnya.** Jangan biarkan apa pun terlewatkan untuk membuat diri Anda terlihat lebih baik. Lebih baik jujur agar proses tindakan lebih cepat terjadi, daripada mencoba untuk membuat diri Anda terlihat baik. Jika Anda membalas mengatakan sesuatu yang kasar kembali ke si pengganggu, akui itu. Jika Anda yang melepaskan pukulan pertama, katakan demikian. Kata-kata Anda akan sangat berarti dalam menangani situasi ini.



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH**

Jalan Gedong Kuning, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 497981. Email: smp2berbah@yahoo.co.id

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

1. Judul Layanan : Menegal emosi lebih dekat
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
3. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
4. Komponen Program : Layanan dasar bimbingan klasikal
5. Tujuan Layanan
6. 1. Tujuan Umum : Siswa mampu mengelola emosi dengan tepat
7. 2. Tujuan Khusus :
 - a. Siswa dapat mengetahui berbagai jenis emosi
 - b. Siswa dapat memahami, mengerti dan mengakomodasi cara mengatur emosi dengan tepat
 - c. Siswa dapat menentukan sikap mengatur emosi dengan tepat
8. Metode dan Media Layanan : Video
9. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII A SMP
10. Hari, Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 21 oktober 2017
11. Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas
12. Pihak yang Berperan : Mahasiswa PLT
13. Alokasi Waktu : 40 menit
14. Alat dan Bahan : Laptop, LCD, Video
15. Deskripsi Proses

NO	TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru BK/ Konselor memberi salam kepada para siswab. Guru BK/ Konselor mengajak para siswa untuk berdoac. Guru BK/ Konselor menanyakan kabar para siswad. Guru BK/ Konselor mengecek daftar hadir siswae. Guru BK/ Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan kontrak waktuf. Guru BK/ Konselor memberikan ice breaking	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Guru BK/ Konselor menanyakan kepada para siswa mengenai emosib. BK/ Konselor menayangkan video mengenai perkembangan emosi remaja	25 menit

		<ul style="list-style-type: none"> c. Guru BK/ Konselor memberikan materi mengenai perkembangan emosi remaja d. BK/ Konselor menayangkan video mengenai emosi marah e. Guru BK/ Konselor memberikan materi mengenai emosi marah f. Guru BK/ Konselor menanyakan cara mengelola emosi kepada peserta didik. g. Guru BK/ Konselor memberikan materi mengenai cara mengelola emosi 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/ Konselor menanyakan bagaimana kegiatan pemberian layanan yang telah dilaksanakan b. Guru BK/ Konselor menunjuk 2/3 siswa untuk menyimpulkan kegiatan pemberian layanan c. Guru BK/ Konselor menyampaikan makna kegiatan layanan d. Guru BK/ Konselor menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan salam 	5 menit

1. Evaluasi

1. Evaluasi Proses.

- a. Respon siswa dalam proses layanan.
- b. Keaktifan siswa ketika proses layanan.

2. Evaluasi Hasil :

- a. Apakah Anda dapat mengenal dan mengetahui cara mengelola emosi dengan tepat? Jelaskan !
- b. Apakah Anda dapat memahami, mengerti dan mengakomodasi cara mengelola emosi dengan tepat ? Jelaskan !
- c. Apakah Anda mampu melaksanakan cara menentukan pengelolaan emosi dengan tepat ? Jelaskan !

2. Tindak Lanjut :

- a. Siswa yang sudah melaksanakan cara untuk mengelola emosi dengan tepat akan dipreservasi
- b. Siswa yang belum melaksanakan cara untuk mengelola emosi dengan tepat akan diberikan bimbingan dan konseling individual

3. Referensi :
- <http://www.tipspengembangandiri.com/cara-mengendalikan-emosi/>
 - <https://www.youtube.com/watch?v=i1XjhZuTkg0>
 - <https://www.youtube.com/watch?v=j86Dg4XPtSg&t=61s>

Yogyakarta, 27 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Widaryati

NIP.196907181998022002

Erliana Prastika

NIM.14104241011

Lampiran materi

Berita baiknya, Anda bisa mengendalikan emosi diri sendiri. Tujuh cara di bawah ini akan membantu Anda melakukannya.

1. Menenangkan diri

Dari perspektif manajemen marah, marah bisa dilihat sebagai sebuah siklus agresi ([aggression cycle](#)) yang terdiri dari eskalasi, eksplosif, dan pasca-eksplosif. Oleh karena itu, saat Anda marah, tenang diri sehingga siklus agresi Anda berantakan. Dengan pikiran tenang, Anda bisa berpikir logis dan mencari solusi.

Untuk menenangkan diri, Anda bisa melakukan cara-cara berikut:

- **Tarik napas dalam-dalam** – Saat menarik napas, fokuskan pikiran Anda pada napas yang masuk ke hidung atau bayangkan pemandangan yang indah. Lakukan berulang sehingga Anda bisa menurunkan emosi sedikit demi sedikit.
- **Hitung 1 s.d 10** – Dalam hati, hitung dari satu sampai sepuluh secara perlahan untuk meredakan emosi. Jika perlu, lakukan beberapa kali.
- **Alihkan perhatian** – Anda bisa mengalihkan perhatian pada hal-hal lain seperti menonton TV atau pergi ke toilet.

2. Berempati

Pemicu marah terkadang hal sepele. Untuk menghindari masalah sepele ini menjadi besar, berempatilah. Empati adalah keadaan mental yang membuat Anda merasakan keadaan atau pikiran orang lain.

Kembali kepada contoh pengemudi yang menyalip Anda, berempatilah kepada dia. Mungkin dia sedang buru-buru atau memang karakternya sudah begitu. Dengan berempati, Anda tidak akan mengeluarkan sumpah serapah dan nama hewan.

Contoh lain, jika isteri Anda ngomel-ngomel, berempatilah kepada dia. Mungkin saja dia capai memasak, membereskan rumah, dan mengurus anak sehingga kondisi mentalnya tidak stabil.

Anda mungkin akan sedikit susah berempati ini karena merasa diri lebih superior. Namun, kuatkanlah melakukannya karena memang tujuan Anda adalah meredakan marah.

3. Mengingat dampak negatif yang akan terjadi

Emosi yang meluap-luap biasanya membuat yang bersangkutan gelap mata. Jika sudah demikian, dia akan memukul, berteriak, memaki, atau merusak barang-barang yang ada. Nah, untuk menghindari keadaan ini, ingatlah dampak negatif yang akan terjadi jika Anda tidak bisa melawan emosi.

Sebagai contoh, Anda bertengkar hebat dengan isteri Anda. Saat amarah akan meledak (misalnya Anda akan memukul), ingat dampak negatif yang akan terjadi seperti isteri Anda akan lebam mukanya, mertua membenci Anda, atau Anda dilaporkan isteri Anda ke polisi karena melakukan kekerasan dalam rumah tangga ([KDRT](#)).

4. Menganggap hari terakhir Anda hidup

Jika Anda masih sulit mengontrol emosi, anggap hari saat Anda marah adalah hari terakhir Anda hidup. Dengan menganggap seperti itu, emosi Anda akan mereda dengan sendirinya karena Anda ingin mati dengan membawa kebaikan, bukan membawa emosi.

5. Memaafkan dan melupakan

Anda sering mengungkit-ungkit masalah lama sehingga emosi Anda meluap lagi? Mulai sekarang, maafkan mereka yang telah memberi Anda masalah (misalnya menyakiti, membohongi, merendahkan, atau menjelekkan Anda) dan lupakan.

Cara ini adalah cara favorit saya dalam menghilangkan emosi. Dengan memaafkan dan melupakan, saya bisa berfokus pada hal-hal penting yang berdampak positif pada kehidupan saya. Selain itu, saya juga terhindar dari balas dendam.

6. Berolahraga

Cara lain yang bisa Anda lakukan untuk mengatasi emosi adalah berolahraga seperti berjalan kaki, bermain sepak bola, lari, atau berenang. Apa pun jenisnya, olahraga bisa menstimulasi zat-zat kimia dalam otak yang membuat Anda lebih rileks dan bahagia. Selain itu, olahraga akan menguras energi Anda secara positif sehingga melenturkan ketegangan syaraf Anda.

Emosi harus dikendalikan agar tidak memberi dampak negatif pada diri sendiri atau orang lain. Cobalah Anda melakukan 7 cara di atas. Jangan heran bila Anda kesulitan menerapkannya karena memang mengendalikan emosi itu perlu waktu dan latihan. Cobalah terus menerus sehingga Anda mendapatkan cara efektif dalam mengontrol emosi Anda.

LAMPIRAN 13
CATATAN HARIAN
KEGIATAN



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : ERLIANA PRASTIKA

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 BERBAH

NO MAHASISWA : 14104241030

ALAMAT : JL Gedong Kuning, Sanggrahan,

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK

SEKOLAH : Tegaltirto, Berbah, Sleman, DIY

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15/9/2017	09.00- 10.00	Penerjunan PLT	PLT UNY diserahkan oleh DPL dan diterima oleh kepala sekolah SMPN 2 Berbah. Dihadiri oleh 13 mahasiswa dan 10 GPL.	
2	Jumat, 15/9/2017	10.00- 11.00	Konsultasi dengan GPL	Mengonsultasikan tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PLT serta jadwal bimbingan klasikal yang akan dilakukan mahasiswa. Diperoleh 3 kelas bimbingan klasikal untuk masing-masing mahasiswa. Dihadiri oleh 1 GPL dan 2 mahasiswa.	
3	Sabtu, 16/9/2017	10.35- 11.15	Observasi/ pendampingan KBM guru BK	Mengetahui cara guru BK dalam memberikan layanan klasikal. Mahasiswa mengikuti guru BK masuk kelas 9A selama 1 jam pelajaran.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
4	Sabtu, 16/9/2017	17.00- 19.00	Konsultasi DPL	Mengonsultasikan kegiatan PLT yang akan dilakukan mahasiswa. Diperoleh media lacak masalah (MLM) yang akan digunakan oleh mahasiswa.	
5	Senin, 18/9/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
6	Senin, 18/9/2017	06.45- 07.45	Upacara bendera	Melakukan upacara bendera dan perkenalan mahasiswa PLT kepada seluruh siswa dan guru SMPN 2 Berbah. Diikuti oleh kurang lebih 384 siswa serta 25 guru.	
7	Senin, 18/9/2017	07.50- 08.50	Persiapan layanan MLM	Mencetak MLM yang akan dibagikan kepada 3 kelas. Menghasilkan 100 MLM yang siap sebar.	
8	Senin, 18/9/2017	08.50- 09.50	Entry data ekstrakurikuler	Memasukkan data hasil angket ekstrakurikuler siswa SMPN 2 Berbah. Menghasilkan data hard file yang sudah di entry sejumlah 4 kelas	
9	Senin, 18/9/2017	10.35- 11.15	Layanan MLM	Membagikan MLM kepada 32 siswa kelas 9b. Memperoleh data MLM sejumlah 32.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
10	Selasa, 19/9/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
11	Selasa, 19/9/2017	07.00- 09.30	Entry data MLM	Mengentry data MLM kelas 9B. Menghasilkan 32 data siswa siap analisis.	
12	Selasa, 19/9/2017	10.00- 12.30	Administrasi buku perpustakaan	Mengurutkan dan mengecap buku paket baru yang akan digunakan siswa SMPN 2 Berbah. Mengecap kurang lebih 384 buku paket.	
13	Rabu, 20/9/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
14	Rabu, 20/9/2017	08.20- 09.40	Pendampingan KBM	Mengawasi jalannya ulangan harian MTK kelas 9D. Diikuti oleh 32 siswa kelas 9D.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
15	Rabu, 20/9/2017	10.35- 11.15	Memberikan Layanan MLM	Membagikan MLM kepada 32 siswa kelas 8D. Memperoleh data MLM sejumlah 32.	
16	Rabu, 20/9/2017	11.30- 12.50	Pendampingan KBM	Mengawasi jalannya ulangan harian dan tugas PAI kelas 8c. Diikuti oleh 30 siswa kelas 8c	
17	Kamis, 21/9/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
18	Kamis, 21/9/2017	08.20- 09.00	Layanan MLM	Memberikan angket MLM kepada seluruh siswa kelas 8C. Diperoleh 32 hasil angket MLM.	
19	Kamis, 21/9/2017	09.55- 10.35	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 8B. Diikuti oleh 32 siswa kelas 8B	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
20	Jumat, 22/9/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
21	Jumat, 22/9/2017	06.45- 07.30	Senam Bersama	Melakukan senam rutin bersama guru dan murid seluruh SMP. Diikuti oleh kurang lebih 384 siswa serta 10 guru.	
22	Jumat, 22/9/2017	08.00- 10.00	Diskusi Teman Sejawat	Melakukan diskusi mengenai pelaksanaan MLM yang telah berjalan serta program-program bimbingan dan konseling yang akan diberikan.	
23	Sabtu, 23/9/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
24	Sabtu, 23/9/2017	08.00- 10.00	Persiapan Bimbingan Klasikal	Membuat RPL untuk kelas 8D dengan tema “fokus” dengan materi cara meningkatkan fokus. Membuat media berupa gambar dan PPT. Menghasilkan 1 RPL dan 1 media layanan bimbingan klasikal.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
25	Sabtu, 23/9/2017	10.35- 11.15	Pendampingan KBM	Mendampingi layanan MLM kepada seluruh siswa kelas 9A. Diperoleh data 32 siswa	
26	Sabtu, 23/9/2017	11.30- 12.10	Layanan MLM	Memberikan layanan MLM kepada seluruh siswa kelas 8A. Diperoleh data 32 siswa.	
27	Sabtu, 23/9/2017	12.30- 13.00	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PLT yang akan dilakukan mahasiswa.	
28	Minggu, 24/9/2017	05.45- 08.15	Pengajian rutin ahad pahing	Membantu pelaksanaan pengajian dengan membagikan snack dan menjadi among tamu kepada seluruh peserta pengajian. Diikuti 13 mahasiswa PLT, 250 orangtua siswa dan seluruh guru serta karyawan SMPN 2 Berbah.	
29	Senin, 25/9/2017			Izin mengikuti lomba olimpiade BK di UNNES	
30	Selasa, 26/9/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 26/9/2017			seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 2 guru.	
31	Selasa, 26/9/2017	07.00- 08.00	Pengabdian Poster	Membuat desain rancangan poster layanan bimbingan dan konseling yang akan ditempel di sekolah. Menghasilkan 1 buah poster soft file.	
32	Rabu, 27/9/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
33	Rabu, 27/9/2017	07.00- 09.00	Entry data MLM	Melakukan entry data dan analisis MLM kelas 8A. Menghasilkan 32 data siswa yang sudah di entry serta di analisis.	
34	Rabu, 27/9/2017	09.00- 10.30	Konferensi PGRI se-Sleman Timur	Membantu mempersiapkan jalannya acara konferensi PGRI se-Sleman Timur serta sebagai among tamu.	
35	Rabu, 27/9/2017	10.35- 11.15	Praktik Mengajar Terbimbing	Memberikan layanan bimbingan klasikal kepada kelas 8D dengan tema "Konsentrasi". Diikuti oleh 32 siswa kelas 8D.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
36	Rabu, 27/9/2017	11.15- 12.15	Entry data MLM	Melakukan entry data dan analisis MLM kelas 8A. Menghasilkan 32 data siswa yang sudah di entry serta di analisis.	
37	Kamis, 28/9/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
38	Kamis, 28/9/2017	07.00- 07.30	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PLT yang akan dilakukan mahasiswa.	
39	Kamis, 28/9/2017	08.20- 09.00	Praktik mengajar terbimbing	Melaksanakan bimbingan klasikal dengan tema meningkatkan ketelitian. Diikuti oleh 32 siswa kelas 8C	
40	Kamis, 28/9/2017	09.00- 09.55	Konsultasi DPL	Mengonsultasikan beberapa layanan yang sudah dan akan diberikan serta mengkonsultasikan matriks layanan BK.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
41	Jumat, 29/9/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
42	Jumat, 29/9/2017	06.45- 9.45	Kerjabakti	Melakukan kerja bakti membersihkan sekolah dan ruang BK khususnya. Diikuti oleh kurang lebih 384 siswa serta seluruh guru dan karyawan yang hadir.	
43	Jumat, 29/9/2017	08.20- 10.20	Diskusi Teman Sejawat	Melakukan diskusi mengenai pelaksanaan RPL yang telah berjalan serta program-program bimbingan dan konseling yang akan diberikan.	
44	Sabtu, 30/09/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
45	Sabtu, 30/09/2017	07.00- 09.00	Layanan MLM	Melakukan entry data hasil angket MLM kelas 8C. Menghasilkan 32 data MLM siswa.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
46	Sabtu, 30/09/2017	10.00- 10.30	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PLT yang akan dilakukan mahasiswa.	
47	Sabtu, 30/09/2017	10.35- 11.15	Praktik mengajar mandiri	Memberikan layanan bimbingan klasikal dengan tema “cara belajar yang efektif”. Layanan ini diberikan kepada kelas 9A yang berjumlah 31 siswa.	
48	Sabtu, 30/09/2017	11.30- 12.10	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 8A dengan tema “teman yang baik”. Dihadiri oleh 32 siswa kelas 8A	
49	Senin, 2/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
50	Senin, 2/10/2017	07.00- 07.40	Upacara Bendera	Melaksanakan upacara bendera dalam rangka memperingati hari kesaktian pancasila di lapangan basket SMPN 2 Berbah dan diikuti oleh 384 siswa dan 25 guru karyawan serta 13 mahasiswa PLT	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
51	Senin, 2/10/2017	08.00- 09.30	Pengumpulan materi dan penyusunan RPL	Memperoleh materi-materi yang akan digunakan dalam pemberian layanan satu minggu ke depan. Menghasilkan 3 rencana pemberian layanan (RPL) yang akan dilaksanakan satu minggu kedepan.	
52	Senin, 2/10/2017	09.30- 10.30	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang RPL serta media yang akan dilaksanakan satu minggu kedepan.	
53	Senin, 2/10/2017	10.35- 11.15	Praktik mengajar mandiri	Melaksanakan layanan bimbingan klasikal secara mandiri tanpa didampingi GPL dalam kelas. Layanan bimbingan di berikan dengan tema “cara belajar yang efektif”. Dihadiri oleh 32 siswa kelas 9A	
54	Senin, 2/10/2017	11.15- 12.15	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan satu minggu kedepan berdasarkan RPL yang telah dibuat sebelumnya.	
55	Selasa, 3/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
56	Selasa, 3/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
57	Selasa, 3/10/2017	07.00- 08.00	Sosiometri	Membagikan angket sosiometri untuk kelas 9B. Diperoleh data angket sosiometri sebanyak 32 siswa.	
58	Selasa, 3/10/2017	13.00- 14.00	Ekstrakurikuler Iqro'	Mendampingi siswa kelas 8 membaca Iqro' di teras mushola SMPN 2 Berbah. Dihadiri oleh 20 siswa dan 3 guru.	
59	Rabu, 4/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
60	Rabu, 4/10/2017	08.00- 09.00	Sosiometri	Membagikan angket sosiometri untuk kelas 8A. Diperoleh data angket sosiometri sebanyak 32 siswa.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
61	Rabu, 4/10/2017	10.35- 11.15	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 8D dengan tema “kontrol diri”. Dihadiri oleh 32 siswa kelas 8D	
62	Kamis, 5/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
63	Kamis, 5/10/2017	07.00- 07.30	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang RPL bimbingan kelompok serta media yang akan dilaksanakan.	
64	Kamis, 5/10/2017	08.20- 09.00	Bimbingan kelompok	Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik game bertema “kerjasama” di teras mushola SMPN 2 Berbah dan diikuti oleh 16 siswa kelas 8c	
65	Kamis, 5/10/2017	09.55- 10.35	Bimbingan kelompok	Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik game kapal tenggelam bertema “konsentrasi dan kerjasama” di selasar lab komputer. Diikuti oleh 16 siswa kelas 8B	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
66	Kamis, 5/10/2017	13.00- 14.00	Ekstrakurikuler iqro	Mendampingi siswa kelas 8 membaca Iqro' di teras mushola SMPN 2 Berbah. Dihadiri oleh 20 siswa dan 3 guru.	
67	Jumat, 6/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
68	Jumat, 6/10/2017	07.00- 07.30	Senam bersama	Melakukan senam rutin bersama guru dan murid seluruh SMP. Diikuti oleh kurang lebih 384 siswa serta 10 guru.	
69	Jumat, 6/10/2017	08.30- 10.30	Diskusi Teman Sejawat	Melakukan diskusi mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang telah berjalan serta program-program bimbingan dan konseling yang akan diberikan.	
70	Sabtu, 7/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
71	Sabtu, 7/10/2017	10.00- 10.30	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan satu minggu kedepan.	
72	Sabtu, 7/10/2017	10.30- 11.10	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 9A dengan tema “anak durhaka”. Dihadiri oleh 31 siswa kelas 9A	
73	Sabtu, 7/10/2017	11.10- 11.50	Praktik mengajar mandiri	Melaksanakan layanan bimbingan klasikal secara mandiri tanpa didampingi GPL dalam kelas. Layanan bimbingan di berikan dengan tema “melatih konsentrasi belajar”. Dihadiri oleh 32 siswa kelas 8A	
74	Senin, 9/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
75	Senin, 9/10/2017	07.00- 08.30	Pengumpulan materi dan penyusunan RPL	Memperoleh materi-materi yang akan digunakan dalam pemberian layanan satu minggu ke depan. Menghasilkan 3 rencana pemberian layanan (RPL) yang akan dilaksanakan satu minggu kedepan.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
76	Senin, 9/10/2017	08.30- 09.30	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan satu minggu kedepan berdasarkan RPL yang telah dibuat sebelumnya.	
77	Senin, 9/10/2017	09.30- 12.30	sosiometri	Entry data hasil isian angket sosimetri kelas 8A. Diperoleh data tabulasi arah dipilih dan tidak dipilih beserta alasannya. Diperoleh data sebanyak 32 data siswa.	
78	Selasa, 10/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
79	Selasa, 10/10/2017	07.00- 10.00	sosiometri	Entry data hasil isian angket sosimetri kelas 8C. Diperoleh data tabulasi arah dipilih dan tidak dipilih beserta alasannya. Diperoleh data sebanyak 32 data siswa.	
80	Selasa, 10/10/2017	10.00- 11.30	Pengawas UTS	Mengawasi jalannya UTS pada mata pelajaran bahasa jawa yang diikuti oleh 32 siswa.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
81	Rabu, 11/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
82	Rabu, 11/10/2017	07.00- 10.00	sosiometri	Entry data hasil isian angket sosimetri kelas 9B. Diperoleh data tabulasi arah dipilih dan tidak dipilih beserta alasannya. Diperoleh data sebanyak 32 data siswa.	
83	Rabu, 11/10/2017	10.00- 11.30	Pengawas UTS	Mengawasi jalannya UTS pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang diikuti oleh 32 siswa.	
84	Kamis, 12/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
85	Kamis, 12/10/2017	07.30- 09.30	Pengawas UTS	Mengawasi jalannya UTS pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang diikuti oleh 32 siswa.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
86	Kamis, 12/10/2017	10.00- 11.30	Pengawas UTS	Mengawasi jalannya UTS pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang diikuti oleh 32 siswa.	
87	Jumat, 13/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
88	Jumat, 13/10/2017	07.30- 08.30	Pengawas UTS	Mengawasi jalannya UTS pada mata pelajaran seni budaya yang diikuti oleh 32 siswa.	
89	Jumat, 13/10/2017	08.45- 10.15	Pengawas UTS	Mengawasi jalannya UTS pada mata pelajaran keterampilan yang diikuti oleh 32 siswa.	
90	Jumat, 13/10/2017	10.15- 12.15	Diskusi teman sejawat	Melakukan diskusi mengenai pelaksanaan RPL yang telah berjalan serta program-program bimbingan dan konseling yang akan diberikan.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
91	Sabtu, 14/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
92	Sabtu, 14/10/2017	07.30- 08.00	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan satu minggu kedepan.	
93	Sabtu, 14/10/2017	10.35- 11.15	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 9A dengan tema “kerja keras”. Dihadiri oleh 31 siswa kelas 9A	
94	Sabtu, 14/10/2017	11.30- 12.10	Praktik Lapangan Mandiri	Pemberian layanan bimbingan dan konseling secara mandiri di kelas 8A dengan tema “kerja keras”. Dihadiri oleh 31 siswa kelas 8A	
95	Senin, 16/ 10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
96	Senin, 16/ 10/2017	07.00- 08.00	Upacara bendera	Melakukan upacara bendera rutin untuk meningkatkan rasa nasionalisme. Dihadiri oleh kurang lebih 384 siswa serta 25 guru dan 13 mahasiswa PLT.	
97	Senin, 16/ 10/2017	08.00- 09.30	Pengumpulan materi dan penyusunan RPL	Memperoleh materi-materi yang akan digunakan dalam pemberian layanan satu minggu ke depan. Menghasilkan 3 rencana pemberian layanan (RPL) yang akan dilaksanakan satu minggu kedepan.	
98	Senin, 16/ 10/2017	09.30- 10.30	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan satu minggu kedepan berdasarkan RPL yang telah dibuat sebelumnya.	
99	Senin, 16/ 10/2017	10.35- 11.15	Praktik mengajar mandiri	Memberikan layanan bimbingan klasikal dengan tema “kerja keras” di kelas 9B. Diikuti oleh 32 siswa.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
100	Senin, 16/10/2017	11.30-12.00	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang RPL serta media yang akan dilaksanakan satu minggu kedepan.	
101	Selasa, 17/10/2017	06.15-06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
102	Selasa, 17/10/2017	13.00-14.00	Ekstrakurikuler Iqro'	Mendampingi siswa kelas 8 membaca Iqro' di teras mushola SMPN 2 Berbah. Dihadiri oleh 20 siswa dan 3 guru.	
103	Rabu, 18/10/2017	06.15-06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
104	Rabu, 18/10/2017	10.35-11.15	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 8D . Dihadiri oleh 32 siswa kelas 8D	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
105	Kamis, 19/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
106	Kamis, 19/10/2017	07.00- 07.30	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan.	
107	Kamis, 19/10/2017	08.20- 09.00	Praktik mengajar mandiri	Memberikan layanan bimbingan klasikal dengan tema "cara meningkatkan rasa kasih sayang terhadap orangtua" di kelas 8C. Diikuti oleh 32 siswa.	
108	Kamis, 19/10/2017	09.55- 10.35	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 8B. Diikuti oleh 31 siswa kelas 8B	
109	Kamis, 19/10/2017	13.00- 14.00	Ekstra Iqro'	Mendampingi siswa kelas 7 membaca Iqro' di teras mushola SMPN 2 Berbah. Diikuti oleh 40 siswa dan 3 guru.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
110	Jumat, 20/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
111	Jumat, 20/10/2017	07.00- 07.30	Senam bersama	Melakukan senam rutin bersama guru dan murid seluruh SMP. Diikuti oleh kurang lebih 384 siswa serta 10 guru.	
112	Jumat, 20/10/2017	08.00- 10.00	Sosialisasi narkoba, pornografi, dan miras	Mendampingi jalannya kegiatan sosialisasi narkoba, pornografi, dan miras yang diberikan dihadiri oleh seluruh siswa kelas 8 dengan jumlah 128 siswa.	
113	Jumat, 20/10/2017	11.00- 13.00	Diskusi Teman Sejawat	Melakukan diskusi mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang telah berjalan serta program-program bimbingan dan konseling yang akan diberikan.	
114	Jumat, 20/10/2017	14.00- 16.00	Latihan senam	Berlatih senam SKJ yang akan ditampilkan pada hari jumat dengan mahasiswa PLT sebagai instruktur senam. Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
115	Sabtu, 21/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
116	Sabtu, 21/10/2017	07.00- 07.30	Layanan poster	Mencari dan memperoleh materi yang akan dijadikan poster bimbingan dan konseling.	
117	Sabtu, 21/10/2017	07.30- 08.00	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan.	
118	Sabtu, 21/10/2017	10.35- 11.15	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 9A. Diikuti oleh 31 siswa kelas 9A	
119	Sabtu, 21/10/2017	11.30- 12.10	Layanan orientasi	Memberikan layanan orientasi kepada kelas 8A dengan tema “ mengenali emosi remaja”. diikuti oleh 32 siswa kelas 8A.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
120	Senin, 23/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
121	Senin, 23/10/2017	07.00- 08.00	Upacara bendera	Melakukan upacara bendera rutin untuk meningkatkan rasa nasionalisme. Dihadiri oleh kurang lebih 384 siswa serta 25 guru dan 13 mahasiswa PLT.	
122	Senin, 23/10/2017	08.00- 09.30	Pengumpulan materi dan penyusunan RPL	Memperoleh materi-materi yang akan digunakan dalam pemberian layanan satu minggu ke depan. Menghasilkan 3 rencana pemberian layanan (RPL) yang akan dilaksanakan satu minggu kedepan.	
123	Senin, 23/10/2017	09.30- 10.00	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan.	
124	Senin, 23/10/2017	10.35- 11.15	Praktik mengajar mandiri	Memberikan layanan bimbingan klasikal dengan tema “kerja keras” di kelas 9B. Diikuti oleh 32 siswa.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
125	Senin, 23/10/2017	11.15- 12.15	Konsultasi DPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan. Mahasiswa juga mengonsultasikan mengenai kesulitan yang dihadapi dalam proses praktik lapangan terbimbing.	
126	Senin, 23/10/2017	12.15- 13.15	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan satu minggu kedepan berdasarkan RPL yang telah dibuat sebelumnya.	
127	Selasa, 24/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
128	Selasa, 24/10/2017	07.00- 08.00	Papan bimbingan	Mencari materi layanan informasi untuk diberikan kepada siswa melalui papan bimbingan.	
129	Selasa, 24/10/2017	13.00- 14.00	Ekstra iqro'	Mendampingi siswa kelas 8 membaca Iqro' di teras mushola SMPN 2 Berbah. Dihadiri oleh 20 siswa dan 3 guru.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
130	Selasa, 24/10/2017	14.00- 15.00	konseling individual	Memberikan layanan konseling individual kepada salah satu siswa kelas 8.	
131	Selasa, 24/10/2017	15.00- 16.00	Latihan senam	Berlatih senam SKJ yang akan ditampilkan pada hari jumat dengan mahasiswa PLT sebagai instruktur senam. Dihadiri oleh 13 mahasiswa PLT.	
132	Rabu, 25/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
133	Rabu, 25/10/2017	09.30- 10.30	Konseling individual	Memberikan layanan konseling individual kepada salah satu siswa kelas 8.	
134	Rabu, 25/10/2017	10.35- 11.15	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 8D. Dihadiri oleh 31 siswa kelas 8D	
135	Rabu, 25/10/2017	12.00- 14.00	Latihan Senam	Berlatih senam SKJ yang akan ditampilkan pada hari jumat dengan mahasiswa PLT sebagai instruktur senam. Dihadiri oleh 13 mahasiswa PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
136	Kamis, 26/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
137	Kamis, 26/10/2017	07.00- 07.30	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan.	
138	Kamis, 26/10/2017	08.20- 09.00	Bimbingan kelompok	Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>drawing therapy</i> bertema “pertemanan” di teras mushola SMPN 2 Berbah dan diikuti oleh 16 siswa kelas 8c	
139	Kamis, 26/10/2017	09.55- 10.35	Bimbingan kelompok	Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>drawing therapy</i> bertema “pertemanan” di teras mushola SMPN 2 Berbah dan diikuti oleh 16 siswa kelas 8B	
140	Kamis, 26/10/2017	13.00- 14.00	Ekstrakurikuler Iqro’	Mendampingi siswa kelas 7 membaca Iqro’ di teras mushola SMPN 2 Berbah. Dihadiri oleh 40 siswa dan 3 guru.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
141	Kamis, 26/10/2017	14.00- 15.00	Latihan senam	Berlatih senam SKJ yang akan ditampilkan pada hari jumat dengan mahasiswa PLT sebagai instruktur senam. Dihadiri oleh 13 mahasiswa PLT.	
142	Jumat, 27/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
143	Jumat, 27/10/2017	07.00- 07.30	Senam bersama	Melakukan senam rutin bersama guru dan murid seluruh SMP. Diikuti oleh kurang lebih 384 siswa serta 10 guru.	
144	Jumat, 27/10/2017	08.00- 09.00	Pendampingan kemitraan sekola	Mendampingi jalannya acara kemitraan sekolah yang di laksanakan dalam bentuk bermain voli bersama di halaman SMPN 2 Berbah. Diikuti oleh kurang lebih 20 siswa.	
145	Jumat, 27/10/2017	09.00- 11.00	Diskusi Teman Sejawat	Melakukan diskusi mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang telah berjalan serta program-program bimbingan dan konseling yang akan diberikan.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
146	Sabtu, 28/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
147	Sabtu, 28/10/2017	08.00- 08.30	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan.	
148	Sabtu, 28/10/2017	09.30- 10.30	Konseling individu	Memberikan layanan konseling individual kepada salah satu siswa kelas 8.	
149	Sabtu, 28/10/2017	10.35- 11.15	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 9A. Diikuti oleh 31 siswa kelas 9A	
150	Sabtu, 28/10/2017	11.20- 13.20	Konseling kelompok	Memberikan layanan konseling kelompok dengan tema yang disesuaikan dengan kondisi permasalahan siswa. Diikuti oleh 6 siswa kelas 8A.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
151	Minggu, 29/10/2017	05.30- 08.00	Pengajian rutin ahad pahing	Membantu pelaksanaan pengajian dengan membagikan snack dan menjadi among tamu kepada seluruh peserta pengajian. Diikuti 13 mahasiswa PLT, 250 orangtua siswa dan seluruh guru serta karyawan SMPN 2 Berbah.	
152	Senin, 30/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
153	Senin, 30/10/2017	07.00- 10.00	Buku bibliotherapy	Mengumpulkan materi dan bahan-bahan untuk membuat buku terapi pustaka. Diperoleh 16 artikel yang akan digunakan.	
154	Senin, 30/10/2017	10.00- 11.30	Pengumpulan materi dan penyusunan RPL	Memperoleh materi-materi yang akan digunakan dalam pemberian layanan satu minggu ke depan. Menghasilkan 3 rencana pemberian layanan (RPL) yang akan dilaksanakan satu minggu kedepan.	
155	Senin, 30/10/2017	11.30- 12.30	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan satu minggu kedepan berdasarkan RPL yang telah dibuat sebelumnya.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
156	Senin, 30/10/2017	12.30- 13.00	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan.	
157	Selasa, 31/10/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
158	Selasa, 31/10/2017	11.15- 12.15	Konseling kelompok	Memberikan layanan konseling kelompok dengan tema yang disesuaikan dengan kondisi permasalahan siswa. Dihadiri oleh 6 siswa kelas 8A.	
159	Selasa, 31/10/2017	13.00- 14.00	Ekstrakurikuler Iqro'	Mendampingi siswa kelas 8 membaca Iqro' di teras mushola SMPN 2 Berbah. Dihadiri oleh 20 siswa dan 3 guru.	
160	Rabu, 1/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
161	Rabu, 1/11/2017	10.35- 11.15	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 8D. Dihadiri oleh 32 siswa kelas 8D	
162	Rabu, 1/11/2017	13.00- 14.00	Konseling individu	Memberikan layanan konseling individual kepada salah satu siswa kelas 8 pertemuan pertama.	
163	Kamis, 2/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
164	Kamis, 2/11/2017	07.00- 07.30	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan.	
165	Kamis, 2/11/2017	08.20- 09.00	Praktik lapangan terbimbing	Memberikan layanan bimbingan klasikal kepada kelas 8C dengan tema "cara menghadapi bullying". Diikuti oleh 32 siswa kelas 8C.	
166	Kamis, 2/11/2017	09.55- 10.35	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 8B. Dihadiri oleh 32 siswa kelas 8B	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
167	Kamis, 2/11/2017	10.35- 11.35	Konseling individu	Memberikan layanan konseling individual kepada salah satu siswa kelas 8a pertemuan kedua	
168	Kamis, 2/11/2017	13.00- 14.00	Ekstrakurikuler Iqro'	Mendampingi siswa kelas 7 membaca Iqro' di teras mushola SMPN 2 Berbah. Dihadiri oleh 40 siswa dan 3 guru.	
169	Jumat, 3/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
170	Jumat, 3/11/2017	07.00- 07.30	Senam bersama	Melakukan senam rutin bersama guru dan murid seluruh SMP. Diikuti oleh kurang lebih 384 siswa serta 10 guru.	
171	Jumat, 3/11/2017	08.00- 11.00	Home visit	Melakukan kegiatan layanan home visit untuk konseli kedua dan bertemu dengan kakek nenek konseli.	
172	Jumat, 3/11/2017	11.00- 13.00	Diskusi Teman Sejawat	Melakukan diskusi mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang telah berjalan serta program-program bimbingan dan konseling yang akan diberikan.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
173	Sabtu, 4/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
174	Sabtu, 4/11/2017	07.30- 08.00	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan.	
175	Sabtu, 4/11/2017	10.35- 11.15	Praktik lapangan mandiri	Memberikan layanan bimbingan klasikal kepada kelas 9A dengan tema “cara menghadapi bullying”. Diikuti oleh 32 siswa kelas 8C.	
176	Sabtu, 4/11/2017	11.30- 12.10	Praktik lapangan mandiri	Memberikan layanan bimbingan klasikal kepada kelas 9A dengan tema “cara menghadapi bullying”. Diikuti oleh 32 siswa kelas 8C.	
177	Sabtu, 4/11/2017	13.00- 15.00	Konsultasi DPL	Mengonsultasikan beberapa layanan yang sudah dan akan diberikan serta mengonsultasikan matriks layanan BK.	



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
178	Senin, 6/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
179	Senin, 6/11/2017	07.00- 08.00	Upacara bendera	Melakukan upacara bendera rutin untuk meningkatkan rasa nasionalisme. Dihadiri oleh kurang lebih 384 siswa serta 25 guru dan 13 mahasiswa PLT.	
180	Senin, 6/11/2017	09.00- 09.30	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan.	
181	Senin, 6/11/2017	12.30- 14.30	Homevisit	Mendampingi homevisit yang dilakukan oleh rekan sejawat dan bertemu dengan ayah konseli.	
182	Selasa, 7/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
183	Selasa, 7/11/2017	07.00- 10.00	Buku bibliotherapy	Menyusun buku terapi pustaka dengan 16 materi di dalamnya. Diperoleh 1 buku bibliotherapy yang siap cetak.	
184	Rabu, 8/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
185	Rabu, 8/11/2017	10.35- 11.15	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 8D. Diikuti oleh 31 siswa kelas 8D	
186	Kamis, 9/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
187	Kamis, 9/11/2017	07.00- 07.30	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
188	Kamis, 9/11/2017	08.20- 09.00	Praktik mengajar mandiri	Melaksanakan evaluasi kinerja mahasiswa PLT dengan cara membagikan selembar kertas origami untuk seluruh siswa guna menuliskan kritik dan saran. Diperoleh 32 hasil evaluasi dari siswa kelas 8C	
189	Kamis, 9/11/2017	09.55- 10.35	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 8B. Dihadiri oleh 32 siswa kelas 8B	
190	Kamis, 9/11/2017	10.40- 12.40	Papan bimbingan	Menyusun materi dan membuat papan bimbingan lebih menarik. Diperoleh 1 papan bimbingan yang telah siap untuk dilihat oleh para siswa SMPN 2 Berbah	
191	Kamis, 9/11/2017	13.00- 14.00	Ekstrakurikuler Iqro'	Mendampingi siswa kelas 7 membaca Iqro' di teras mushola SMPN 2 Berbah. Dihadiri oleh 40 siswa dan 3 guru.	
192	Jumat, 10/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
193	Jumat, 10/11/2017	07.00- 07.30	Senam bersama	Melakukan senam rutin bersama guru dan murid seluruh SMP. Diikuti oleh kurang lebih 384 siswa serta 10 guru.	
194	Jumat, 10/11/2017	08.00- 10.00	Diskusi Teman Sejawat	Melakukan diskusi mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang telah berjalan serta program-program bimbingan dan konseling yang akan diberikan.	
195	Sabtu, 11/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
196	Sabtu, 11/11/2017	08.00- 08.30	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan.	
197	Sabtu, 11/11/2017	10.35- 11.15	Pendampingan KBM	Mendampingi pemberian layanan bimbingan dan konseling di kelas 9A. Diikuti oleh 32 siswa kelas 9A	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
198	Sabtu, 11/11/2017	11.30- 12.10	Praktik mengajar mandiri	Melaksanakan evaluasi kinerja mahasiswa PLT dengan cara membagikan selembar kertas origami untuk seluruh siswa guna menuliskan kritik dan saran. Diperoleh 32 hasil evaluasi dari siswa kelas 8C	
199	Senin, 13/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
200	Senin, 13/11/2017	08.00- 08.30	Konsultasi GPL	Mengonsultasikan tentang pelayanan yang telah diberikan serta RPL dan media yang akan dilaksanakan.	
201	Senin, 13/11/2017	10.35- 11.15	Praktik mengajar mandiri	Melaksanakan evaluasi kinerja mahasiswa PLT dengan cara membagikan selembar kertas origami untuk seluruh siswa guna menuliskan kritik dan saran. Diperoleh 32 hasil evaluasi dari siswa kelas 8C	
202	Selasa, 14/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

NO	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
203	Rabu, 15/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
204	Kamis, 16/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
205	Jumat, 17/11/2017	06.15- 06.45	Piket bersalaman	Melakukan 6s (salam, sapa, sopan, santun, senyum, sayang) dengan cara bersalaman dengan siswa yang datang di gerbang. Kegiatan 6s ini dihadiri oleh seluruh siswa SMPN 2 Berbah sejumlah kurang lebih 384 siswa dan 5 guru.	
206	Jumat, 17/11/2017	09.00- 10.00	Penarikan mahasiswa PLT	PLT UNY ditarik kembali oleh DPL dan disetujui oleh kepala sekolah SMPN 2 Berbah. Dihadiri oleh 13 mahasiswa dan 10 GPL.	

LAMPIRAN 14
DOKUMENTASI KEGIATAN

Praktik layanan klasikal



Praktik Layanan Bimbingan Kelompok



Piket bersalaman 6S



Senam Bersama



Ekstrakurikuler Iqro'



Mencari materi layanan

